

BUKU PUBLIKASI

Neraca Bahan Makanan Indonesia
Tahun 2023-2025





TIM PENYUSUN

Pengarah

I Gusti Ketut Astawa

Deputi Bidang Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan

Penanggung Jawab

Indra Wijayanto

Direktur Ketersediaan Pangan

Tim Penyusun

1. Dina Sitorus
2. Anisa Rizki Suryani
3. Irnawati
4. Suri Mutia
5. Viki Khajri Syant
6. Anisa Mevy Permatasari
7. Arbianto Akbar Farizqi
8. Rizki Khoirunnisa
9. Dwi Prasetyo

Editor

Anisa Rizki Suryani

Tim Penyusun NBM Nasional

1. Badan Pangan Nasional
2. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian
3. Direktorat Serealia, Ditjen Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian
4. Direktorat Aneka Kacang dan Umbi, Ditjen Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian
5. Direktorat Buah dan Florikultura, Ditjen Hortikultura, Kementerian Pertanian
6. Direktorat Sayuran dan Tanaman Obat, Ditjen Hortikultura, Kementerian Pertanian
7. Direktorat Tanaman Semusim dan Tahunan, Kementerian Pertanian
8. Sekretariat Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian
9. Pusat Data Statistik dan Informasi, Kementerian Kelautan dan Perikanan
10. Pusat Data dan Informasi, Kementerian Perindustrian
11. Direktorat Analisis Statistik dan Neraca Satelit, BPS
12. Direktorat Statistik Sumber Daya Hayati, BPS
13. Direktorat Statistik Industri, BPS
14. Direktorat Statistik Distribusi, BPS
15. Direktorat Kesejahteraan Rakyat, BPS
16. Direktorat Statistik Jasa, BPS
17. Direktorat Impor, Kementerian Perdagangan
18. Direktorat Ekspor Produk Pertanian dan Kehutanan, Kementerian Perdagangan
19. Direktorat Operasional dan Pelayanan Publik, Perum BULOG



SAMBUTAN

KEPALA BADAN PANGAN NASIONAL



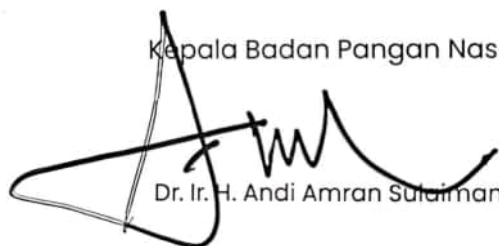
Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga publikasi “Neraca Bahan Makanan Indonesia 2023–2025” dapat disusun dan diterbitkan dengan baik. Penerbitan ini merupakan bagian dari upaya penyediaan data dan informasi pangan yang akurat dan berkelanjutan, khususnya terkait Neraca Bahan Makanan (NBM) nasional.

NBM menyajikan informasi mengenai penyediaan dan pemanfaatan bahan makanan di dalam negeri, termasuk tingkat ketersediaannya bagi konsumsi penduduk dalam bentuk energi (kalori), protein, dan lemak per kapita. Data yang digunakan merupakan kerja sama antara Badan Pangan Nasional, Kementerian Pertanian, Badan Pusat Statistik, Perum BULOG, Kementerian Perdagangan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, serta Kementerian Industri yang tergabung dalam Tim NBM yang menyusun NBM dengan mengacu pada metode yang telah ditetapkan sehingga menghasilkan data yang komprehensif, terintegrasi, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Informasi yang disajikan diharapkan dapat menjadi rujukan dalam perumusan kebijakan pangan dan gizi, perencanaan produksi dan pengadaan, serta evaluasi kebijakan terkait ketersediaan dan pemanfaatan pangan. Selain itu, publikasi ini juga diharapkan memberikan manfaat bagi pengembangan pengetahuan di kalangan akademisi dan peneliti.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan publikasi ini. Semoga publikasi ini memberikan manfaat bagi pembangunan sektor pangan dan gizi nasional.

Kepala Badan Pangan Nasional



Dr. Ir. H. Andi Amran Sulaiman, M.P.

SAMBUTAN

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, atas rahmat-Nya, buku “Neraca Bahan Makanan (NBM) Indonesia 2023–2025” telah berhasil disusun. Publikasi ini menyajikan tiga data NBM, yaitu data tahun 2023 (angka tetap), data tahun 2024 (angka sementara), dan data tahun 2025 (angka sangat sementara).

Buku ini merupakan hasil kolaborasi antara Badan Pusat Statistik (BPS) bersama Badan Pangan Nasional, Kementerian Pertanian, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Perdagangan, Kementerian Perindustrian, serta Perum BULOG. Publikasi ini memuat informasi strategis mengenai volume penyediaan dan penggunaan pangan domestik, tingkat ketersediaan konsumsi, serta ketersediaan per kapita dalam bentuk energi (kkal/kapita), protein (gram/kapita), dan lemak (gram/kapita).

Kami berharap buku ini dapat menjadi rujukan utama dalam perumusan kebijakan pangan dan gizi, perencanaan produksi, serta evaluasi kebijakan nasional. Selain itu, publikasi ini diharapkan dapat memperkaya khazanah pengetahuan bagi kalangan akademisi dan peneliti.

Apresiasi setinggi-tingginya kami sampaikan kepada Badan Pangan Nasional, kementerian/lembaga, serta seluruh pihak yang telah berkontribusi aktif dalam penyusunan publikasi ini.



Kepala Badan Pusat Statistik

A handwritten signature in blue ink, belonging to Amalia Adininggar W. The signature is stylized and fluid.

Amalia Adininggar W. S.T., M.Si., M.Eng., Ph.D.

DAFTAR ISI

1 Pendahuluan

1

2 Metodologi

6

3 Situasi Ketersediaan Energi, Protein, dan Lemak

16

4 Situasi Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan

34

5 Kesimpulan & Saran

39

6 Lampiran

43

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Komponen Penyusun Neraca Bahan Makanan	7
Tabel 2 Pengelompokan Bahan Makanan dalam NBM	8
Tabel 3 Jenis dan Sumber Data	12
Tabel 4 Ketersediaan Energi dan Protein Per Kapita Per Hari, 2023-2025	19
Tabel 5 Ketersediaan Energi dan Protein terhadap Rekomendasi WNPX Tahun 2012, Tahun 2023-2025	20
Tabel 6 Ketersediaan Energi Tahun 2023-2025	20
Tabel 7 Ketersediaan Energi Tahun 2023-2025 berdasarkan Kelompok Bahan Makanan	21
Tabel 9 Ketersediaan Protein berdasarkan Kelompok Bahan Makanan 2023-2025	22
Tabel 8 Ketersediaan protein Tahun 2023-2025	22
Tabel 11 Ketersediaan Lemak Per Kelompok Bahan Makanan Tahun 2023- 2025	23
Tabel 10 Ketersediaan Lemak (Gram/kapita/hari) Tahun 2023-2025	23
Tabel 12 Energi, Protein dan Lemak Kelompok Padi-padian Tahun 2023-2025 .	25
Tabel 13 Energi, Protein dan Lemak Kelompok Makanan Berpati Tahun 2023-2025	25
Tabel 14 Ketersediaan Energi, Protein dan Lemak Kelompok Gula Tahun 2023-2025	26
Tabel 15 Ketersediaan Energi, Protein dan Lemak Kelompok Buah/biji Berminyak Tahun 2023-2025	27
Tabel 16 Ketersediaan Energi, Protein dan Lemak Kelompok Buah- buahan Tahun 2023-2025	27
Tabel 17 Ketersediaan Energi, Protein dan Lemak Sayur-sayuran Tahun 2023-2025	28
Tabel 18 Ketersediaan Energi, Protein dan Lemak Kelompok Daging Tahun 2023-2025	29
Tabel 19 Ketersediaan Energi, Protein dan Lemak Kelompok Telur Tahun 2023-2025	29
Tabel 20 Ketersediaan Energi, Protein dan Lemak Kelompok Susu Tahun 2023-2025	30
Tabel 21 Ketersediaan Energi, Protein dan Lemak Kelompok Ikan Tahun 2023-2025	31
Tabel 22 Ketersediaan Energi, Protein dan Lemak Minyak dan Lemak Tahun 2023-2025	31
Tabel 23. Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan Tahun 2023-2025 ...	36

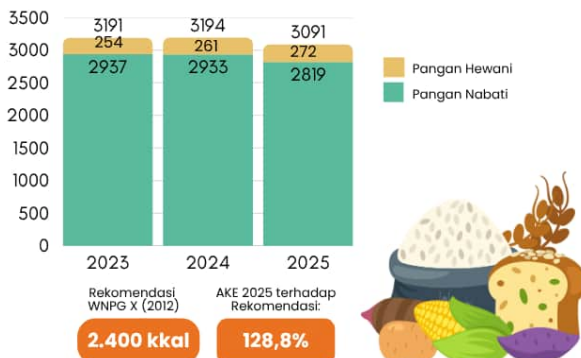
RINGKASAN EKSEKUTIF

Neraca Bahan Makanan (NBM) menyajikan gambaran menyeluruh tentang penyediaan (*supply*), penggunaan/pemanfaatan (*utilization*) pangan di suatu wilayah dalam periode tertentu, serta ketersediaan pangan perkapita, Berikut situasi ketersediaan pangan berdasarkan NBM tahun 2023–2025.

(catatan: tahun 2023 merupakan Angka Tetap, tahun 2024 merupakan Angka Sementara, dan tahun 2025 merupakan Angka Sangat Sementara)

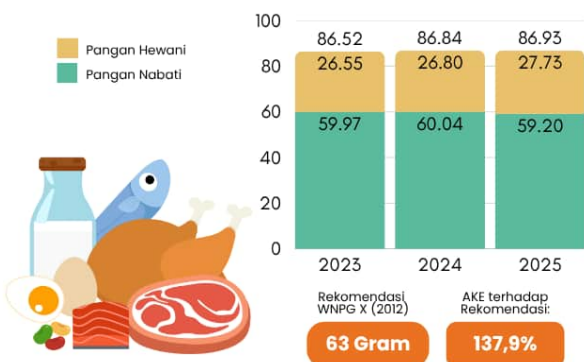
1 Ketersediaan Energi

- **Ketersediaan Energi** di tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 103 kkal jika dibandingkan dengan tahun 2024. Sedangkan tahun 2024, mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2023.
- Ketersediaan Energi Tahun 2025 mencapai 128,8% dari rekomendasi AKE menurut WNPG 2012



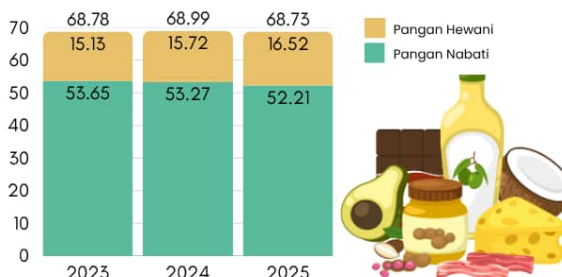
2 Ketersediaan Protein

- **Ketersediaan Protein** di tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 0.09 gram jika dibandingkan dengan tahun 2024. Begitupula dengan tahun 2024 yang mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2023.
- Ketersediaan Protein Tahun 2025 mencapai 137,9% dari rekomendasi AKE menurut WNPG 2012



3 Ketersediaan Lemak

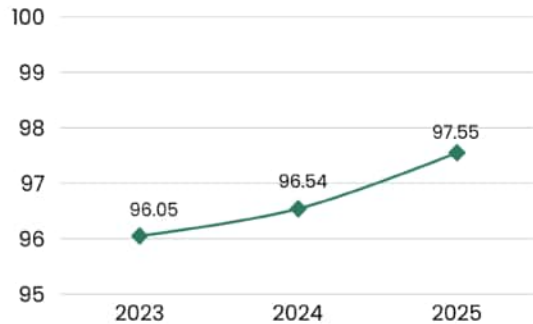
- **Ketersediaan Lemak** di tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 0.23 gram jika dibandingkan dengan tahun 2024. Sedangkan tahun 2024 mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2023.



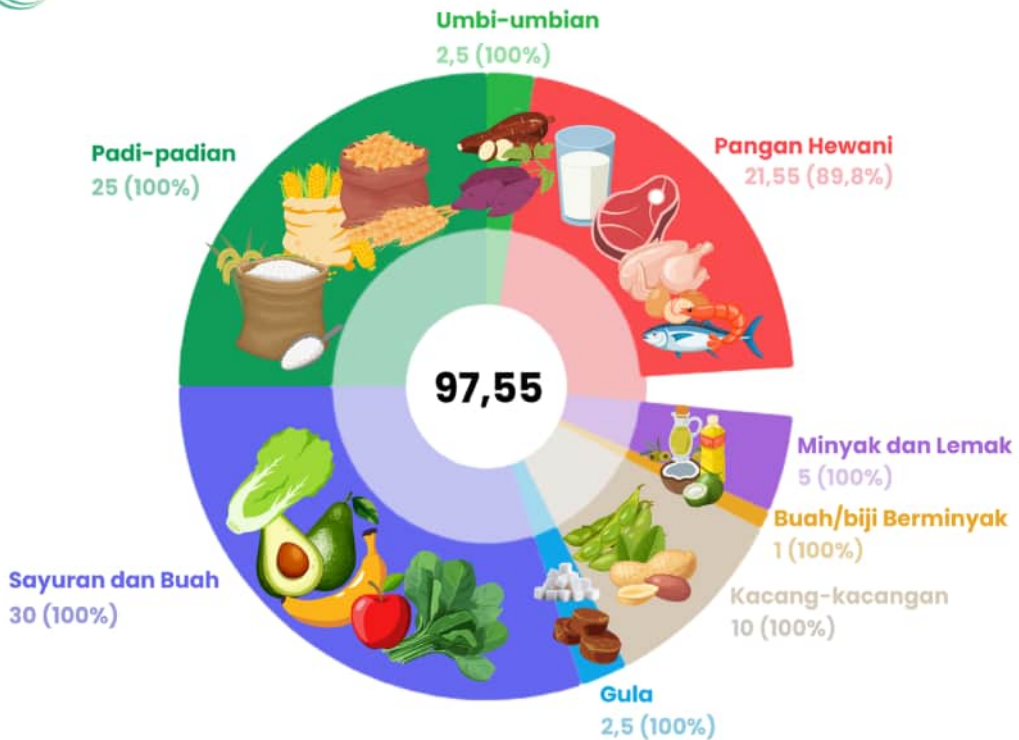
RINGKASAN EKSEKUTIF

4 Skor PPH Ketersediaan

- **Skor PPH Ketersediaan** mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, dengan skor PPH Ketersediaan di tahun 2023 sebesar 96,05, tahun 2024 sebesar 96,54, dan tahun 2025 sebesar 97,55.



5 Skor PPH Ketersediaan per-Kelompok Pangan



- Skor PPH Ketersediaan tahun 2023 dan 2024 belum mencapai nilai maksimal, terutama pada kelompok pangan hewani. Pada tahun 2023, skor pangan hewani sebesar 20,07 dari 24 (83,6%) dan kacang-kacangan 9,98 dari 10 (99,8%), sedangkan pada tahun 2024 skor pangan hewani meningkat menjadi 20,55 dari 24 (86,6%).
- Skor PPH Ketersediaan Tahun 2025 tercatat sebesar 97,55. Kelompok pangan yang masih belum mencapai skor maksimal adalah pangan hewani dengan skor 21,55 dari skor maksimal 24 (89,8%).

RINGKASAN EKSEKUTIF

- 6 Dari sisi kualitas, terjadi peningkatan keragaman dan ketersediaan pangan yang ditunjukkan oleh kenaikan skor PPH Ketersediaan dari tahun ke tahun. Namun, dari sisi kuantitas, terdapat penurunan angka ketersediaan energi pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Padi-padian



Penurunan ini dipengaruhi menurunnya ketersediaan **Gandum** dari sisi impor yang menurun di tahun 2025.

Umbi-umbian



Penurunan ini dipengaruhi menurunnya ketersediaan **Ubi Kayu** karena produksi dan impor yang menurun, serta ekspor yang meningkat di tahun 2025.

Pangan Hewani



Peningkatan dipengaruhi oleh meningkatnya produksi **Daging Sapi, Daging Ayam Ras, dan Telur Ayam Ras** Tahun 2025.

Minyak dan Lemak



Penurunan ini dipengaruhi menurunnya ketersediaan **Minyak Goreng Sawit** karena produksi dan impor yang menurun, serta ekspor yang meningkat dibandingkan tahun 2024.

Buah/biji Berminyak



Penurunan ini dipengaruhi oleh menurunnya produksi **Kelapa** dan meningkatnya ekspor tahun 2025.

Kacang-kacangan



Penurunan ini dipengaruhi oleh impor **Kacang Tanah** yang mengalami penurunan pada tahun 2025.

Gula



Penurunan ini dipengaruhi oleh ketersediaan **Gula Pasir** karena menurunnya impor dan meningkatnya ekspor pada tahun 2025.

Sayuran dan Buah

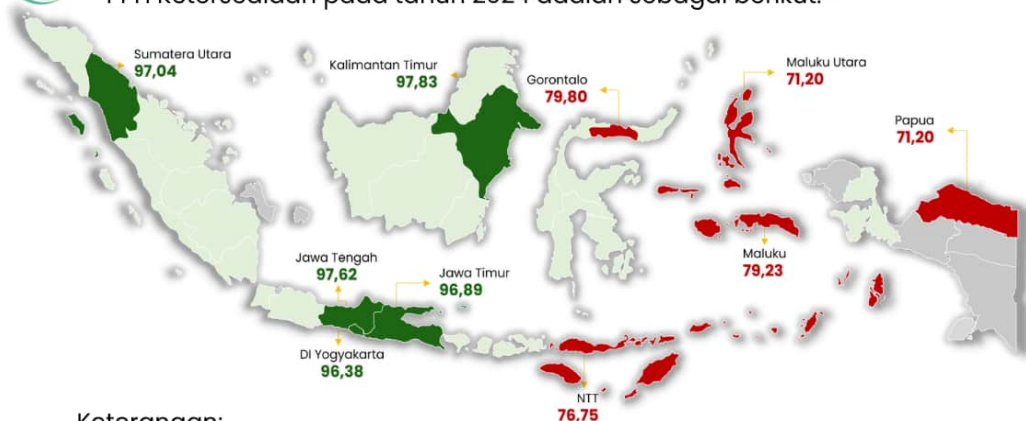


Penurunan ini dipengaruhi oleh menurunnya produksi **Mangga, Salak, dan Durian** tahun 2025.

RINGKASAN EKSEKUTIF

7

Gambaran keragaman ketersediaan pangan provinsi jika dilihat dari Skor PPH Ketersediaan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:



Keterangan:

5 Provinsi dengan Skor PPH Ketersediaan tertinggi*

5 Provinsi dengan Skor PPH Ketersediaan terendah*

Provinsi yang belum melakukan penyusunan NBM Tahun 2024

*data diperoleh dari Neraca Bahan Makanan yang disusun oleh Provinsi dan merupakan data tahun 2024 yang merupakan angka sementara.



1

PENDAHULUAN



Latar Belakang

Ketahanan Pangan merupakan suatu kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan. Pembangunan ketahanan pangan dan gizi dilakukan secara sistemik dengan melibatkan lintas sektor. Pendekatan ini diarahkan untuk mewujudkan ketersediaan pangan yang memadai melalui produksi pangan domestik dan perdagangan; tercapainya stabilitas ketersediaan dan akses pangan secara makro-meso dan mikro; tercukupinya kualitas (keragaman dan keamanan pangan) dan kuantitas konsumsi pangan yang didukung oleh perbaikan infrastruktur. Untuk mewujudkan kondisi tersebut, diperlukan dukungan kebijakan ekonomi makro yang mampu mewujudkan stabilitas ekonomi menjamin stabilitas pasokan dan harga pangan.

Pemenuhan kebutuhan pangan menjadi hal yang harus diperhatikan dalam ketahanan pangan dan gizi dengan memperhatikan aspek ketersediaan, keragaman, maupun keamanan yang berkelanjutan.



Untuk itu pemerintah harus melakukan perencanaan penyelenggaraan pangan yang diarahkan untuk mewujudkan kedaulatan, kemandirian dan ketahanan pangan sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Pangan Nomor 18 Tahun 2012.

Ketersediaan pangan dapat diamati pada berbagai tingkatan yang secara hierarkis mencakup rumah tangga, regional, dan nasional. Berbagai level ketersediaan pangan tersebut merupakan prasyarat terwujudnya konsumsi pangan yang cukup dan berkualitas. Namun demikian, penyediaan pangan yang sesuai dengan kebutuhan gizi penduduk baik jumlah maupun mutunya, merupakan upaya yang harus dilaksanakan dalam rangka mewujudkan program peningkatan ketahanan pangan. Salah satu cara/instrumen untuk memperoleh gambaran situasi ketersediaan pangan di suatu wilayah pada periode tertentu dapat dituangkan dalam Neraca Bahan Makanan (NBM) atau *Food Balance Sheet* (FBS).

Penyusunan NBM Nasional disusun setiap tahun dengan mengacu pada metode yang disusun oleh Food and Agriculture Organization (FAO) dengan mempertimbangkan

kondisi dan ketersediaan data yang ada. Data yang digunakan untuk menyusun NBM berasal dari instansi terkait yang telah dipublikasikan secara resmi, sehingga dapat digunakan sebagai salah satu bahan untuk melakukan evaluasi dan perencanaan pangan, serta sebagai bahan untuk perumusan kebijakan pangan dan perbaikan gizi masyarakat.

“NBM merupakan tabel yang menyajikan gambaran menyeluruh tentang penyediaan (supply), penggunaan/ pemanfaatan (utilization) pangan di suatu wilayah dalam periode tertentu (kurun waktu satu tahun). NBM memberikan informasi tentang ketersediaan bahan pangan untuk setiap komoditas yang lazim dikonsumsi penduduk berdasarkan sumber penyediaan dan penggunaannya.”

Tujuan Penyusunan dan Manfaat NBM

Tujuan disusunnya NBM adalah untuk menyediakan data dan informasi tentang penyediaan dan penggunaan pangan serta ketersediaan bahan pangan untuk dikonsumsi penduduk dalam bentuk volume (kg per kapita per tahun atau gram per kapita per hari) maupun ketersediaan zat gizi per kapita (energi, protein, dan lemak). Informasi ini dapat menunjukkan perkiraan agregat nasional dengan memperkirakan kekurangan dan surplus keseluruhan di suatu negara sehingga berperan dalam mengevaluasi kebijakan pangan dan gizi nasional.

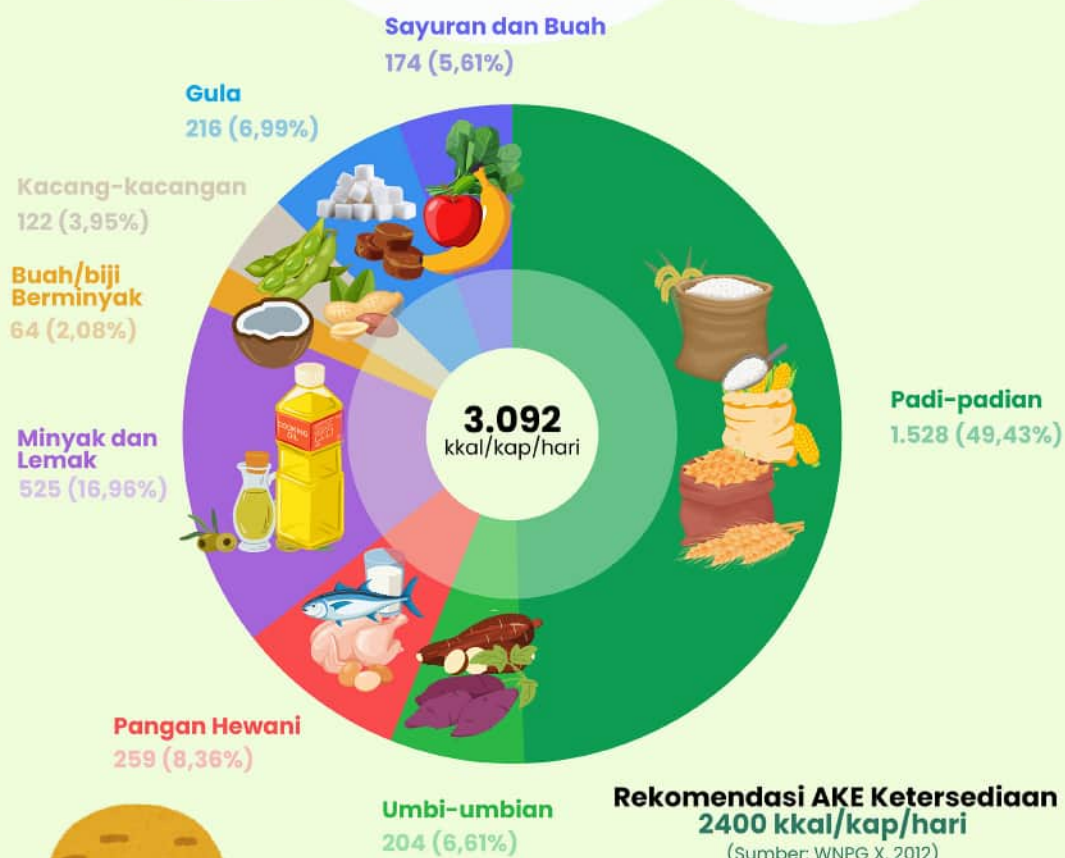
NBM bermanfaat untuk:

- i. bahan evaluasi tentang pengadaan, penggunaan, dan ketersediaan pangan untuk dikonsumsi sesuai rekomendasi kecukupan gizi dari Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG) X Tahun 2012;
- ii. untuk penyusunan Pola Pangan Harapan (PPH) tingkat ketersediaan;
- iii. bahan acuan dalam perencanaan produksi/pengadaan pangan;
- iv. bahan perumusan kebijakan pangan dan gizi;
- v. bahan referensi bagi pemerhati pangan dan gizi.



Angka Kecukupan Energi (AKE) Ketersediaan Tahun 2025

Angka Kecukupan Energi (AKE) Ketersediaan adalah jumlah energi yang tersedia bagi penduduk suatu wilayah atau negara yang digunakan untuk mengukur kecukupan pasokan pangan dalam suatu populasi.



02

METODOLOGI



Konsep dan Definisi

NBM terbagi menjadi tiga komponen yaitu penyediaan, penggunaan/ pemanfaatan dan ketersediaan per kapita. Jumlah penyediaan harus sama dengan jumlah penggunaan. Komponen penyediaan meliputi produksi, perubahan stok, impor, dan ekspor. Sedangkan komponen penggunaan meliputi penggunaan untuk pakan, bibit, diolah untuk makanan, tercecer, penggunaan lain dan bahan makanan yang tersedia untuk dikonsumsi.

Tabel 1 Komponen Penyusun Neraca Bahan Makanan

(ton)	Penduduk pertengahan tahun:																jiwa			
	Penyediaan Dalam Negeri/ Domestic Supply					Pemakaian Dalam Negeri/ Domestic utilization					Bahan Makanan	Ketersediaan Per Kapita Per capita availability								
	Produksi	Perubahan Stok	Impor	Ekspor	Total Penyediaan Dalam Negeri	Pakan	Bibit	Diolah untuk Makanan	Tercecer	Penggunaan Lain		Kg/Th	Gram/ hari	Kalori/ kkal/ hari	Protein/ Gram/ hr	Lemak/ Gram/ hr				
Jenis Bahan Makanan Commodity	Production	Changes in Stock	Imports	Exports		Feed	Seed	Food Processed	Waste	Other Uses	Food									
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)				
I. PADJADIAN/CEREALS																				
Beras/ Rice																				
Jagung/ Maize																				
Gandum dan Produk/ Wheat and flour																				

Bahan makanan yang tersedia untuk dikonsumsi dan bahan yang diolah untuk makanan ini kemudian dinyatakan dalam ketersediaan bahan makanan per kapita (kg/tahun dan gram/hari), ketersediaan energi (kkal/hari), ketersediaan protein (gram/hari), dan ketersediaan lemak (gram/hari). Adapun penjelasan dan definisi komponen-komponen tersebut adalah sebagai berikut:

1. Jenis Bahan Makanan (Kolom 1)

Jenis bahan makanan yang dicakup dalam NBM meliputi bahan makanan yang bersumber dari nabati maupun hewani dan lazim dikonsumsi oleh penduduk. Bahan makanan tersebut dikelompokkan menjadi 11 kelompok menurut jenisnya, dan diikuti prosesnya mulai dari saat diproduksi sampai dengan dipasarkan atau tersedia untuk dikonsumsi penduduk dalam bentuk segar. Sehingga, turunan dalam bentuk pangan olahan (*processed food*) dari bahan makanan tersebut perlu dikonversi ke dalam bentuk awal. Rincian jenis bahan makanan pada setiap kelompok dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Pengelompokan Bahan Makanan dalam NBM

No.	Kelompok Bahan Makanan	Keterangan/Jenis Bahan Makanan
1	Padi-padian	Padi-padian terdiri atas: gabah (gabah kering giling) beserta produksi turunannya beras, jagung (pipilan), dan jagung basah gandum beserta produksi turunannya tepung gandum (tepung terigu)
2	Makanan berpati	Makanan berpati adalah bahan makanan yang mengandung pati yang berasal dari akar/umbi dan lain-lain bagian tanaman yang merupakan bahan makanan pokok lainnya. Kelompok ini terdiri atas: ubi jalar, ubi kayu dengan produksi turunannya yaitu gaplek dan tapioka, tepung sagu yang merupakan produksi turunan dari sagu.
3	Gula	Kelompok ini terdiri atas gula pasir dan gula merah (gula mangkok, gula aren, gula semut, gula siwalan, dan lain-lain), baik yang merupakan hasil olahan pabrik maupun rumah tangga.
4	Buah/biji berminyak	Buah/biji berminyak adalah kelompok bahan makanan yang mengandung minyak yang berasal dari buah dan biji-bijian. Bahan makanan dalam kelompok ini adalah; kacang tanah berkulit beserta produksi turunannya kacang tanah lepas kulit, kedelai, kacang hijau, kelapa daging (produksi turunan dari kelapa berkulit), dan kopra (turunan dari kelapa daging)
5	Buah-buahan	Kelompok ini terdiri atas; alpukat, jeruk, duku, durian, jambu, mangga, nanas, pepaya, pisang, rambutan, salak, sawo, dan lainnya
6	Sayur-sayuran	Kelompok ini terdiri atas; bawang merah, ketimun, kacang merah, kacang panjang, kentang, kubis, tomat, wortel, cabe, terong, pet-sai/sawi, bawang daun, kangkung, lobak, labu siam, buncis, bayam, bawang putih, dan lainnya.
7	Daging	Kelompok ini terdiri atas; daging sapi, daging kerbau, daging kambing, daging domba, daging kuda/lainnya, daging babi, daging ayam buras, daging ayam ras, daging itik, dan jeroan semua jenis.
8	Telur	Mencakup telur ayam buras, telur ayam ras, telur itik, dan telur unggas lainnya.
9	Susu	Terdiri atas susu sapi termasuk susu olahan impor yang disetarakan susu segar.
10	Ikan	Ikan yang dimaksud adalah komoditas yang berupa binatang air dan biota perairan lainnya yang meliputi jenis ikan darat dan ikan laut, baik budidaya maupun tangkap serta rumput laut.
11	Minyak dan Lemak	Minyak nabati: minyak kacang tanah, minyak goreng kelapa, minyak goreng sawit. Lemak hewani: lemak sapi, lemak kerbau, lemak kambing, lemak domba, lemak babi.



2. Produksi (Kolom 2)

Produksi adalah jumlah keseluruhan masing-masing bahan makanan yang dihasilkan dalam bentuk pangan segar yang dapat dikonsumsi oleh masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa data produksi yang diinput sesuai dengan bentuk pangan yang dimaksud. Dalam hal jenis komoditas yang mengalami perubahan bentuk atau data yang tersedia berupa produk olahan, maka perlu dilakukan konversi menjadi pangan segar yang siap dikonsumsi, dengan menggunakan faktor konversi.

3. Stok dan Perubahan Stok (Kolom 3)

Stok adalah sejumlah bahan makanan yang disimpan/dikuasai oleh pemerintah atau swasta, seperti yang ada di pabrik, gudang, depo, lumbung petani/rumah tangga, dan pasar/pedagang, yang dimaksudkan sebagai cadangan dan akan digunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan. Data stok yang digunakan adalah data stok awal dan akhir tahun. Perubahan stok ini hasilnya bisa negatif (-) dan bisa positif (+). Makna negatif (-), berarti ada penurunan stok akibat pelepasan stok ke pasar, dengan demikian komoditas yang beredar di pasar bertambah. Makna positif (+), berarti ada peningkatan stok yang berasal dari komoditas yang beredar di pasar, dengan demikian komoditas yang beredar di pasar menjadi menurun.

4. Impor (Kolom 4)

Impor adalah sejumlah bahan makanan, baik yang belum maupun yang sudah mengalami pengolahan, yang didatangkan/masuk dari luar negeri ke dalam wilayah Republik Indonesia.

5. Ekspor (Kolom 5)

Ekspor adalah sejumlah bahan makanan, baik yang belum maupun yang sudah mengalami pengolahan, yang dikeluarkan/keluar dari wilayah Republik Indonesia.

6. Total Penyediaan Dalam Negeri (Kolom 6)

Penyediaan Dalam Negeri adalah sejumlah bahan makanan yang berasal dari produksi dikurangi perubahan stok ditambah impor dikurangi ekspor.



7. Pemakaian Dalam Negeri (Kolom 7-12)

Pemakaian Dalam Negeri adalah sejumlah bahan makanan yang digunakan di dalam negeri/daerah untuk pakan, bibit/benih, diolah untuk industri makanan dan bukan makanan, yang tercecceer, penggunaan lain dan yang tersedia untuk atau dikonsumsi masyarakat.

a. Pakan (Kolom 7)

Pakan adalah sejumlah bahan makanan yang langsung diberikan kepada ternak peliharaan baik ternak besar, ternak kecil, unggas, maupun ikan.

b. Bibit/Benih (Kolom 8)

Bibit/benih adalah bahan tanaman yang digunakan untuk keperluan reproduksi atau pengembangbiakan.

c. Diolah untuk Makanan (Kolom 9)

Diolah untuk makanan merupakan sejumlah bahan makanan yang diproses menjadi produk turunan atau olahan yang diperuntukkan untuk pangan. Sebagai contoh gandum diolah menjadi tepung gandum. Data pemakaian untuk diolah menjadi makanan didapatkan dari data produksi pangan olahan yang telah dikonversi menjadi komoditas primer.

d. Tercecceer (Kolom 10)

Tercecceer adalah sejumlah bahan makanan yang hilang atau rusak sehingga tidak dapat dimakan oleh manusia, yang terjadi secara tidak sengaja mulai dari panen, pengolahan pasca panen, penyimpanan, pendistribusian hingga tersedia di pasar.

e. Penggunaan lain (Kolom 11)

Penggunaan lain adalah bahan makanan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pangan turis, pengungsi, sekolah/asrama/pesantren, penggunaan industri non pangan, serta stok masyarakat dan swasta yang besaran jumlahnya belum diketahui karena data penggunaannya tidak tersedia.

f. Bahan Makanan (Kolom 12)

Bahan makanan adalah sejumlah bahan makanan yang tersedia untuk dikonsumsi oleh penduduk suatu negara atau daerah, termasuk pada tingkat pedagang pengecer dalam suatu kurun



waktu tertentu. Bahan makanan yang dimaksud dapat tersedia dalam bentuk asal maupun turunan/olahannya. Misalnya beras yang tersedia dalam bentuk nasi maupun olahannya seperti tepung beras, bihun, dan makanan olahan lain berbahan baku beras.

9. Ketersediaan per Kapita

Ketersediaan per kapita adalah jumlah bahan makanan yang tersedia untuk dikonsumsi, termasuk bahan makanan yang diolah menjadi makanan, bagi setiap penduduk suatu negara atau daerah dalam kurun waktu tertentu. Ketersediaan tersebut dinyatakan dalam bentuk volume (kg/kapita/tahun atau gram/kapita/hari) maupun dalam bentuk kandungan zat gizi per kapita, sebagai berikut:

a. Energi (Kolom 15)

Energi atau kalori adalah jumlah daya yang dihasilkan dari konsumsi pangan yang digunakan tubuh untuk menjalankan fungsi vital, aktivitas fisik, pertumbuhan, dan pemeliharaan jaringan.

b. Protein (Kolom 16)

Protein adalah zat gizi makro yang berfungsi sebagai zat pembangun dan pemelihara jaringan tubuh, pembentuk enzim, hormon, dan antibodi, serta dapat menjadi sumber energi.

c. Lemak (Kolom 17)

Lemak adalah zat gizi makro yang merupakan sumber energi tertinggi, berfungsi sebagai cadangan energi, pelindung organ tubuh, pelarut vitamin larut lemak (A, D, E, K), serta membantu menjaga suhu tubuh.

Data yang disajikan dalam NBM baru mencakup ketersediaan per kapita untuk energi, protein, dan lemak. Ketersediaan energi, protein, dan lemak adalah jumlah kandungan energi (kkal), protein (gram), dan lemak (gram) yang tersedia untuk dikonsumsi oleh penduduk dalam suatu wilayah dan periode tertentu, biasanya dinyatakan dalam satuan per kapita per hari (kkal/kapita/hari atau gram/kapita/hari). Jumlah ketersediaan per kapita dalam NBM hanya menunjukkan rata-rata bahan makanan yang tersedia bagi penduduk secara keseluruhan dan tidak menunjukkan apa yang sebenarnya dikonsumsi oleh penduduk.

Jenis Sumber Data

Data yang digunakan dalam penyusunan NBM ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, Kementerian Pertanian, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kesehatan, Kementerian Perdagangan dan Perum BULOG. Secara rinci jenis dan sumber data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3 Jenis dan Sumber Data

No	Jenis Data	Sumber Data
1	Produksi	
	Padi dan palawija	Ditjen Tanaman Pangan Kementerian Pertanian
	Sayuran dan buah-buahan	Ditjen Hortikultura Kementerian Pertanian
	Komoditas Perkebunan	Ditjen Perkebunan Kementerian Pertanian
	Komoditas Peternakan	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian
	Komoditas Perikanan	Kementerian Kelautan dan Perikanan
2	Impor dan Ekspor	Badan Pusat Statistik dan Kementerian Perdagangan
3	Stok	
	Beras, jagung, terigu, daging sapi, daging kerbau, telur ayam ras, bawang merah, bawang putih, gula dan minyak sawit	Bulog dan Proyeksi Neraca Pangan
4	Bibit padi dan palawija	Badan Pusat Statistik atau Ditjen Tanaman Pangan Kementerian Pertanian
5	Diolah untuk makanan	Berdasarkan hasil kajian dan studi serta pendekatan-pendekatan dari instansi terkait
6	Konsumsi rumah tangga	Badan Pangan Nasional
7	Besaran dan angka konversi	Berdasarkan hasil kajian dan studi serta pendekatan-pendekatan dari instansi terkait.
8	Penduduk	Buku Proyeksi Penduduk Indonesia 2020-2050 Hasil Sensus Penduduk 2020; BPS
9	Komposisi gizi	Tabel Komposisi Pangan Indonesia (TKPI), Kementerian Kesehatan Tahun 2020

Data ekspor dan impor menggunakan klasifikasi kode *Harmonized System* (HS) delapan digit sesuai Buku Tarif Kepabeanan Indonesia (BTKI) tahun 2017. Pada tahun 2022 kode HS semua komoditas bahan makanan sudah disesuaikan dengan kode HS tahun 2022.



Metode Penghitungan NBM

Penyediaan (*Supply*)

Penyediaan (*supply*) suatu komoditas bahan makanan diperoleh dari jumlah produksi dikurangi dengan perubahan stok, ditambah dengan jumlah yang diimpor dan dikurangi dengan jumlah yang diekspor. Ini berarti, komponen-komponen penyediaan terdiri atas produksi, perubahan stok, impor dan ekspor. Bentuk persamaan penyediaan adalah sebagai berikut:

$$TS = P - \Delta St + M - X$$

dimana,

TS = total penyediaan dalam negeri (*total supply*)

P = produksi (*production*)

ΔSt = stok akhir - stok awal (*change in stock*)

M = impor (*import*)

X = ekspor (*export*)

Penggunaan (*Utilization*)

Total penyediaan tersebut selanjutnya akan digunakan untuk pakan, bibit, diolah untuk makanan, tercecer, serta bahan makanan yang tersedia untuk dikonsumsi, serta penggunaan lain yang belum diketahui dengan jelas besaran penggunaannya seperti makanan turis, pengungsi, industri non pangan. Komponen-komponen tersebut merupakan komponen penggunaan (*utilization*). Total penggunaan dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$TU = F + S + Fp + L + Fd + O$$

dimana,

TU = total penggunaan (*total utilization*)

F = pakan (*feed*)

S = bibit (*seed*)

Fp = diolah untuk makanan (*food processed*)

L = tercecer (*losses*)

Fd = ketersediaan bahan makanan untuk konsumsi (*food available*)

O = penggunaan lain (*other*)

Sesuai dengan prinsip neraca, maka total penyediaan bahan makanan (TS) adalah sama dengan total penggunaannya (TU), yang dapat dinyatakan dengan persamaan:

$$TS = TU$$

atau

$$\begin{aligned} P - \Delta St + M - X \\ = \\ F + S + Fp + L + Fd + O \end{aligned}$$

Ketersediaan

Untuk mendapatkan jumlah ketersediaan total bahan makanan per kapita, maka ketersediaan bahan makanan untuk konsumsi (Fd) ditambah dengan jumlah bahan makanan untuk industri makanan (Fp) dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun, yang dapat dinyatakan dengan persamaan:

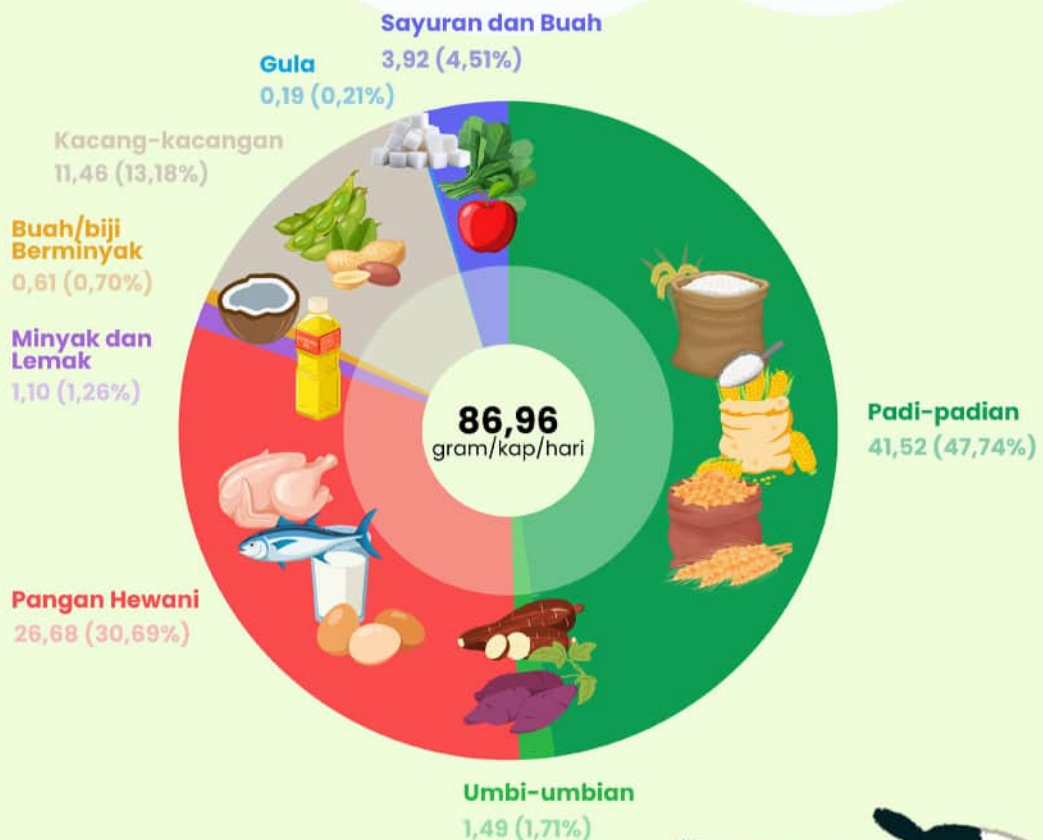
$$\text{Ketersediaan Pangan per kapita} = (Fd + Fp) / \Sigma \text{ penduduk}$$

Informasi ketersediaan per kapita masing – masing bahan makanan ini disajikan dalam bentuk kuantum (volume) dan kandungan nilai gizinya dalam satuan kkal energi, gram protein, dan gram lemak.



Angka Kecukupan Protein (AKP) Ketersediaan Tahun 2025

Angka Kecukupan Protein (AKP) Ketersediaan adalah jumlah protein yang tersedia bagi penduduk suatu wilayah atau negara dari berbagai sumber pangan (hewani dan nabati) untuk mencukupi kebutuhan gizi masyarakat.



Rekomendasi AKP Ketersediaan
63 gram/kap/hari
(Sumber: WNPX, 2012)



03

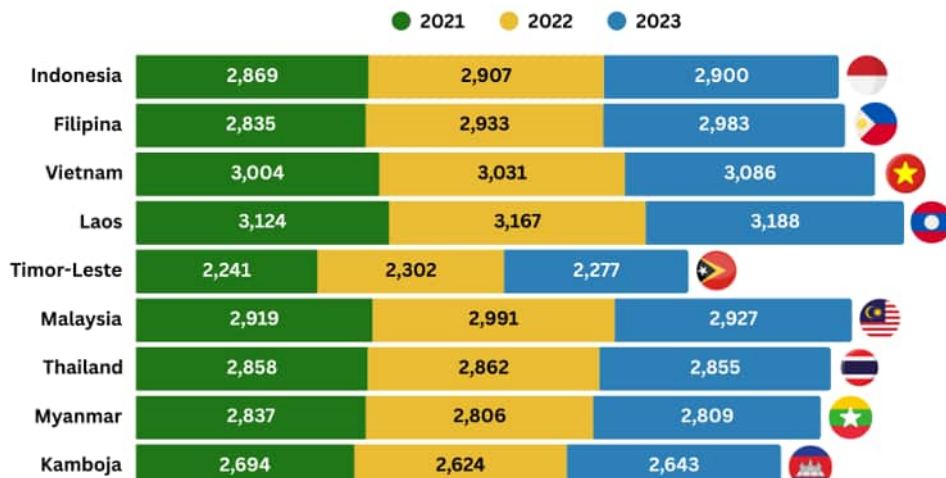
SITUASI KETERSEDIAAN ENERGI, PROTEIN, DAN LEMAK

Ketersediaan Energi, Protein dan Lemak Secara Asia Tenggara

Berdasarkan data Food and Agriculture Organization (FAO) tahun 2021–2023 pada sembilan negara Asia Tenggara (Indonesia, Malaysia, Thailand, Vietnam, Myanmar, Laos, Kamboja, Filipina, dan Timor Leste), rata-rata pertumbuhan ketersediaan energi tertinggi tercatat di Filipina (2,58%), Vietnam (1,36%), dan Laos (1,03%). Sebaliknya, penurunan terbesar terjadi di Kamboja (0,94%), Myanmar (0,50%), dan Thailand (0,05%).

Pada tahun 2023, ketersediaan energi tertinggi terdapat di Laos (3.188 kkal/kapita/hari), Vietnam (3.086 kkal/kapita/hari), dan Filipina (2.982 kkal/kapita/hari), sedangkan terendah di Timor Leste (2.276 kkal/kapita/hari), Kamboja (2.642 kkal/kapita/hari), dan Myanmar (2.809 kkal/kapita/hari). Perkembangan selengkapnya disajikan pada Grafik 1.

Grafik 1 Ketersediaan Energi Secara Asia Tenggara Tahun 2021–2023
(Kkal/Kap/hari)

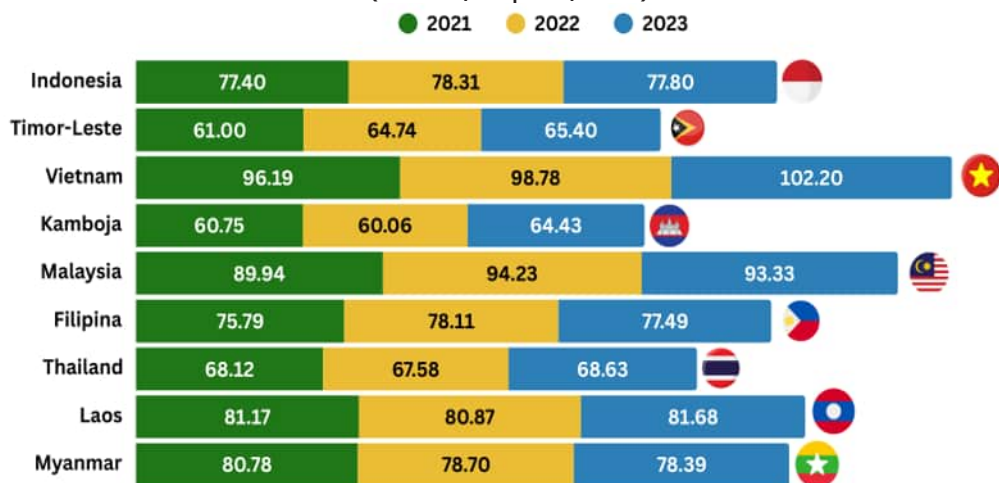


Sumber : Food Agriculture Organization, 2023

Selama tiga tahun terakhir, hanya Myanmar yang mengalami penurunan pertumbuhan ketersediaan protein, yakni sebesar 1,48%. Pada tahun 2023, ketersediaan protein tertinggi tercatat di Vietnam (102,2 gram/kapita/hari), Malaysia (93,3 gram/kapita/hari), dan Laos (81,7 gram/kapita/hari). Sementara itu, yang terendah terdapat di Kamboja (64,4 gram/kapita/hari), Timor Leste (65,4 gram/kapita/hari),

dan Thailand (68,6 gram/kapita/hari). Perkembangannya disajikan pada Grafik 2.

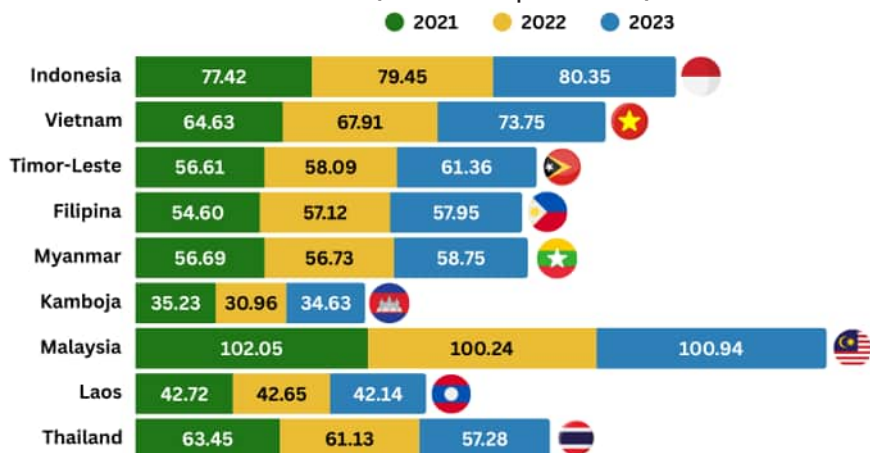
Grafik 2 Ketersediaan Protein Secara Asia Tenggara Tahun 2021-2023 (Gram/kapita/hari)



Sumber : Food Agriculture Organization, 2023

Selama tiga tahun terakhir, empat negara mengalami penurunan ketersediaan lemak, yaitu Myanmar (4,98%), Laos (0,68%), Malaysia (0,54%), dan Kamboja (0,13%). Sebaliknya, peningkatan terjadi di Vietnam (6,84%), Timor Leste (4,12%), dan Filipina (3,03%). Pada tahun 2023, ketersediaan lemak tertinggi tercatat di Malaysia (100,9 gram/kapita/hari), Indonesia (80,35 gram/kapita/hari), dan Vietnam (73,75 gram/kapita/hari), sedangkan terendah di Kamboja (34,63 gram/kapita/hari) dan Laos (42,14 gram/kapita/hari). Perkembangannya disajikan pada Grafik 3.

Grafik 3 Ketersediaan Lemak Secara Asia Tenggara Tahun 2021-2023 (Gram/kapita/hari)





Ketersediaan Energi, Protein dan Lemak Secara Nasional

Analisis NBM mencakup tiga periode tahun, pada tahun 2023 merupakan angka tetap, tahun 2024 angka sementara dan tahun 2025 angka sangat sementara. Bahan makanan yang tersedia untuk dikonsumsi pada tahun 2023 dalam bentuk energi sebesar 3.191 kkal/kapita/hari; protein 86,52 gram/kapita/hari; dan lemak 68,78 gram/kapita/hari. Ketersediaan energi, protein dan lemak tahun 2024 masing-masing sebesar 3.193 kkal/kapita/hari, 86,87 gram/kapita/hari dan lemak 69,00 gram/kapita/hari. Ketersediaan energi, protein, dan lemak mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023 dengan nilai masing-masing sebesar 0,06%, 0,40%, dan 0,31%. Sementara ketersediaan energi, protein dan lemak pada tahun 2025 masing-masing sebesar 3.092 kkal/kapita/hari, 86,96 gram/kapita/hari, dan 68,74 gram/kapita/hari. Ketersediaan energi, protein, dan lemak mengalami perubahan masing-masing sebesar -3,17%, 0,11%, dan -0,37%.

Tabel 4 Ketersediaan Energi dan Protein Per Kapita Per Hari, 2023-2025

Tahun	Ketersediaan			Perubahan Naik/Turun (%)					
	Energi	Protein	Lemak	Energi		Protein		Lemak	
				Selisih	%	Selisih	%	Selisih	%
2023	3.191	86,52	68,78						
Nabati	2.937	59,97	53,65						
Hewani	254	26,55	15,13						
2024	3.193	86,87	69,00	1,91	0,06%	0,35	0,40%	0,21	0,31%
Nabati	2.933	60,07	53,28	-4,27	-0,15%	0,09	0,16%	-0,37	-0,70%
Hewani	261	26,80	15,72	6,18	2,43%	0,26	0,96%	0,59	3,88%
2025	3.092	86,96	68,74	-101,18	-3,17%	0,09	0,11%	-0,25	-0,37%
Nabati	2.820	59,23	52,22	-112,63	-3,84%	-0,84	-1,39%	-1,06	-1,98%
Hewani	272	27,73	16,52	11,45	4,40%	0,93	3,47%	0,80	5,11%

Keterangan : * Angka sementara; ** Angka sangat sementara

Ketersediaan energi dan protein tiga tahun terakhir sudah melebihi angka rekomendasi Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG) X Tahun 2012 sebesar 2.400 kkal/kapita/hari dan 63 gram protein/kapita/hari. Persentase antara ketersediaan energi dan protein dengan rekomendasi angka kecukupan energi dan protein disajikan pada Tabel 5.



Tabel 5 Ketersediaan Energi dan Protein terhadap Rekomendasi WNPG X Tahun 2012, Tahun 2023–2025

Tahun	Ketersediaan (per Kapita per Hari)			Persentase terhadap Rekomendasi WNPG Th 2012		
	Energi (kkal)	Protein (gram)	Lemak (gram)	Energi (%)	Protein (%)	Lemak (%)
2023	3.191	86,52	68,78	132,98	137,33	103,12
2024*)	3.193	86,87	69,00	133,06	137,89	103,44
2025**)	3.092	86,96	68,74	128,84	138,04	103,06

Keterangan : *) Angka Sementara; **) Angka Sangat Sementara
Rekomendasi WNPG X Tahun 2012, Energi 2.400 kkal/kapita/hari, Protein 63 Gram/kapita/hari Lemak 66,7 gram/kapita/hari

1. Ketersediaan Energi

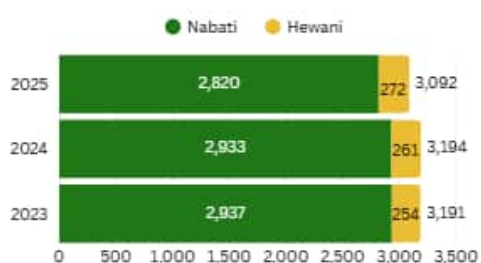
Total ketersediaan energi tahun 2025 sebesar 3.092 kkal/kap/hari masih didominasi oleh kelompok bahan pangan nabati. Kontribusi bahan pangan nabati terhadap ketersediaan energi tahun 2023 sebesar 92,04%, tahun 2024 sebesar 91,86%, dan tahun 2025 sebesar 91,20%. Sedangkan kontribusi bahan pangan hewani terhadap ketersediaan energi tahun 2023 sebesar 7,96%, tahun 2024 sebesar 8,17% dan tahun 2025 sebesar 8,80%. Perkembangan ketersediaan energi tahun 2023–2025 secara rinci dapat dilihat pada tabel 6

Tabel 6 Ketersediaan Energi Tahun 2023–2025

Ketersediaan	2023	2024*	2025**
Energi	3.191	3.193	3.092
Nabati	2.937	2.933	2.820
Hewani	254	261	272

Catatan: Satuan kkal/kapita/hari; *) Angka Sementara,
**) Angka Sangat Sementara

Grafik 4 Perkembangan Ketersediaan Energi (kkal/kapita/hari), 2023–2025



Keterangan: *) Angka Sementara; **) Angka Sangat

Berdasarkan kelompok bahan makanan penyumbang ketersediaan energi terbesar tahun 2023–2025 masih didominasi oleh kelompok padi- padian. Penyumbang ketersediaan energi terbesar berikutnya adalah kelompok minyak dan lemak, gula, dan buah/biji berminyak. Detail kontribusi kelompok bahan makanan terhadap ketersediaan energi sebagaimana terdapat pada tabel 7.



Tabel 7 Ketersediaan Energi Tahun 2023–2025 berdasarkan Kelompok Bahan Makanan

Kelompok Bahan Pangan	Tahun 2023		Tahun 2024*		Tahun 2025**	
	Energi (Kalori)	(%)	Energi (Kalori)	(%)	Energi (Kalori)	(%)
Padi-padian	1.570	49,19	1.544	48,36	1.528	49,43
Makanan Berpati	216	6,76	231	7,23	198	6,40
Gula	249	7,81	264	8,27	216	6,99
Buah/biji berminyak	196	6,15	195	6,10	186	6,03
Buah-buahan	113	3,54	115	3,60	110	3,56
Sayur-sayuran	53	1,65	42	1,30	43	1,40
Daging	93	2,92	98	3,06	106	3,44
Telur	75	2,35	78	2,44	82	2,64
Susu	6	0,20	6	0,19	6	0,20
Ikan	102	3,20	99	3,11	99	3,22
Minyak & Lemak	518	16,24	522	16,34	516	16,69
Total	3.191	100	3.193	100	3.092	100

Catatan: Satuan kkal/kapita/hari; *) Angka Sementara; **) Angka Sangat Sementara

2. Ketersediaan Protein

Total ketersediaan protein per kapita per hari tahun 2025 adalah 86,96 gram, lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2023 dan 2024 sebesar 86,52 gram dan 86,87 gram. Ketersediaan protein masih didominasi oleh penyediaan dari sumber nabati, pada tahun 2023 protein sumber nabati sebesar 59,97 gram dan hewani sebesar 26,55 gram. Sedangkan tahun 2024 protein sumber nabati sebesar 60,07 gram dan hewani sebesar 26,80 gram. Pada tahun 2025, protein sumber nabati sebesar 59,23 gram dan hewani sebesar 27,73 gram. Penyediaan protein hewani dari tahun 2023 – 2025 mengalami kenaikan, meskipun terjadi penurunan penyediaan protein nabati dari tahun 2024 ke tahun 2025. Tren ketersediaan protein seperti tergambar dalam Tabel 8.



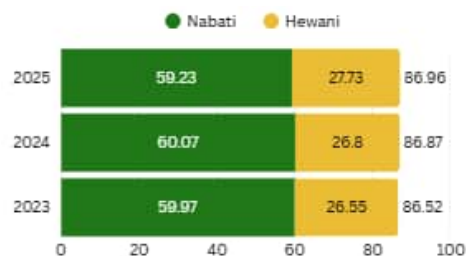
Tabel 8 Ketersediaan protein Tahun 2023-2025

Ketersediaan	2023	2024*	2025**
Protein	86,52	86,87	86,96
Nabati	59,97	60,07	59,23
Hewani	26,55	26,80	27,73

Catatan: Satuan gram/kapita/hari; *) Angka

Sementara; **) Angka Sangat Sementara

Grafik 5 Perkembangan Ketersediaan Protein (gram/kapita/hari), 2023-2025



Keterangan: *) Angka Sementara**) Angka Sangat Sementara

Ketersediaan protein berdasarkan kelompok pangan sebagian besar mengalami penurunan pada tahun 2025 jika dibandingkan dengan tahun 2024. Namun, terdapat kelompok pangan yang mengalami peningkatan pada tahun 2025 jika dibandingkan dengan tahun 2024, antara lain: kelompok daging, kelompok telur, dan kelompok sayur-sayuran. Detail Kontribusi kelompok bahan makanan terhadap ketersediaan protein sebagaimana tertera pada tabel 9.

Tabel 9 Ketersediaan Protein berdasarkan Kelompok Bahan Makanan 2023-2025

Kelompok Bahan Pangan	Tahun 2023		Tahun 2024*		Tahun 2025**	
	Protein (Gram)	(%)	Protein (Gram)	(%)	Protein (Gram)	(%)
Padi-padian	42,00	39,67	42,11	48,47	41,52	47,74
Makanan Berpati	1,39	1,87	1,49	1,72	1,27	1,46
Gula	0,19	0,27	0,19	0,21	0,19	0,21
Buah/biji berminyak	11,73	17,30	12,08	13,91	12,06	13,87
Buah-buahan	1,31	1,43	1,32	1,52	1,27	1,46
Sayur-sayuran	2,37	3,08	1,93	2,22	1,97	2,27
Daging	6,38	9,12	6,63	7,63	7,31	8,41
Telur	5,96	7,27	6,17	7,10	6,49	7,46
Susu	0,33	0,37	0,32	0,37	0,32	0,37
Ikan	14,81	19,54	14,58	16,78	14,52	16,70
Minyak & Lemak	0,05	0,10	0,05	0,06	0,05	0,06
Total	86,52	100,00	86,87	100,00	86,96	100,00

Catatan: Satuan gram/kapita/hari; *) Angka Sementara; **) Angka Sangat Sementara

3. Ketersediaan Lemak

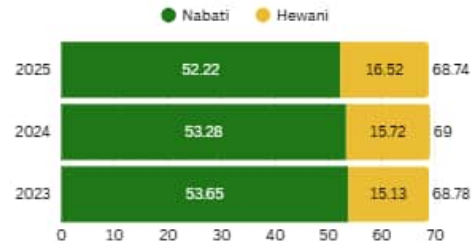
Ketersediaan lemak per kapita per hari tahun 2025 adalah 68,74 gram, lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar 69,00 gram dan tahun 2023 sebesar 68,78 gram. Ketersediaan lemak didominasi oleh penyediaan dari sumber nabati, pada tahun 2025 lemak dari sumber nabati sebesar 52,22 gram dan hewani sebesar 16,52 gram. Tahun 2024 lemak dari sumber nabati sebesar 53,28 gram dan hewani sebesar 15,72 gram. Ketersediaan lemak dari sumber nabati sebesar 53,65 gram dan hewani sebesar 15,13 gram di tahun 2023. Proporsi ketersediaan lemak sumber nabati dan sumber hewani dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10 Ketersediaan Lemak (Gram/kapita/hari) Tahun 2023-2025

Ketersediaan	2023	2024*	2025**
Lemak	68,78	69,00	68,74
Nabati	53,65	53,28	52,22
Hewani	15,13	15,72	16,52

Catatan: Satuan gram/kapita/hari; *) Angka Sementara; **) Angka Sangat Sementara

Grafik 6 Perkembangan Ketersediaan Lemak (gram/kapita/hari), 2023-2025



Keterangan:

*) Angka Sementara**) Angka Sangat Sementara

Kelompok bahan makanan yang menjadi penyumbang ketersediaan lemak per kapita per hari paling tinggi adalah kelompok minyak dan lemak sekitar 43,07%-54,48%. Pada tahun 2025 kelompok minyak dan lemak menyumbang ketersediaan lemak sebesar 29,61 gram, lebih rendah dari tahun 2024 yang sebesar 29,80 gram namun lebih tinggi dari tahun 2023 sebesar 29,18 gram. Penyumbang ketersediaan lemak per kelompok bahan makanan disajikan dalam Tabel 11.

Tabel 11 Ketersediaan Lemak Per Kelompok Bahan Makanan Tahun 2023-2025

Kelompok Bahan Pangan	Tahun 2023		Tahun 2024*		Tahun 2025**	
	Lemak (Gram)	(%)	Lemak (Gram)	(%)	Lemak (Gram)	(%)
Padi-padian	9,08	6,40	8,49	12,30	8,38	12,20
Makanan Berpati	0,42	0,63	0,46	0,66	0,39	0,56
Gula	0,65	0,84	0,62	0,90	0,62	0,90
Buah/biji berminyak	13,21	17,38	13,03	18,88	12,15	17,67



Kelompok Bahan Pangan	Tahun 2023		Tahun 2024*		Tahun 2025**	
	Lemak (Gram)	(%)	Lemak (Gram)	(%)	Lemak (Gram)	(%)
Buah-buahan	0,94	0,96	0,94	1,36	0,97	1,42
Sayur-sayuran	0,59	0,82	0,45	0,65	0,46	0,66
Daging	7,31	9,69	7,69	11,15	8,35	12,14
Telur	5,30	6,20	5,51	7,99	5,79	8,42
Susu	0,36	0,38	0,35	0,51	0,35	0,51
Ikan	1,74	2,22	1,66	2,41	1,68	2,45
Minyak & Lemak	29,18	54,48	29,80	43,18	29,61	43,07
Total	68,78	100,00	69,00	100,00	68,74	100,00

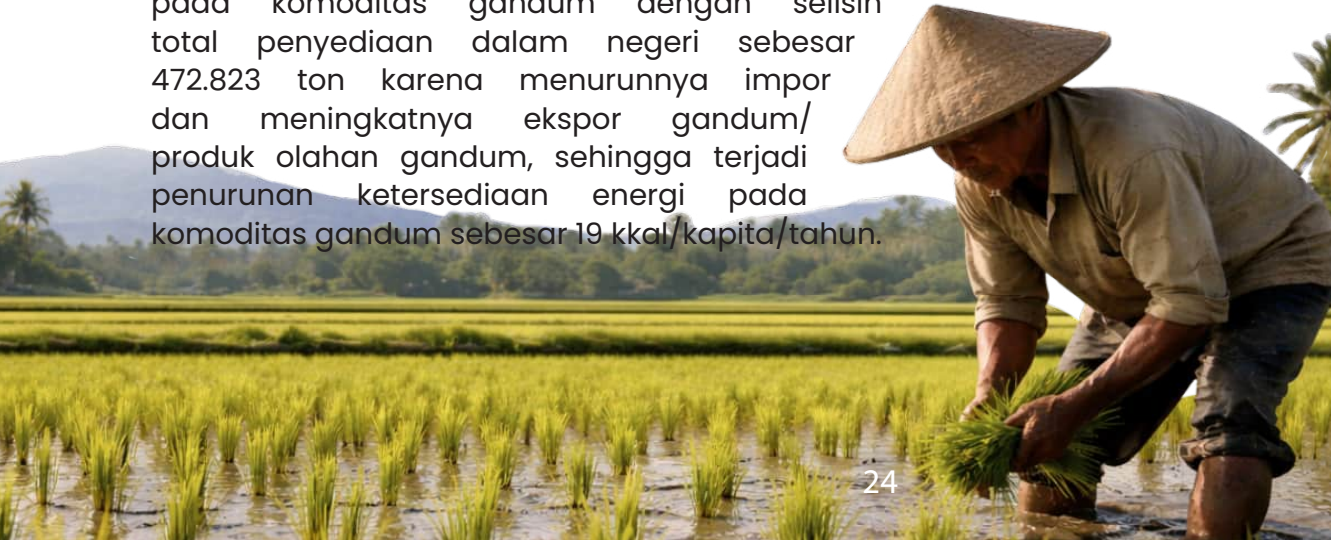
Catatan: Satuan gram/kapita/hari; *) Angka Sementara; **) Angka Sangat Sementara

Ketersediaan Energi, Protein dan Lemak Berdasarkan Kelompok Pangan

1. Kelompok Padi-Padian

Kelompok padi-padian pada tahun 2023–2025 memberikan kontribusi besar terhadap ketersediaan energi, yaitu sekitar 48,36%–49,43% dari total energi yang tersedia. Selain itu, kelompok ini juga menyumbang 47,74%–48,55% terhadap total ketersediaan protein dan sekitar 12,20%–13,20% terhadap ketersediaan lemak. Pada tahun 2025, beras menjadi komoditas utama dalam kelompok padi-padian yang memberikan sumbangan energi paling besar.

Ketersediaan Energi, Protein, dan Lemak pada kelompok padi-padian tahun 2025 menurun jika dibandingkan dengan tahun 2024, hal ini disebabkan adanya penurunan ketersediaan pada komoditas gandum dengan selisih total penyediaan dalam negeri sebesar 472.823 ton karena menurunnya impor dan meningkatnya ekspor gandum/produk olahan gandum, sehingga terjadi penurunan ketersediaan energi pada komoditas gandum sebesar 19 kkal/kapita/tahun.



Tabel 12 Energi, Protein dan Lemak Kelompok Padi-padian Tahun 2023-2025

Zat Gizi	2023	2024*	2025*
Energi	1.570	1.544	1.528
Protein	42,00	42,11	41,52
Lemak	9,08	8,49	8,38

Keterangan: *) Angka Sementara, **) Angka Sangat Sementara

2. Kelompok Makanan Berpati

ketersediaan energi. Selain itu, kelompok ini juga berkontribusi sebesar 1,46%–1,72% terhadap total ketersediaan protein dan sekitar 0,56%–0,66% terhadap ketersediaan lemak. Pada tahun 2025, ubi kayu menjadi komoditas dalam kelompok makanan berpati yang memberikan sumbangan energi terbesar.



Ketersediaan Energi, Protein, dan Lemak pada kelompok makanan berpati tahun 2025 menurun jika dibandingkan dengan tahun 2024, hal ini disebabkan adanya penurunan ketersediaan pada komoditas ubi kayu karena menurunnya produksi ubi kayu dengan selisih produksi sebesar 2.058.719 ton, sehingga terjadi penurunan ketersediaan energi pada komoditas ubi kayu sebesar 33 kkal/kapita/tahun.

Tabel 13 Energi, Protein dan Lemak Kelompok Makanan Berpati Tahun 2023–2025

Zat Gizi	2023	2024*	2025**
Energi	216	231	198
Protein	1,39	1,49	1,27
Lemak	0,42	0,46	0,39

Keterangan: *) Angka Sementara, **) Angka Sangat Sementara

3. Kelompok Gula

Kelompok gula pada tahun 2023–2025 menyumbang sekitar 6,99%–8,27% dari total ketersediaan energi. Selain itu, kelompok ini juga memberikan kontribusi sebesar 0,21%–0,23% terhadap total ketersediaan

protein dan sekitar 0,90%–0,94% terhadap ketersediaan lemak. Pada tahun 2025, gula pasir menjadi komoditas dalam kelompok gula yang memberikan sumbangan energi terbesar.

Ketersediaan Energi, Protein, dan Lemak pada kelompok gula tahun 2025 menurun jika dibandingkan dengan tahun 2024, hal ini disebabkan adanya penurunan ketersediaan pada komoditas gula pasir karena menurunnya impor gula pasir dengan selisih impor sebesar 1.398.170 ton, sehingga terjadi penurunan ketersediaan energi pada komoditas gula pasir sebesar 48 kkal/kapita/tahun. Gula pasir dalam NBM mencakup gula kristal putih/ gula konsumsi dan gula rafinasi/ gula industri.

Tabel 14 Ketersediaan Energi, Protein dan Lemak Kelompok Gula Tahun 2023–2025

Zat Gizi	2023	2024*	2025**
Energi	249	264	216
Protein	0,19	0,19	0,19
Lemak	0,65	0,62	0,62



Keterangan: *) Angka Sementara, **) Angka Sangat Sementara

4. Kelompok Buah/Biji Berminyak

Kelompok buah dan biji berminyak pada tahun 2023–2025 menyumbang sekitar 6,03%–6,15% dari total ketersediaan energi. Selain itu, kelompok ini juga memberikan kontribusi sebesar 13,56%–13,91% terhadap total ketersediaan protein dan sekitar 17,67%–19,21% terhadap ketersediaan lemak. Pada tahun 2025, kedelai dan kelapa menjadi komoditas dalam kelompok buah/biji berminyak yang memberikan sumbangan energi terbesar.

Ketersediaan Energi, Protein, dan Lemak pada kelompok buah/biji berminyak tahun 2025 menurun jika dibandingkan dengan tahun 2024, hal ini disebabkan adanya penurunan ketersediaan pada komoditas kacang tanah dan kelapa karena menurunnya impor kacang tanah dengan selisih impor sebesar 58.888 ton dan menurunnya produksi kelapa dengan selisih 90.204 ton serta meningkatnya ekspor kelapa dengan selisih 214.307 ton, sehingga terjadi penurunan ketersediaan energi pada komoditas kacang tanah sebesar 3 kkal/kapita/tahun dan kelapa sebesar 8 kkal/kapita/tahun.

Tabel 15 Ketersediaan Energi, Protein dan Lemak Kelompok Buah/biji Berminyak Tahun 2023–2025

Zat Gizi	2023	2024*	2025**
Energi	196	195	186
Protein	11,73	12,08	12,06
Lemak	13,21	13,03	12,15



Keterangan: *) Angka Sementara, **) Angka Sangat Sementara

5. Kelompok Buah-Buahan

Kelompok buah-buahan pada tahun 2023–2025 menyumbang sekitar 3,54%–3,60% dari total ketersediaan energi. Selain itu, kelompok ini juga memberikan kontribusi sebesar 1,46%–1,52% terhadap total ketersediaan protein dan sekitar 1,36%–1,42% terhadap ketersediaan lemak. Pada tahun 2025, pisang dan mangga menjadi komoditas dalam kelompok buah-buahan yang memberikan sumbangan energi terbesar.



Ketersediaan Energi, Protein, dan Lemak pada kelompok buah-buahan tahun 2025 menurun jika dibandingkan dengan tahun 2024, hal ini disebabkan adanya penurunan ketersediaan pada komoditas salak, mangga, dan durian karena menurunnya produksi salak, mangga, dan durian dengan selisih produksi masing-masing sebesar 606.088 ton, 221.134 ton, dan 264.769 ton, sehingga terjadi penurunan ketersediaan energi pada komoditas salak sebesar 4 kkal/kapita/tahun, mangga sebesar 1 kkal/kapita/tahun, dan durian sebesar 1 kkal/kapita/tahun.

Tabel 16 Ketersediaan Energi, Protein dan Lemak Kelompok Buah-buahan Tahun 2023–2025

Zat Gizi	2023	2024*	2025**
Energi	113	115	110
Protein	1,31	1,32	1,27
Lemak	0,94	0,94	0,97



Keterangan: *) Angka Sementara, **) Angka Sangat Sementara

6. Kelompok Sayur-Sayuran

Kelompok Sayur-sayuran pada tahun 2023-2025 menyumbang energi sebesar 1,30%-1,65% dari total ketersediaan energi, protein menyumbang sebesar 2,22%-2,74% dari total ketersediaan protein, sedangkan lemak menyumbang sebesar 0,65%-0,85%. Dengan komoditas yang menyumbang ketersediaan energi terbesar di tahun 2025 pada kelompok sayur-sayuran adalah komoditas Cabai Rawit, dan Kentang.

Ketersediaan Energi, Protein, dan Lemak pada kelompok sayur-sayuran tahun 2025 meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2024, hal ini disebabkan adanya peningkatan ketersediaan pada komoditas bawang merah, bawang bombay, dan cabai besar karena meningkatnya produksi bawang merah dan cabai besar dengan selisih produksi masing-masing sebesar 61.899 ton dan 205.917 ton, serta meningkatnya impor bawang bombay dengan selisih 187.830 ton. Sehingga terjadi peningkatan ketersediaan energi pada komoditas bawang merah sebesar 1 kkal/kapita/tahun, bawang bombay sebesar 1 kkal/kapita/tahun, dan cabai besar sebesar 1 kkal/kapita/tahun.

Tabel 17 Ketersediaan Energi, Protein dan Lemak Sayur-sayuran Tahun 2023-2025

Zat Gizi	2023	2024*	2025**
Energi	53	42	43
Protein	2,37	1,93	1,97
Lemak	0,59	0,45	0,46



Keterangan: *) Angka Sementara, **) Angka Sangat Sementara

7. Kelompok Daging

Kelompok daging pada tahun 2023-2025 menyumbang sekitar 2,92%-3,44% dari total ketersediaan energi. Selain itu, kelompok ini juga memberikan kontribusi sebesar 7,37%-8,41% terhadap total ketersediaan protein dan sekitar 10,63%-12,14% terhadap ketersediaan lemak. Pada tahun 2025, daging ayam dan daging sapi menjadi komoditas dalam kelompok daging yang memberikan sumbangan energi terbesar.

Ketersediaan Energi, Protein, dan Lemak pada kelompok daging tahun 2025 meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2024, hal ini

disebabkan adanya peningkatan ketersediaan pada komoditas daging ayam dan daging sapi, karena meningkatnya produksi daging sapi dengan selisih sebesar 22.904 ton dan impor dengan selisih sebesar 118.501 ton dan meningkatnya produksi daging ayam dengan selisih sebesar 387.854 ton. Sehingga terjadi peningkatan ketersediaan energi pada komoditas daging sapi sebesar 3 kkal/kapita/tahun dan daging ayam sebesar 6 kkal/kapita/tahun.

Tabel 18 Ketersediaan Energi, Protein dan Lemak Kelompok Daging Tahun 2023-2025

Zat Gizi	2023	2024*	2025**
Energi	93	98	106
Protein	6,38	6,63	7,31
Lemak	7,31	7,69	8,35

Keterangan: *) Angka Sementara, **) Angka Sangat Sementara

8. Kelompok Telur

Kelompok telur pada tahun 2023-2025 menyumbang sekitar 2,35%-2,64% dari total ketersediaan energi. Selain itu, kelompok ini juga memberikan kontribusi sebesar 6,89%-7,46% terhadap total ketersediaan protein dan sekitar 7,71%-8,42% terhadap ketersediaan lemak. Pada tahun 2025, telur ayam ras menjadi komoditas dalam kelompok telur yang memberikan sumbangan energi terbesar.

Ketersediaan Energi, Protein, dan Lemak pada kelompok telur tahun 2025 meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2024, hal ini disebabkan adanya peningkatan ketersediaan pada komoditas telur ayam ras, karena meningkatnya produksi telur ayam ras dengan selisih sebesar 404.374 ton. Sehingga terjadi peningkatan ketersediaan energi pada komoditas telur ayam ras sebesar 4 kkal/kapita/tahun.

Tabel 19 Ketersediaan Energi, Protein dan Lemak Kelompok Telur Tahun 2023-2025

Zat Gizi	2023	2024*	2025**
Energi	75	78	82
Protein	5,96	6,17	6,49
Lemak	5,30	5,51	5,79

Keterangan: *) Angka Sementara, **) Angka Sangat Sementara

9. Kelompok Susu

Kelompok susu pada tahun 2023–2025 menyumbang sekitar 0,19%–0,20% dari total ketersediaan energi. Selain itu, kelompok ini juga memberikan kontribusi sebesar 0,37%–0,38% terhadap total ketersediaan protein dan sekitar 0,51%–0,52% terhadap ketersediaan lemak. Pada tahun 2025, susu sapi menjadi komoditas dalam kelompok susu yang memberikan sumbangan energi terbesar.

Ketersediaan Energi, Protein, dan Lemak pada kelompok susu tidak mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Namun, produksi susu sapi tahun 2025 sedikit meningkat sebesar 11.839 ton jika dibandingkan dengan tahun 2024.

Tabel 20 Ketersediaan Energi, Protein dan Lemak Kelompok Susu Tahun 2023–2025

Zat Gizi	2023	2024*	2025**
Energi	6	6	6
Protein	0,33	0,32	0,32
Lemak	0,36	0,35	0,35



Keterangan: *) Angka Sementara, **) Angka Sangat Sementara

10. Kelompok Ikan

Kelompok ikan pada tahun 2023–2025 menyumbang sekitar 3,11%–3,22% dari total ketersediaan energi. Selain itu, kelompok ini juga memberikan kontribusi sebesar 16,70%–17,12% terhadap total ketersediaan protein dan sekitar 2,41%–2,53% terhadap ketersediaan lemak. Pada tahun 2025, rumput laut menjadi komoditas dalam kelompok ikan yang memberikan sumbangan energi terbesar.

Ketersediaan Energi, Protein, dan Lemak pada kelompok ikan stabil dari tahun ke tahun, namun data ikan tahun 2025 masih merupakan proyeksi berdasarkan rata-rata tahun-tahun sebelumnya karena belum ada update data terbaru.





Tabel 21 Ketersediaan Energi, Protein dan Lemak Kelompok Ikan Tahun 2023–2025

Zat Gizi	2023	2024*	2025**
Energi	102	99	99
Protein	14,81	14,58	14,52
Lemak	1,74	1,66	1,68



Keterangan: *) Angka Sementara, **) Angka Sangat Sementara

11. Kelompok Minyak dan Lemak

Kelompok minyak dan lemak pada tahun 2023–2025 menyumbang sekitar 16,24%–16,69% dari total ketersediaan energi. Selain itu, kelompok ini juga memberikan kontribusi sebesar 0,05%–0,06% terhadap total ketersediaan protein dan sekitar 42,42%–43,18% terhadap ketersediaan lemak. Pada tahun 2025, minyak goreng menjadi komoditas dalam kelompok minyak dan lemak yang memberikan sumbangan energi terbesar.

Ketersediaan Energi, Protein, dan Lemak pada kelompok minyak dan lemak tahun 2025 menurun jika dibandingkan dengan tahun 2024, hal ini disebabkan adanya penurunan ketersediaan pada komoditas minyak goreng sawit karena menurunnya produksi minyak goreng sawit dengan selisih sebesar 40.590 ton, namun data tahun 2025 masih merupakan data proyeksi.

Tabel 22 Ketersediaan Energi, Protein dan Lemak Minyak dan Lemak Tahun 2023–2025

Zat Gizi	2023	2024*	2025**
Energi	38	28	23
Protein	1.29	0.94	0.77
Lemak	0.28	0.20	0.17



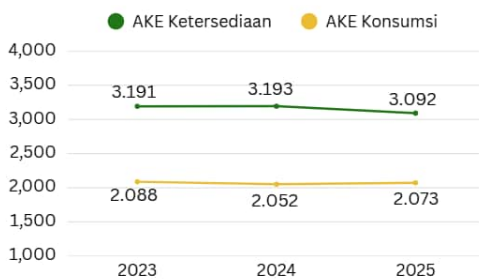
Keterangan: *) Angka Sementara, **) Angka Sangat Sementara



Situasi Energi dan Protein Ketersediaan dengan Konsumsi

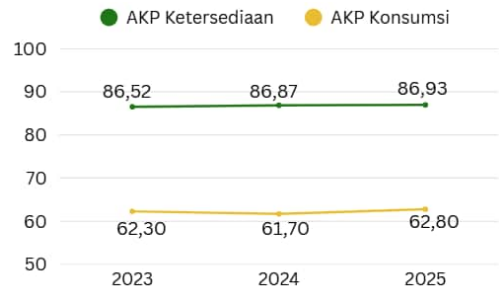
Berdasarkan hasil rekomendasi Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG) X Tahun 2012, untuk ketersediaan energi sebesar 2.400 kkal/kap/hari sedangkan konsumsi energi sebesar 2.150 kkal/kap/hari. Kemudian ketersediaan protein sebesar 63 gram/kapita/hari dan konsumsi protein sebesar 57 gram/kapita/hari. Dari grafik 7 mengenai Angka Kecukupan Energi (AKE) Ketersediaan dengan AKE Konsumsi tahun 2023-2025 terlihat bahwa AKE Ketersediaan sudah diatas rekomendasi WNPG X tahun 2012, AKE ketersediaan tahun 2025 sebesar 3.092 kkal/kap/hari. AKE Konsumsi tahun 2023-2025 masih dibawah rekomendasi WNPG X yaitu 2.150 kkal/kapita/hari. AKE Konsumsi tahun 2025 sebesar 2.073 kkal/kap/hari.

Grafik 7 Situasi AKE Ketersediaan dengan AKE Konsumsi Tahun 2023-2025



Catatan: *) Angka Sementara; **) Angka Sangat Sementara

Grafik 8 Situasi AKP Ketersediaan dengan AKP Konsumsi Tahun 2023-2025

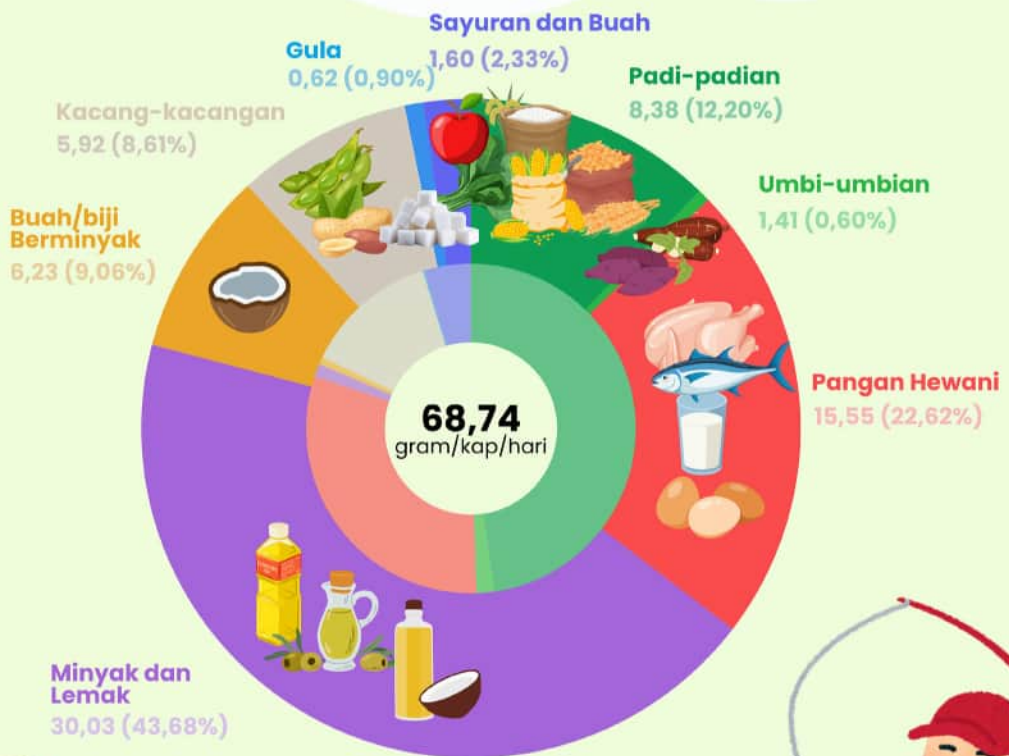


Catatan: *) Angka Sementara; **) Angka Sangat Sementara

Berdasarkan grafik 8 mengenai Angka Kecukupan Protein (AKP) Ketersediaan dengan AKP Konsumsi tahun 2023-2025 terlihat bahwa AKP Ketersediaan dengan AKP Konsumsi sudah diatas rekomendasi WNPG X tahun 2012 yakni tingkat ketersediaan sebesar 63 gram/kapita/hari dan tingkat konsumsi sebesar 57 gram/kapita/hari. AKP ketersediaan menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun, dengan peningkatan sebesar 0,09 gram/kapita/tahun pada tahun 2025 jika dibandingkan dengan AKP Ketersediaan tahun 2024. Begitupula dengan AKP Konsumsi yang menunjukkan peningkatan di tahun 2025 dengan nilai AKP Konsumsi sebesar 62,80 gram/kapita/tahun. Peningkatan sebesar 1,1 gram/kapita/tahun jika dibandingkan dengan tahun 2024

Angka Kecukupan Lemak (AKL) Ketersediaan Tahun 2025

Angka Kecukupan Lemak (AKL) Ketersediaan adalah jumlah lemak yang tersedia bagi penduduk suatu wilayah atau negara dari berbagai sumber pangan (hewani dan nabati).



4

SITUASI POLA PANGAN HARAPAN (PPH) KETERSEDIAAN





Konsep Pola Pangan Harapan

Menurut FAO-RAPA, Pola Pangan Harapan (PPH) didefinisikan sebagai komposisi kelompok pangan utama yang apabila dikonsumsi dapat memenuhi kebutuhan energi dan zat gizi lainnya. Selama ini Indonesia mengadopsi *Desirable Dietary Pattern* (DDP) yang diterjemahkan dengan Pola Pangan Harapan (PPH) untuk mengevaluasi dan membuat perencanaan pangan sesuai dengan karakteristik agroekologi dan budaya pangan setempat. Susunan beragam pangan didasarkan atas proporsi keseimbangan energi dari sembilan kelompok pangan dengan mempertimbangkan segi daya terima, ketersediaan pangan, ekonomi, budaya, dan agama. PPH disusun dengan tujuan untuk menghasilkan suatu komposisi pangan untuk memenuhi kebutuhan gizi penduduk, yang mempertimbangkan keseimbangan gizi (*nutrition balance*) berdasarkan cita rasa (*palatability*), daya cerna (*digestibility*), daya terima masyarakat (*acceptability*), kuantitas, dan kemampuan daya beli (*affordability*).

Konsep PPH yang dikembangkan oleh ketersediaan dihitung menggunakan data ketersediaan energi 11 kelompok bahan makanan hasil perhitungan NBM yang dikelompokkan kembali menjadi sembilan kelompok dalam perhitungan PPH ketersediaan pada setiap tahunnya yaitu 9 kelompok pangan yakni padi-padian, umbi-umbian, pangan hewani, minyak dan lemak, buah/biji berminyak, kacang-kacangan, gula, sayur dan buah, dan lain-lain. PPH yang dihasilkan akan memberikan gambaran kualitas keragaman makanan yang tersedia untuk dikonsumsi oleh penduduk/masyarakat.

Dalam melakukan penilaian terhadap ketersediaan energi dan protein secara agregat, digunakan standar Angka Kecukupan Gizi (AKG) hasil Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi X tahun 2012 dan telah ditetapkan dalam Permenkes Nomor 75 tahun 2013, energi sebesar 2.400 kkal/kapita/hari dan protein sebesar 63 gram/kapita/hari.

Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan

Berdasarkan data ketersediaan energi pada NBM 2023-2025 menggunakan AKE tingkat ketersediaan 2.400 kkal per kapita per hari, maka skor PPH ketersediaan tahun 2023 sebesar 96,05, tahun 2024 sebesar 96,54 dan tahun 2025 sebesar 97,55. Kelompok bahan makanan yang sudah mencapai angka ideal untuk Skor PPH tahun 2025, yaitu kelompok padi-padian, umbi-umbian, minyak dan lemak, buah/ biji berminyak, sayuran dan buah serta gula. Sementara, kelompok pangan hewani belum mencapai angka ideal yang masing-masing sebesar 24. Skor PPH kelompok pangan hewani tahun 2023 sebesar 20,07, tahun 2024 sebesar 20,54, dan tahun 2025 sebesar 21,55. Detail skor PPH dari tahun 2023-2025 disampaikan pada Tabel 23.

Tabel 23. Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan Tahun 2023-2025

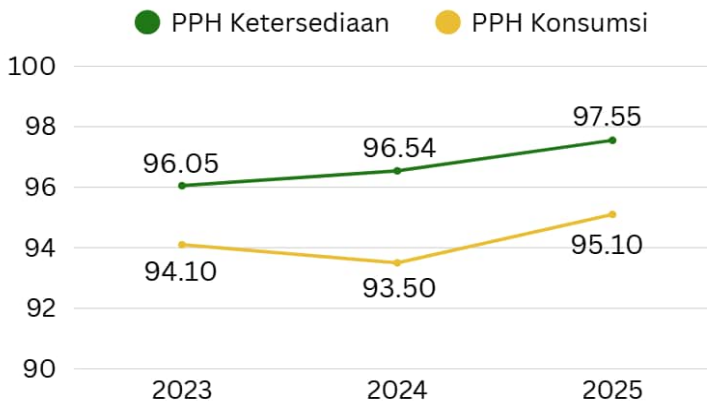
No.	Tahun	2023		2024*		2025**	
		Energi (kkal)	Skor PPH	Energi	Skor PPH	Energi	Skor PPH
1	Padi-Padian	1215	25.00	1470	25.00	1354	25.00
2	Umbi-Umbian	232	2.50	235	2.50	219	2.50
3	Pangan Hewani	240	20.00	241	20.10	229	19.06
4	Minyak dan Lemak	780	5.00	628	5.00	562	5.00
5	Buah/Biji Berminyak	72	1.00	66	1.00	71	1.00
6	Kacang-Kacangan	138	10.00	132	10.00	136	10.00
7	Gula	303	2.50	135	2.50	121	2.50
8	Sayuran dan Buah	181	30.00	173	30.00	155	30.00
9	Lain-Lain		0.00	0	0.00	0	0.00
Total		3161	96.00	3079	96.10	2847	95.06

Keterangan: *) Angka Sementara, **) Angka Sangat Sementara

Skor PPH Ketersediaan Dengan Skor PPH Konsumsi

Berdasarkan Tabel 24 mengenai perkembangan skor PPH Ketersediaan dengan skor PPH Konsumsi selama tahun 2023-2025 terlihat bahwa skor PPH ketersediaan sudah diatas dari skor PPH konsumsi. Skor PPH Ketersediaan terus mengalami kenaikan sejak tahun 2024. Skor PPH Ketersediaan terbesar terjadi pada tahun 2025 dengan nilai skor PPH ketersediaan sebesar 97,55

Grafik 9 Perkembangan Skor PPH Ketersediaan Dengan Skor PPH Konsumsi Tahun 2023-2025

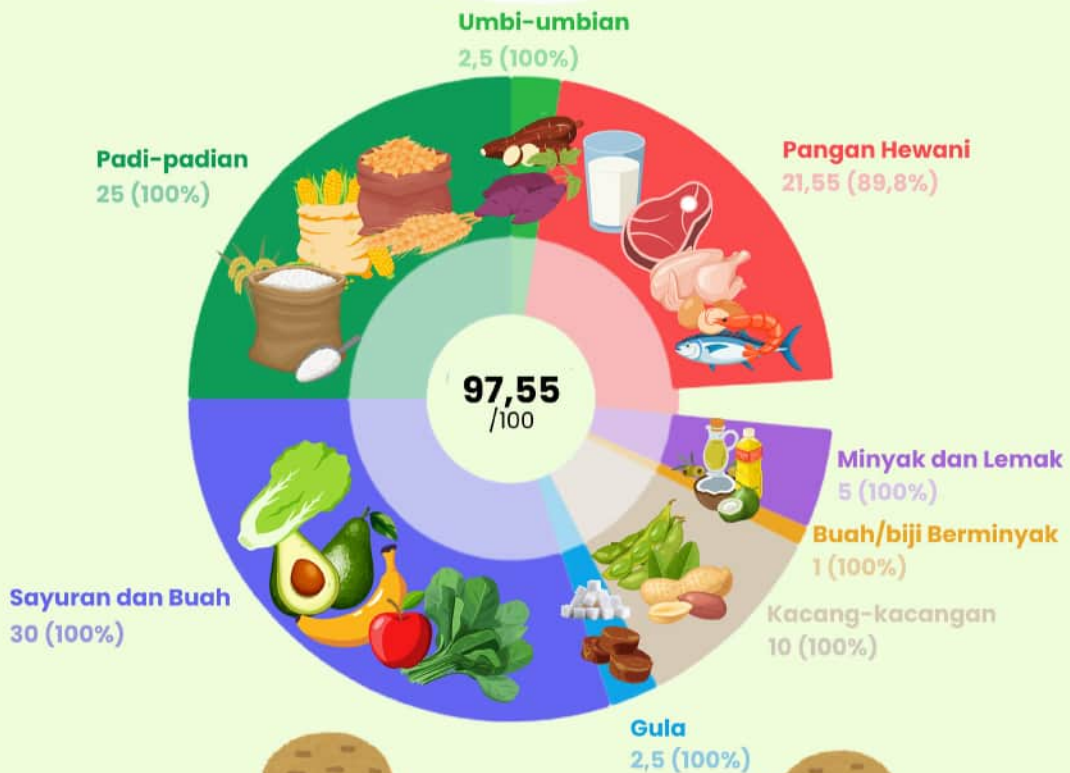


Keterangan: *) Angka Sementara, **) Angka Sangat Sementara

Berdasarkan tabel 24 mengenai perbandingan skor PPH Ketersediaan dengan skor PPH Konsumsi tahun 2023-2025, terlihat bahwa hasil skor PPH tingkat ketersediaan lebih besar dibandingkan dengan konsumsi. Tahun 2023 Skor PPH konsumsi sebesar 94,10, sedangkan skor PPH ketersediaan sebesar 96,05. Tahun 2024 skor PPH Ketersediaan sebesar 96,54, skor PPH Konsumsi sebesar 93,50.

Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan Tahun 2025

Skor PPH (Pola Pangan Harapan) Ketersediaan adalah indikator yang digunakan untuk menilai keseimbangan dan keberagaman ketersediaan pangan di suatu wilayah atau negara berdasarkan kontribusi berbagai kelompok pangan terhadap kecukupan energi.



5

KESIMPULAN



Kesimpulan

1. Total ketersediaan energi tahun 2025 sebesar 3.092 kkal/kap/hari masih didominasi oleh kelompok bahan pangan nabati. Kontribusi bahan pangan nabati terhadap ketersediaan energi tahun 2023 sebesar 92,04%, tahun 2023 sebesar 91,86%, dan tahun 2025 sebesar 91,20%. Sedangkan kontribusi bahan pangan hewani terhadap ketersediaan energi tahun 2023 sebesar 7,96%, tahun 2024 sebesar 8,17% dan tahun 2025 sebesar 8,80%.
2. Total ketersediaan protein per kapita per hari tahun 2025 adalah 86,96 gram, lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2023 dan 2024 sebesar 75,85 gram dan 86,87 gram. Ketersediaan protein masih didominasi oleh penyediaan dari sumber nabati, pada tahun 2023 protein sumber nabati sebesar 49,60 gram dan hewani sebesar 26,24 gram. Sedangkan tahun 2024 protein sumber nabati sebesar 60,07 gram dan hewani sebesar 26,80 gram. Pada tahun 2025, protein sumber nabati sebesar 59,23 gram dan hewani sebesar 27,73 gram. Penyediaan protein hewani dari tahun 2023 – 2025 mengalami kenaikan, meskipun terjadi penurunan penyediaan protein nabati dari tahun 2024 ke tahun 2025.
3. Total ketersediaan lemak per kapita per hari tahun 2025 adalah 68,74 gram, lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar 69,00 gram dan tahun 2023 sebesar 80,49 gram. Ketersediaan lemak didominasi oleh penyediaan dari sumber nabati, pada tahun 2025 lemak dari sumber nabati sebesar 52,22 gram dan hewani sebesar 16,52 gram. Tahun 2023 lemak dari sumber nabati sebesar 53,28 gram dan hewani sebesar 15,72 gram. Ketersediaan lemak dari sumber nabati sebesar 65,14 gram dan hewani sebesar 15,34 gram di tahun 2023.
4. Berdasarkan data ketersediaan energi pada NBM 2023-2025 menggunakan AKE tingkat ketersediaan 2.400 kkal per kapita per hari, maka skor PPH ketersediaan tahun 2023 sebesar 96,05, tahun 2024 sebesar 96,54 dan tahun 2025 sebesar 97,55. Kelompok bahan makanan yang sudah mencapai angka ideal untuk Skor PPH tahun 2025, yaitu kelompok padi-padian, umbi-umbian, minyak dan lemak, buah/ biji berminyak, sayuran dan buah serta gula. Sementara, kelompok pangan hewani belum mencapai angka ideal yang masing-masing sebesar 24. Skor PPH kelompok pangan hewani tahun 2023



sebesar 20,07, tahun 2024 sebesar 20,54, dan tahun 2025 sebesar 21,55.

5. Perkembangan skor PPH Ketersediaan dengan skor PPH Konsumsi selama tahun 2023–2025 terlihat bahwa skor PPH ketersediaan sudah diatas dari skor PPH konsumsi. Skor PPH Ketersediaan terus mengalami kenaikan sejak tahun 2024. Skor PPH Ketersediaan terbesar terjadi pada tahun 2025 dengan nilai skor PPH ketersediaan sebesar 97,55.
6. Perbandingan skor PPH Ketersediaan dengan skor PPH Konsumsi tahun 2023–2025, terlihat bahwa hasil skor PPH tingkat ketersediaan lebih besar dibandingkan dengan konsumsi. Tahun 2023 Skor PPH konsumsi sebesar 94,10, sedangkan skor PPH ketersediaan sebesar 96,05. Tahun 2024 skor PPH Ketersediaan sebesar 96,54, skor PPH Konsumsi sebesar 93,50.

Rekomendasi Kebijakan

Berdasarkan hasil penghitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) dan skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan 2023–2025 disampaikan beberapa rekomendasi baik untuk peningkatan ketersediaan pangan maupun perbaikan penyusunan NBM dan PPH sebagai berikut:

1. Ketersediaan kelompok pangan hewani khususnya yang berasal dari daging, telur, susu dan ikan masih perlu ditingkatkan. Mengingat besarnya kontribusi impor terhadap ketersediaan daging sapi dan susu, maka peningkatan produksi domestik kedua komoditas tersebut perlu terus dipacu. Selain itu, peningkatan produksi dan konsumsi sumber pangan hewani alternatif seperti daging ayam, telur, dan ikan perlu terus dilanjutkan.
2. Ketersediaan kelompok kacang-kacangan meskipun sudah melebihi skor PPH ideal tetap perlu mendapatkan perhatian, karena kebutuhan kelompok komoditas ini masih dipenuhi dari impor. Salah satu impor terbesar adalah pada kedelai yang banyak digunakan sebagai bahan baku pembuatan tempe/tahu. .
3. Ketersediaan kelompok umbi-umbian meskipun sudah melebihi skor PPH ideal tetap perlu mendapatkan perhatian, karena bisa dijadikan sumber alternatif dari kelompok padi-padian yaitu komoditas ubi





jalar, ubi kayu dan sagu meningkatkan pengganti konsumsi beras dan terigu.

4. Publikasi data dari masing-masing ditjen teknis/lembaga disarankan agar diterbitkan secara periodik dan tepat waktu untuk memastikan ketepatan hasil analisis.
5. Ditjen teknis/lembaga diharapkan dapat memasukkan komoditas-komoditas yang diproduksi di dalam negeri dan beredar di masyarakat, seperti umbi-umbian dan hortikultura, yang belum tercakup dalam daftar yang menjadi fokus monitoring secara periodik.

A photograph of a fishing boat's deck. In the foreground, several wooden crates and two red plastic crates are filled with small, silvery fish. The crates are arranged in a row along the side of the boat. The boat is moving through blue water, creating a white wake. In the background, there are hazy mountains under a clear sky. The number '6' is overlaid in the top right corner.

6

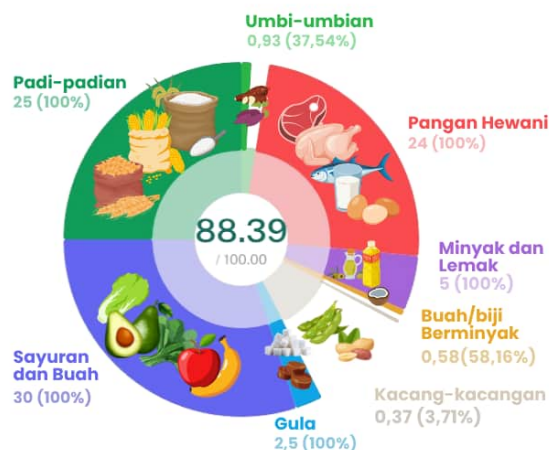
LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

Ketersediaan Energi per Kelompok Pangan dan Skor PPH Provinsi.

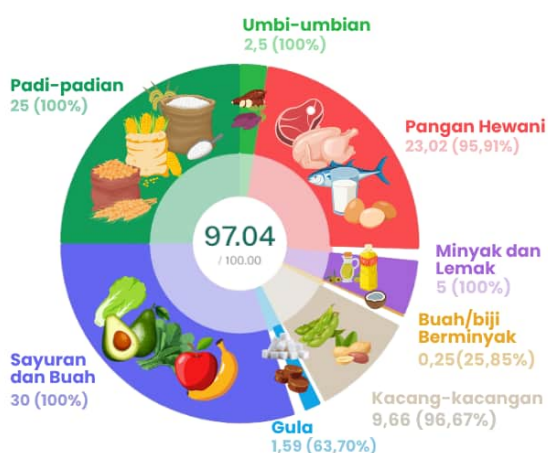
Aceh



Komoditas	Kalori	% Kalori
Padi-Padian	1.755	50,04%
Makanan Berpati	40	1,13%
Gula	674	19,20%
Buah Biji Berminyak	32	0,92%
Buah-Buahan	89	2,53%
Sayur-Sayuran	104	2,96%
Daging	39	1,12%
Telur	372	10,59%
Susu	3	0,09%
Ikan	80	2,27%
Minyak & Lemak	321	9,15%
Total	3.508	100,00%

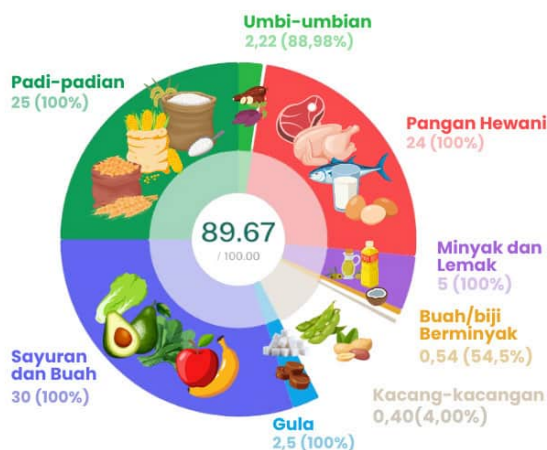
Sumatera Utara

Komoditas	Kalori	% Kalori
Padi-Padian	1.951	57,82%
Makanan Berpati	242	7,18%
Gula	76	2,27%
Buah Biji Berminyak	128	3,81%
Buah-Buahan	157	4,66%
Sayur-Sayuran	69	2,05%
Daging	92	2,72%
Telur	122	3,61%
Susu	1	0,03%
Ikan	68	2,02%
Minyak & Lemak	467	13,84%
Total	3.374	100%



Catatan: Data berdasarkan Neraca Bahan Makanan (NBM) yang disusun oleh masing-masing Provinsi dan merupakan data tahun 2024 yang merupakan Angka Sementara.

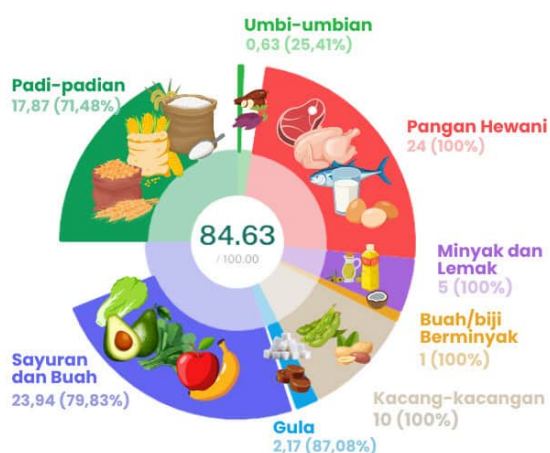
Sumatera Barat



Komoditas	Kalori	% Kalori
Padi-Padian	2.514	66,77%
Makanan Berpati	99	2,62%
Gula	138	3,67%
Buah Biji Berminyak	31	0,82%
Buah-Buahan	106	2,82%
Sayur-Sayuran	146	3,87%
Daging	62	1,66%
Telur	194	5,16%
Susu	0	0,01%
Ikan	138	3,66%
Minyak & Lemak	337	8,95%
Total	3.765	100%

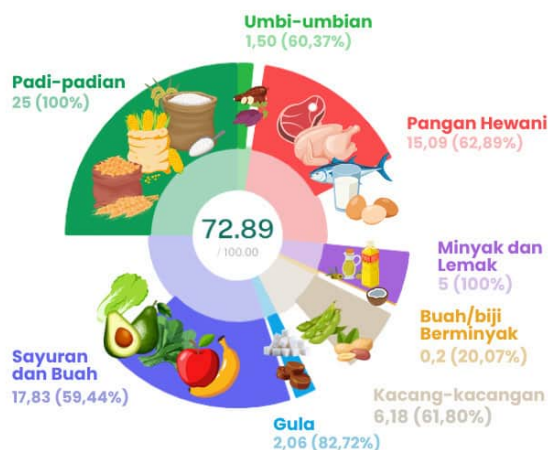
Riau

Komoditas	Kalori	% Kalori
Padi-Padian	1,506	53.79%
Makanan Berpati	31	1.09%
Gula	105	3.73%
Buah Biji Berminyak	247	8.84%
Buah-Buahan	73	2.62%
Sayur-Sayuran	42	1.49%
Daging	158	5.64%
Telur	8	0.27%
Susu	-	0.00%
Ikan	28	1.02%
Minyak & Lemak	602	21.51%
Total	2,799	100%



Catatan: Data berdasarkan Neraca Bahan Makanan (NBM) yang disusun oleh masing-masing Provinsi dan merupakan data tahun 2024 yang merupakan Angka Sementara.

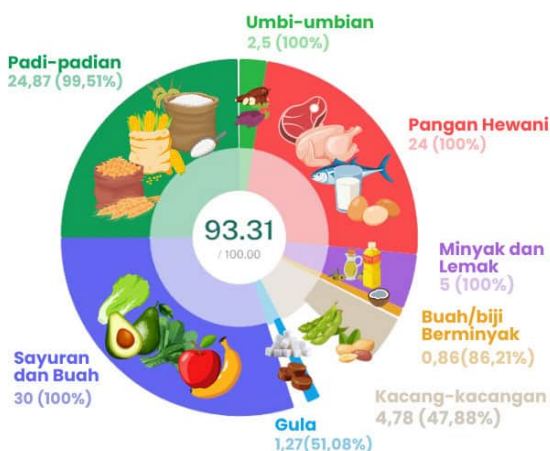
Sumatera Selatan



Komoditas	Kalori	% Kalori
Padi-Padian	1,381	63.31%
Makanan Berpati	72	3.32%
Gula	99	4.55%
Buah Biji Berminyak	84	3.84%
Buah-Buahan	53	2.43%
Sayur-Sayuran	33	1.50%
Daging	67	3.07%
Telur	60	2.73%
Susu	9	0.43%
Ikan	45	2.07%
Minyak & Lemak	278	12.75%
Total	2,182	100%

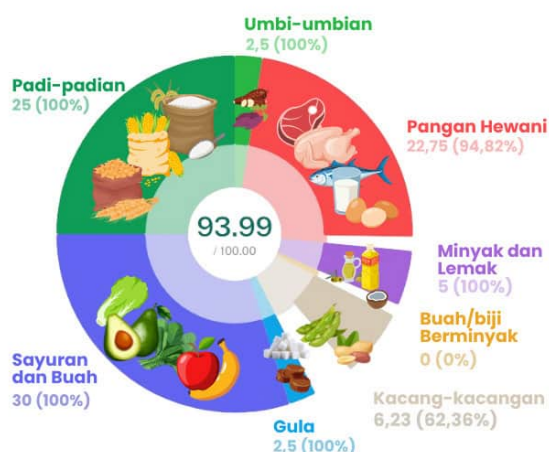
Bengkulu

Komoditas	Kalori	% Kalori
Padi-Padian	1.194	52,92%
Makanan Berpati	117	5,20%
Gula	61	2,72%
Buah Biji Berminyak	99	4,38%
Buah-Buahan	51	2,28%
Sayur-Sayuran	142	6,31%
Daging	72	3,20%
Telur	39	1,74%
Susu	3	0,15%
Ikan	188	8,32%
Minyak & Lemak	288	12,78%
Total	2.257	100%



Catatan: Data berdasarkan Neraca Bahan Makanan (NBM) yang disusun oleh masing-masing Provinsi dan merupakan data tahun 2024 yang merupakan Angka Sementara.

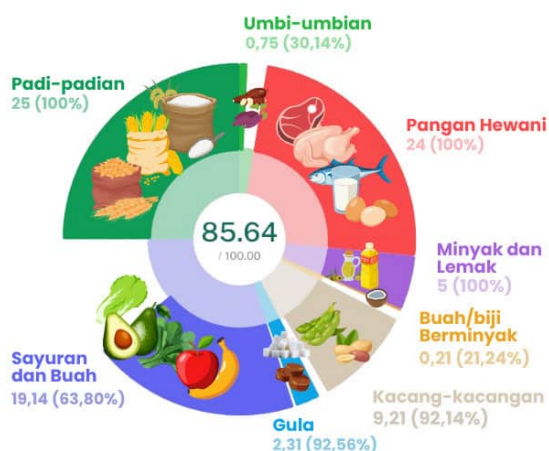
Lampung



Komoditas	Kalori	% Kalori
Padi-Padian	1.792	53,21%
Makanan Berpati	467	13,88%
Gula	122	3,61%
Buah Biji Berminyak	73	2,17%
Buah-Buahan	289	8,59%
Sayur-Sayuran	36	1,07%
Daging	74	2,21%
Telur	97	2,87%
Susu	1	0,03%
Ikan	102	3,02%
Minyak & Lemak	314	9,34%
Total	3.368	100%

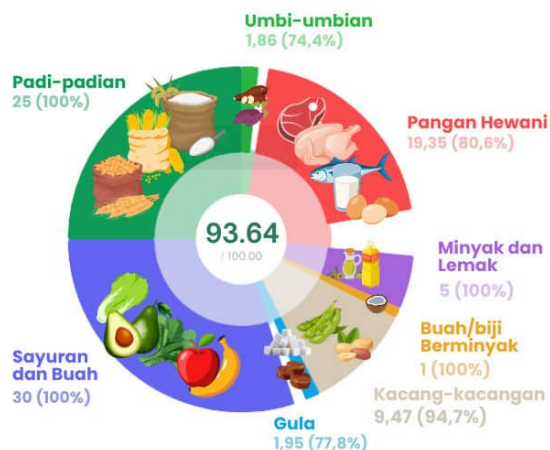
Kepulauan Riau

Komoditas	Kalori	% Kalori
Padi-Padian	1.377	54,79%
Makanan Berpati	31	1,24%
Gula	111	4,42%
Buah Biji Berminyak	120	4,79%
Buah-Buahan	46	1,83%
Sayur-Sayuran	44	1,74%
Daging	151	6,03%
Telur	75	3,00%
Susu	7	0,30%
Ikan	238	9,47%
Minyak & Lemak	312	12,40%
Total	2.513	100%



Catatan: Data berdasarkan Neraca Bahan Makanan (NBM) yang disusun oleh masing-masing Provinsi dan merupakan data tahun 2024 yang merupakan Angka Sementara.

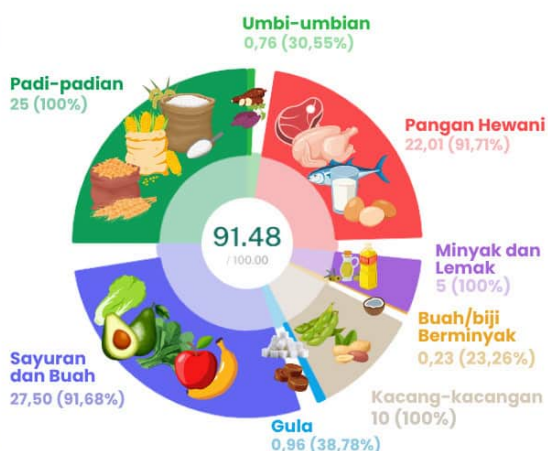
Jambi



Komoditas	Kalori	% Kalori
Padi-Padian	1,240	42.91%
Makanan Berpati	81	2.80%
Gula	93	3.23%
Buah Biji Berminyak	326	11.29%
Buah-Buahan	73	2.54%
Sayur-Sayuran	124	4.31%
Daging	142	4.90%
Telur	59	2.05%
Susu	6	0.20%
Ikan	32	1.12%
Minyak & Lemak	712	24.64%
Total	2,889	100%

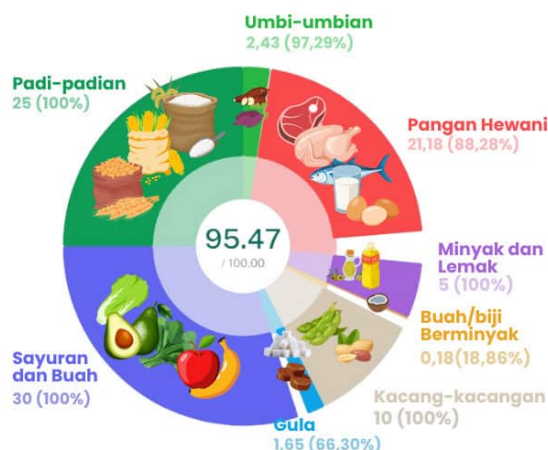
Banten

Komoditas	Kalori	% Kalori
Padi-Padian	1,383	54.04%
Makanan Berpati	65	2.56%
Gula	92	3.60%
Buah Biji Berminyak	33	1.29%
Buah-Buahan	169	6.62%
Sayur-Sayuran	30	1.19%
Daging	93	3.63%
Telur	44	1.71%
Susu	22	0.85%
Ikan	167	6.53%
Minyak & Lemak	460	17.98%
Total	2,558	100%



Catatan: Data berdasarkan Neraca Bahan Makanan (NBM) yang disusun oleh masing-masing Provinsi dan merupakan data tahun 2024 yang merupakan Angka Sementara.

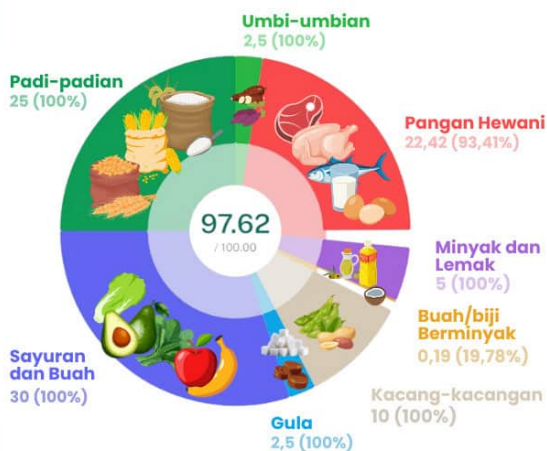
Jawa Barat



Komoditas	Kalori	% Kalori
Padi-Padian	1.550	60,73%
Makanan Berpati	111	4,33%
Gula	80	3,12%
Buah Biji Berminyak	96	3,75%
Buah-Buahan	90	3,52%
Sayur-Sayuran	97	3,79%
Daging	139	5,45%
Telur	44	1,71%
Susu	8	0,32%
Ikan	77	3,02%
Minyak & Lemak	262	10,28%
Total	2.552	100%

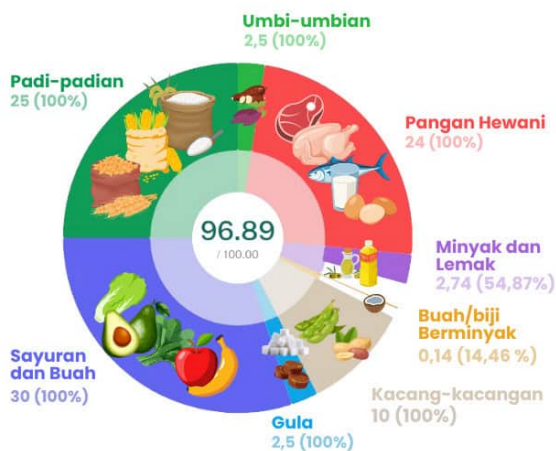
Jawa Tengah

Komoditas	Kalori	% Kalori
Padi-Padian	2.507	65,92%
Makanan Berpati	227	5,96%
Gula	141	3,70%
Buah Biji Berminyak	206	5,41%
Buah-Buahan	112	2,94%
Sayur-Sayuran	67	1,75%
Daging	132	3,47%
Telur	78	2,05%
Susu	6	0,15%
Ikan	69	1,81%
Minyak & Lemak	260	6,84%
Total	3.803	100%



Catatan: Data berdasarkan Neraca Bahan Makanan (NBM) yang disusun oleh masing-masing Provinsi dan merupakan data tahun 2024 yang merupakan Angka Sementara.

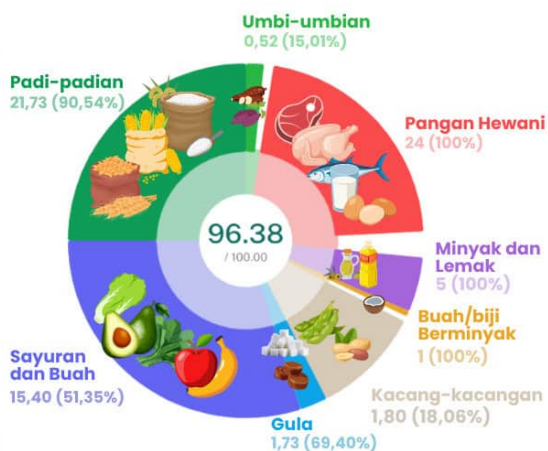
Jawa Timur



Komoditas	Kalori	% Kalori
Padi-Padian	2.084	60,54%
Makanan Berpati	143	4,16%
Gula	248	7,21%
Buah Biji Berminyak	197	5,72%
Buah-Buahan	255	7,40%
Sayur-Sayuran	72	2,10%
Daging	89	2,58%
Telur	154	4,47%
Susu	18	0,51%
Ikan	59	1,72%
Minyak & Lemak	123	3,58%
Total	3.442	100%

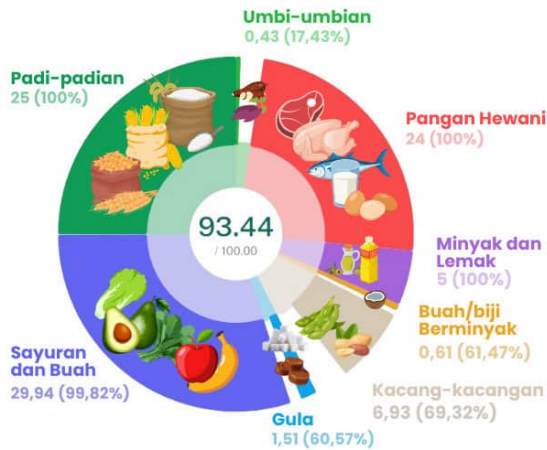
DI Yogyakarta

Komoditas	Kalori	% Kalori
Padi-Padian	1.494	48,24%
Makanan Berpati	77	2,49%
Gula	221	7,14%
Buah Biji Berminyak	262	8,48%
Buah-Buahan	94	3,05%
Sayur-Sayuran	58	1,88%
Daging	119	3,83%
Telur	89	2,86%
Susu	15	0,48%
Ikan	45	1,46%
Minyak & Lemak	622	20,08%
Total	3.096	100%



Catatan: Data berdasarkan Neraca Bahan Makanan (NBM) yang disusun oleh masing-masing Provinsi dan merupakan data tahun 2024 yang merupakan Angka Sementara.

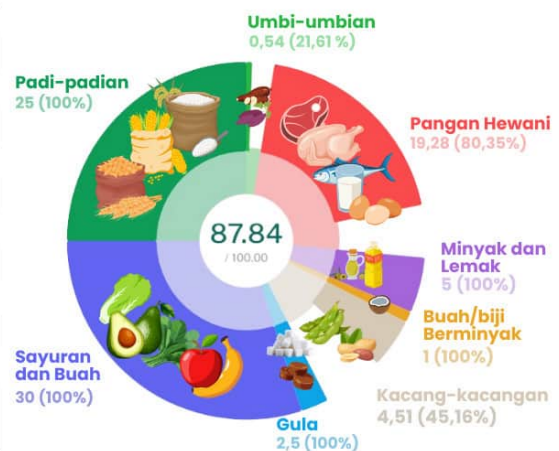
Bali



Komoditas	Kalori	% Kalori
Padi-Padian	1.430	58,43%
Makanan Berpati	18	0,73%
Gula	73	2,97%
Buah Biji Berminyak	113	4,60%
Buah-Buahan	103	4,19%
Sayur-Sayuran	41	1,67%
Daging	260	10,61%
Telur	46	1,87%
Susu	4	0,17%
Ikan	39	1,57%
Minyak & Lemak	323	13,18%
Total	2.447	100%

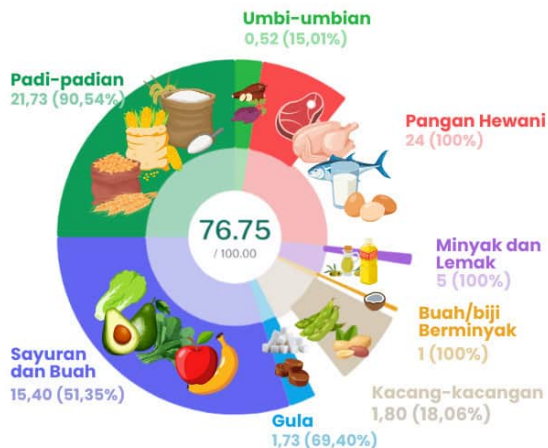
Nusa Tenggara Barat

Komoditas	Kalori	% Kalori
Padi-Padian	1.950	63,48%
Makanan Berpati	26	0,83%
Gula	142	4,63%
Buah Biji Berminyak	134	4,36%
Buah-Buahan	91	2,95%
Sayur-Sayuran	55	1,79%
Daging	96	3,13%
Telur	13	0,41%
Susu	4	0,12%
Ikan	265	8,62%
Minyak & Lemak	298	9,69%
Total	3.071	100%



Catatan: Data berdasarkan Neraca Bahan Makanan (NBM) yang disusun oleh masing-masing Provinsi dan merupakan data tahun 2024 yang merupakan Angka Sementara.

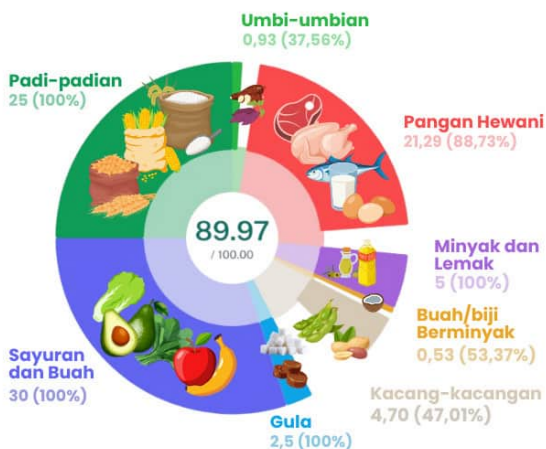
Nusa Tenggara Timur



Komoditas	Kalori	% Kalori
Padi-Padian	1,307	54.30%
Makanan Berpati	234	9.71%
Gula	133	5.53%
Buah Biji Berminyak	105	4.38%
Buah-Buahan	338	14.05%
Sayur-Sayuran	139	5.79%
Daging	32	1.34%
Telur	3	0.14%
Susu	0	0.02%
Ikan	67	2.77%
Minyak & Lemak	48	1.98%
Total	2,408	100%

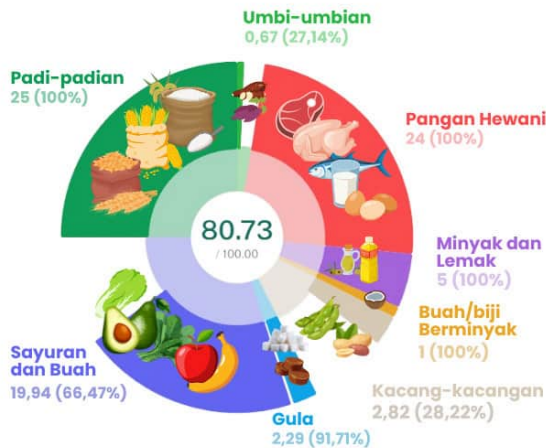
Kalimantan Barat

Komoditas	Kalori	% Kalori
Padi-Padian	1.403	56,49%
Makanan Berpati	45	1,81%
Gula	130	5,24%
Buah Biji Berminyak	82	3,30%
Buah-Buahan	121	4,88%
Sayur-Sayuran	35	1,43%
Daging	111	4,47%
Telur	52	2,09%
Susu	5	0,19%
Ikan	94	3,77%
Minyak & Lemak	406	16,33%
Total	2.484	100%



Catatan: Data berdasarkan Neraca Bahan Makanan (NBM) yang disusun oleh masing-masing Provinsi dan merupakan data tahun 2024 yang merupakan Angka Sementara.

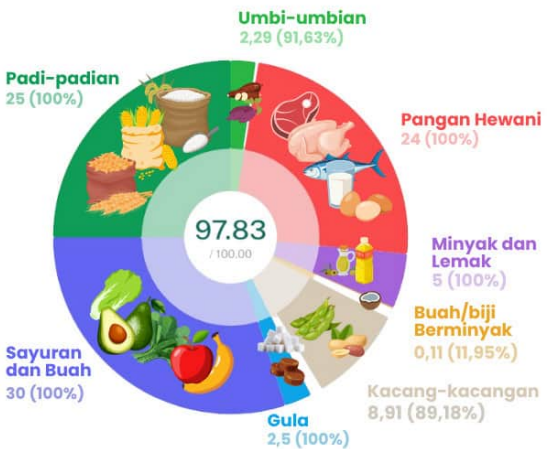
Kalimantan Selatan



Komoditas	Kalori	% Kalori
Padi-Padian	2.185	66,43%
Makanan Berpati	33	0,99%
Gula	110	3,35%
Buah Biji Berminyak	118	3,58%
Buah-Buahan	70	2,13%
Sayur-Sayuran	26	0,79%
Daging	230	6,99%
Telur	101	3,07%
Susu	0	0,00%
Ikan	62	1,89%
Minyak & Lemak	355	10,79%
Total	3.289	100%

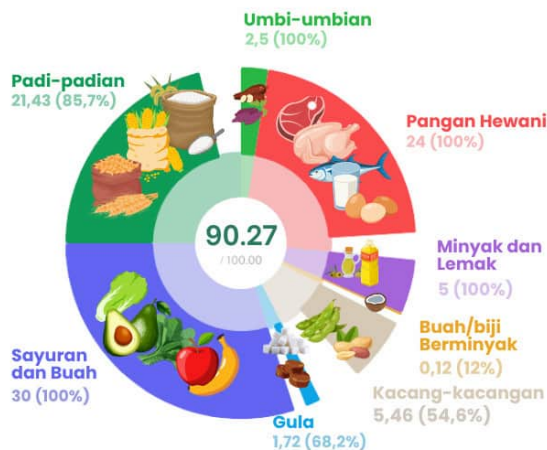
Kalimantan Timur

Komoditas	Kalori	% Kalori
Padi-Padian	1.390	46,44%
Makanan Berpati	103	3,44%
Gula	189	6,31%
Buah Biji Berminyak	107	3,58%
Buah-Buahan	180	6,01%
Sayur-Sayuran	63	2,11%
Daging	323	10,78%
Telur	87	2,90%
Susu	0	0,00%
Ikan	166	5,53%
Minyak & Lemak	386	12,89%
Total	2.994	100%



Catatan: Data berdasarkan Neraca Bahan Makanan (NBM) yang disusun oleh masing-masing Provinsi dan merupakan data tahun 2024 yang merupakan Angka Sementara.

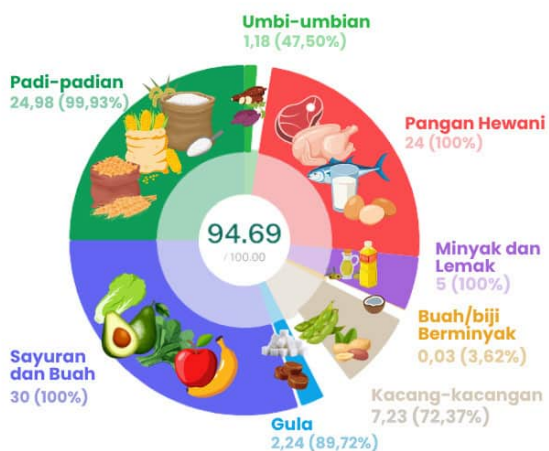
Kalimantan Utara



Komoditas	Kalori	% Kalori
Padi-Padian	1,029	32.76%
Makanan Berpati	567	18.05%
Gula	84	2.67%
Buah Biji Berminyak	71	2.26%
Buah-Buahan	202	6.43%
Sayur-Sayuran	80	2.55%
Daging	56	1.78%
Telur	30	0.96%
Susu	5	0.16%
Ikan	384	12.23%
Minyak & Lemak	633	20.15%
Total	3,141	100%

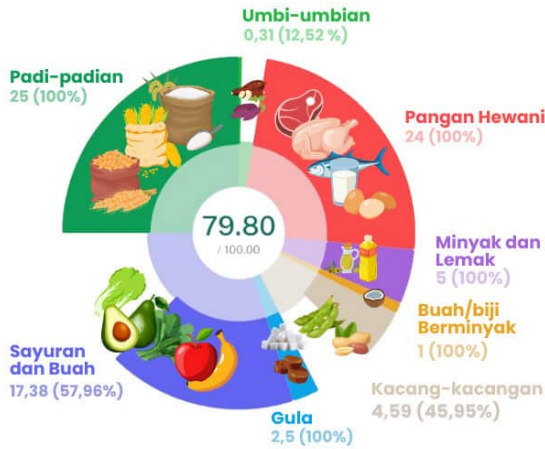
Kalimantan Tengah

Komoditas	Kalori	% Kalori
Padi-Padian	1,199	49.01%
Makanan Berpati	56	2.27%
Gula	108	4.40%
Buah Biji Berminyak	89	3.62%
Buah-Buahan	124	5.05%
Sayur-Sayuran	75	3.06%
Daging	103	4.20%
Telur	34	1.38%
Susu	5	0.22%
Ikan	189	7.74%
Minyak & Lemak	466	19.05%
Total	2,447	100%



Catatan: Data berdasarkan Neraca Bahan Makanan (NBM) yang disusun oleh masing-masing Provinsi dan merupakan data tahun 2024 yang merupakan Angka Sementara.

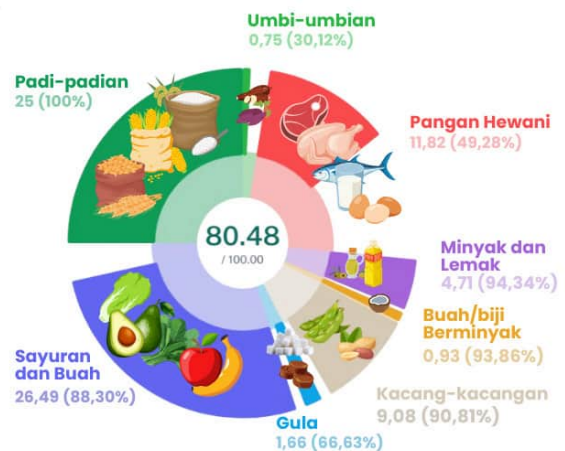
Gorontalo



Komoditas	Kalori	% Kalori
Padi-Padian	2.897	47,76%
Makanan Berpati	15	0,25%
Gula	139	2,30%
Buah Biji Berminyak	1.153	19,01%
Buah-Buahan	42	0,69%
Sayur-Sayuran	33	0,54%
Daging	45	0,75%
Telur	17	0,28%
Susu	10	0,17%
Ikan	834	13,74%
Minyak & Lemak	880	14,51%
Total	6.066	100%

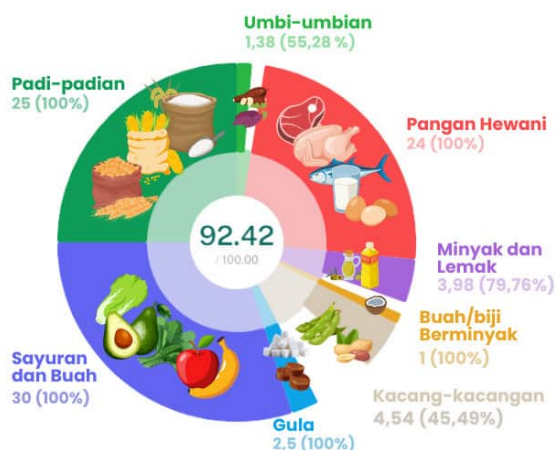
Sulawesi Barat

Komoditas	Kalori	% Kalori
Padi-Padian	1.554	66,99%
Makanan Berpati	36	1,55%
Gula	80	3,45%
Buah Biji Berminyak	154	6,64%
Buah-Buahan	67	2,89%
Sayur-Sayuran	31	1,32%
Daging	47	2,01%
Telur	24	1,04%
Susu	0	0,01%
Ikan	103	4,46%
Minyak & Lemak	224	9,64%
Total	2.319	100%



Catatan: Data berdasarkan Neraca Bahan Makanan (NBM) yang disusun oleh masing-masing Provinsi dan merupakan data tahun 2024 yang merupakan Angka Sementara.

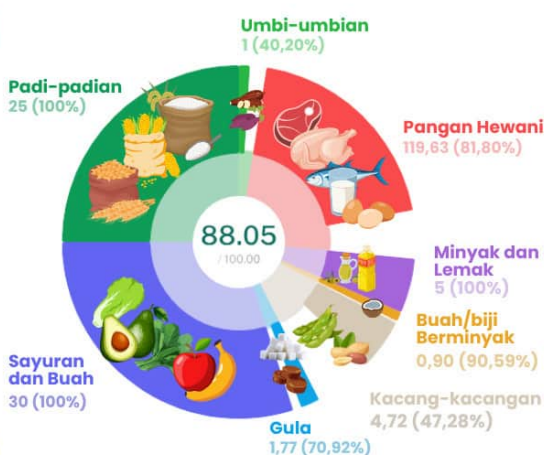
Sulawesi Utara



Komoditas	Kalori	% Kalori
Padi-Padian	1,781	61.86%
Makanan Berpati	51	1.79%
Gula	121	4.21%
Buah Biji Berminyak	193	6.69%
Buah-Buahan	98	3.41%
Sayur-Sayuran	111	3.84%
Daging	110	3.81%
Telur	74	2.57%
Susu	6	0.21%
Ikan	148	5.13%
Minyak & Lemak	186	6.48%
Total	2,878	100%

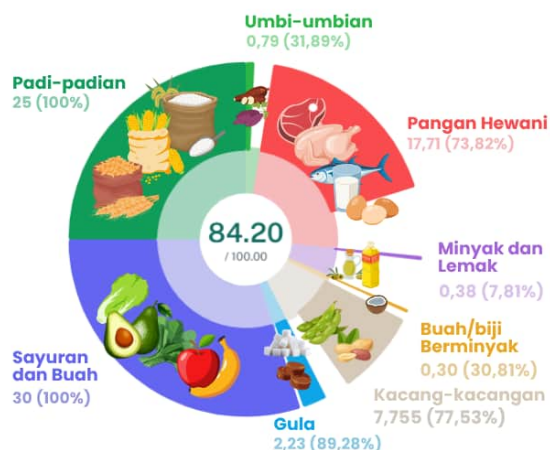
Sulawesi Tengah

Komoditas	Kalori	% Kalori
Padi-Padian	1,430	56.94%
Makanan Berpati	48	1.90%
Gula	85	3.39%
Buah Biji Berminyak	100	3.99%
Buah-Buahan	54	2.14%
Sayur-Sayuran	34	1.36%
Daging	62	2.46%
Telur	45	1.78%
Susu	8	0.34%
Ikan	391	15.58%
Minyak & Lemak	254	10.13%
Total	2,512	100%



Catatan: Data berdasarkan Neraca Bahan Makanan (NBM) yang disusun oleh masing-masing Provinsi dan merupakan data tahun 2024 yang merupakan Angka Sementara.

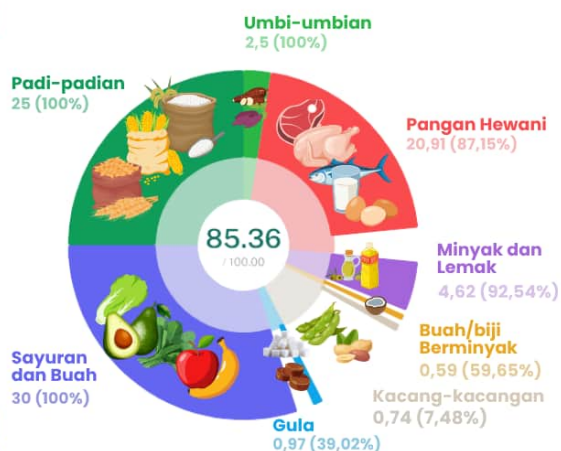
Sulawesi Selatan



Komoditas	Kalori	% Kalori
Padi-Padian	1,571	59.68%
Makanan Berpati	36	1.38%
Gula	107	4.07%
Buah Biji Berminyak	63	2.40%
Buah-Buahan	73	2.77%
Sayur-Sayuran	78	2.97%
Daging	21	0.79%
Telur	70	2.67%
Susu	0	0.01%
Ikan	596	22.65%
Minyak & Lemak	16	0.61%
Total	2,632	100%

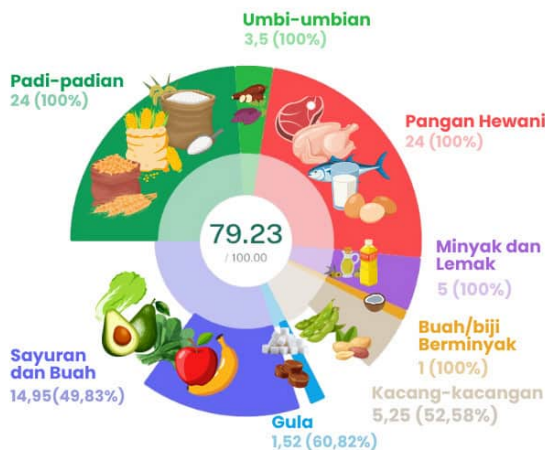
Sulawesi Tenggara

Komoditas	Kalori	% Kalori
Padi-Padian	1,560	63.15%
Makanan Berpati	154	6.22%
Gula	47	1.90%
Buah Biji Berminyak	38	1.52%
Buah-Buahan	58	2.33%
Sayur-Sayuran	19	0.78%
Daging	31	1.24%
Telur	17	0.67%
Susu	0	0.00%
Ikan	329	13.31%
Minyak & Lemak	219	8.88%
Total	2,470	100%



Catatan: Data berdasarkan Neraca Bahan Makanan (NBM) yang disusun oleh masing-masing Provinsi dan merupakan data tahun 2024 yang merupakan Angka Sementara.

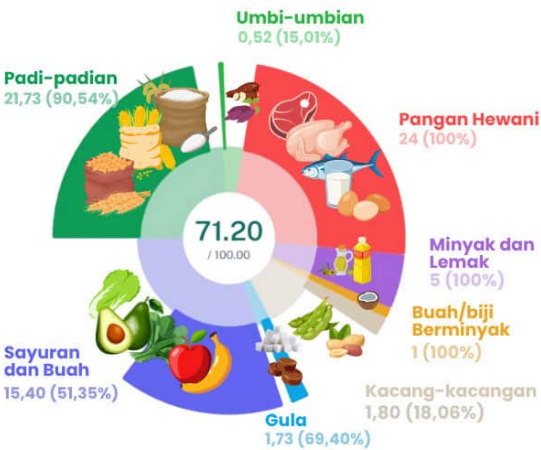
Maluku



Komoditas	Kalori	% Kalori
Padi-Padian	1.310	50,72%
Makanan Berpati	222	8,59%
Gula	73	2,83%
Buah Biji Berminyak	168	6,51%
Buah-Buahan	46	1,79%
Sayur-Sayuran	26	1,01%
Daging	105	4,06%
Telur	10	0,40%
Susu	3	0,13%
Ikan	332	12,84%
Minyak & Lemak	287	11,12%
Total	2.583	100%

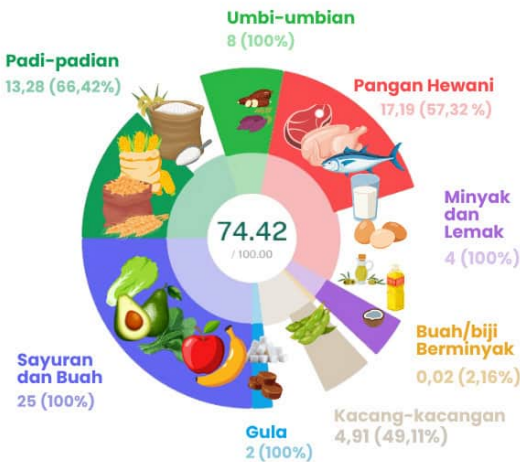
Maluku Utara

Komoditas	Kalori	% Kalori
Padi-Padian	1.043	43,15%
Makanan Berpati	25	1,03%
Gula	83	3,45%
Buah Biji Berminyak	307	12,69%
Buah-Buahan	33	1,37%
Sayur-Sayuran	41	1,71%
Daging	33	1,34%
Telur	13	0,54%
Susu	-	0,00%
Ikan	360	14,89%
Minyak & Lemak	480	19,84%
Total	2.417	100%



Catatan: Data berdasarkan Neraca Bahan Makanan (NBM) yang disusun oleh masing-masing Provinsi dan merupakan data tahun 2024 yang merupakan Angka Sementara.

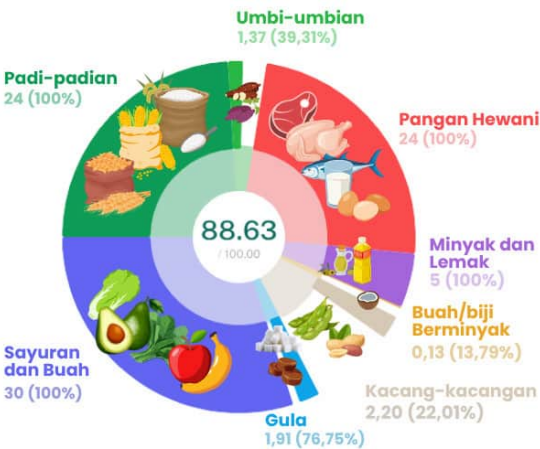
Papua



Komoditas	Kalori	% Kalori
Padi-Padian	638	28,75%
Makanan Berpati	754	33,98%
Gula	103	4,66%
Buah Biji Berminyak	60	2,70%
Buah-Buahan	12	0,55%
Sayur-Sayuran	32	1,46%
Daging	148	6,68%
Telur	38	1,71%
Susu	-	0,00%
Ikan	140	6,33%
Minyak & Lemak	292	13,17%
Total	2.218	100%

Papua Barat

Komoditas	Kalori	% Kalori
Padi-Padian	1,383	54.04%
Makanan Berpati	65	2.56%
Gula	92	3.60%
Buah Biji Berminyak	33	1.29%
Buah-Buahan	169	6.62%
Sayur-Sayuran	30	1.19%
Daging	93	3.63%
Telur	44	1.71%
Susu	22	0.85%
Ikan	167	6.53%
Minyak & Lemak	460	17.98%
Total	2,558	100%



Catatan: Data berdasarkan Neraca Bahan Makanan (NBM) yang disusun oleh masing-masing Provinsi dan merupakan data tahun 2024 yang merupakan Angka Sementara.



LAMPIRAN 2

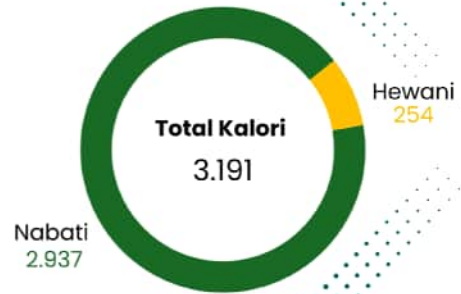
Tabel Neraca Bahan Makanan Tahun 2023 (Angka Tetap)



Tahun 2023

Ketersediaan Energi

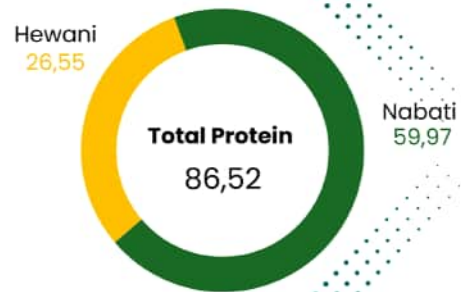
kkal/hari



Tahun 2023

Ketersediaan Protein

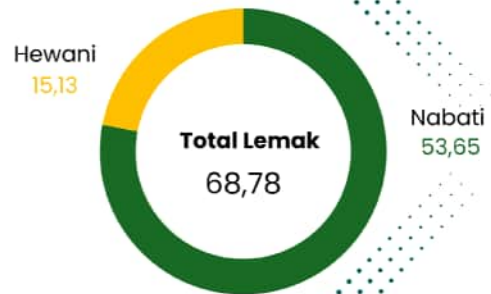
gram/hari



Tahun 2023

Ketersediaan Lemak

gram/hari



NERACA BAHAN MAKANAN / FOOD BALANCE SHEET
NASIONAL
TAHUN 2023

Jenis Bahan Makanan Commodity		Penyediaan Dalam Negeri/ Domestic Supply (ton)					Pakan Feed
		Produksi	Perubahan Stok	Impor	Ekspor	Total Penyediaan Dalam Negeri	
		Production	Changes in Stock	Imports	Exports	Penyediaan Dalam Negeri	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. PADI-PADIAN/ CEREALS							
1	Beras/ <i>Rice</i>	32.172.634	3.362.182	3.158.021	134	31.968.339	54.693
2	Jagung/ <i>Maize</i>	14.774.394	760.152	1.227.406	92.052	15.149.597	11.269.834
3	Jagung basah/ <i>Fresh Maize</i>	275.909	-	5.002	1.756	279.155	-
4	Gandum/ <i>Wheat</i>	-	-	10.976.392	68.754	10.907.638	-
II. MAKANAN BERPATI/ STARCHY FOOD							
5	Ubi jalar/ <i>Sweet potatoes</i>	1.430.341	-	0	11.851	1.418.490	28.370
6	Ubi kayu/ <i>Cassava</i>	16.764.227	-	95.639	640.465	16.219.401	324.388
7	Sagu	393.284	-	352	15.708	377.929	-
8	Umbi-umbian lainnya (Talas, Yam, Labu Parang)	-	-	-	-	-	-
III. GULA/ SUGAR							
9	Gula pasir/ <i>White sugar</i>	2.271.009	(156.992)	5.126.921	1.002.799	6.552.123	-
10	Gula merah/ <i>Brown sugar</i>	660.269	-	-	-	660.269	-
IV. BUAH BIJI BERMINYAK PULSES NUT AND OIL SEEDS							
11	Kacang tanah/ <i>Groundnuts</i>	238.012	-	292.220	1.413	528.818	58.170
12	Kedelai/ <i>Soyabeans</i>	349.099	(140.242)	2.274.428	2.561	2.761.208	386.569
13	Kacang hijau/ <i>Mungbean</i>	166.089	-	119.113	36.193	249.008	4.980
14	Kelapa/ <i>Coconut</i>	14.181.005	-	9.707	1.054.071	13.136.641	-
V. BUAH-BUAHAN/ FRUITS							
15	Alpoket/ <i>Avocados</i>	874.046	-	65	382	873.729	-
16	Jeruk/ <i>Oranges</i>	2.831.099	-	124.864	259	2.955.704	-
17	Duku/ <i>Lanzon</i>	209.071	-	-	-	209.071	-
18	Durian/ <i>Durians</i>	1.852.045	-	656	572	1.852.130	-
19	Jambu/ <i>Guava</i>	404.654	-	0	16	404.638	-
20	Jambu Air/ <i>Rose apple</i>	233.575	-	-	-	233.575	-
21	Mangga/ <i>Mangoes</i>	3.302.620	-	0	636	3.301.983	-
22	Nanas/ <i>Pineapples</i>	3.156.576	-	99	205.205	2.951.470	-
23	Pepaya/ <i>Papayas</i>	1.238.692	-	0	463	1.238.229	-
24	Pisang/ <i>Bananas</i>	9.335.232	-	-	24.829	9.310.403	-
25	Rambutan/ <i>Rambutans</i>	845.107	-	3	381	844.729	-
26	Salak/ <i>Salacia</i>	1.120.739	-	-	4.311	1.116.428	-
27	Sawo/ <i>Sapodila</i>	179.706	-	-	-	179.706	-
28	Melon	117.794	-	-	-	117.794	-
29	Semangka/ <i>Watermelon</i>	408.115	-	0	1.111	407.004	-
30	Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	119.758	-	251	409	119.600	-
31	Manggis/ <i>Mangosteen</i>	397.175	-	-	42.825	354.349	-
32	Nangka/ <i>Cempedak/ Jackfruit</i>	789.200	-	15	185	789.030	-
33	Markisa/ <i>Marquisa</i>	-	-	-	-	-	-
34	Sirsak/ <i>Soursop</i>	140.405	-	-	-	140.405	-
35	Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	156.626	-	-	-	156.626	-
36	Apel/ <i>Apple</i>	392.563	-	136.389	2	528.950	-
37	Anggur/ <i>Grape</i>	13.405	-	132.943	6	146.342	-
38	Strobery/ <i>Strawberry</i>	27.721	-	1.331	110	28.941	-
39	Blewah/ <i>Cantalaupe</i>	-	-	-	-	-	-
40	Lemon/ <i>Lemon</i>	49.003	-	9.784	6	58.781	-
41	Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	92.250	-	8	0	92.257	-
42	Kurma/ <i>Date Fruit</i>	-	-	56.748	398	56.350	-
43	Buah Ara (Buah Tin)/ <i>Fig</i>	-	-	14	0	13	-
44	Pir/ <i>Pear</i>	-	-	159.240	1	159.239	-
45	Aprikot, Ceri Dan Persik/ <i>Apricot, cherry, Nectar</i>	-	-	3.205	2	3.203	-
46	Raspberry Dan Blackberry	-	-	410	25	384	-
47	Kiwi/ <i>Kiwi</i>	-	-	4.819	0	4.819	-
48	Kesemek/ <i>Persimon</i>	-	-	322	0	322	-

Ketersediaan Per Kapita				
	Kalori	Protein	Lemak	
Total :	3.191	86,52	68,78	
Nabati :	2.937	59,97	53,65	
Hewani :	254	26,55	15,13	

Jumlah Penduduk: 284.438.782 jiwa

Ketersediaan Per Kapita				
Per capita availability				
Kg/Th	Gram/hari	Kalori/Calories	Protein/Proteins	Lemak/Fats
Kg/Year	Grams/day	kcal/day	Gram/hr	Gram/hr
(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
		1.570	42.00	9.08
110.86	303.73	1.096	26.64	4.86
11.23	30.78	113	2.21	1.75
0.95	2.62	2	0.08	0.01
39.14	107.23	358	13.08	2.47
		216	1.39	0.42
4.48	12.28	11	0.09	0.04
54.57	149.51	196	1.27	0.38
1.36	3.72	9	0.02	0.01
-	-	-	-	-
		249	0.19	0.65
22.54	61.76	225	-	-
2.37	6.49	24	0.19	0.65
		196	11.73	13.21
1.58	4.34	24	1.22	1.88
8.42	23.06	88	9.32	3.85
0.84	2.31	8	0.47	0.04
14.76	40.44	77	0.73	7.44
		113	1.31	0.94
3.10	8.49	4	0.05	0.34
10.49	28.73	10	0.10	0.09
0.74	2.03	1	0.01	0.00
6.57	18.01	5	0.10	0.12
1.44	3.93	2	0.04	0.01
0.83	2.27	1	0.01	0.00
11.72	32.10	14	0.17	0.05
10.47	28.69	7	0.10	0.04
4.39	12.04	3	0.03	-
33.04	90.51	44	0.48	0.14
3.00	8.21	1	0.01	0.00
3.96	10.85	6	0.05	0.02
0.64	1.75	1	0.01	0.03
0.42	1.15	0	0.00	0.00
1.44	3.96	0	0.00	0.00
0.42	1.16	0	0.00	0.00
1.26	3.44	1	0.01	0.01
2.80	7.67	1	0.01	0.00
-	-	-	-	-
0.50	1.36	1	0.01	0.00
0.56	1.52	2	0.02	0.00
1.88	5.14	3	0.02	0.02
0.52	1.42	1	0.01	0.00
0.10	0.28	0	0.00	0.00
-	-	-	-	-
0.21	0.57	0	0.00	0.00
0.33	0.90	0	0.00	0.00
0.20	0.55	2	0.01	-
0.00	0.00	0	0.00	0.00
0.57	1.55	1	0.01	-
0.01	0.03	0	0.00	0.00
0.00	0.00	0	0.00	0.00
0.02	0.05	0	0.00	0.00
0.00	0.00	0	0.00	0.00

Pemakaian Dalam Negeri/ Domestic utilization (ton)				
Benih/Bibit	Diolah untuk Makanan	Tercecer	Penggunaan lain	Bahan Makanan
Seed	Food Processed	Waste	Other Uses	Food
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
-	-	804.316	212.339	30.896.990
48.988	2.952.243	699.911	-	178.620
-	-	13.120	-	266.035
-	10.907.638	-	-	-
71.517	-	69.506	-	1.249.097
-	-	686.081	-	15.208.932
-	-	-	-	377.929
-	-	-	-	-
-	3.828.474	269.947	-	2.453.701
-	-	-	-	660.269
21.661	47.911	7.283	-	393.793
11.354	-	17.455	-	2.345.830
2.955	-	6.400	-	234.674
2.081	-	143.189	8.877.329	4.114.042
-	-	9.698	-	864.031
-	-	32.808	-	2.922.896
-	-	2.321	-	206.750
-	-	20.559	-	1.831.571
-	-	4.491	-	400.146
-	-	2.593	-	230.982
-	-	36.652	-	3.265.331
-	-	32.761	-	2.918.709
-	-	13.744	-	1.224.484
-	-	103.345	-	9.207.058
-	-	9.376	-	835.353
-	-	12.392	-	1.104.035
-	-	1.995	-	177.711
-	-	1.308	-	116.486
-	-	4.518	-	402.486
-	-	1.328	-	118.273
-	-	3.933	-	350.416
-	-	8.758	-	780.272
-	-	-	-	-
-	-	1.558	-	138.847
-	-	1.739	-	154.887
-	-	5.871	-	523.078
-	-	1.624	-	144.718
-	-	321	-	28.620
-	-	-	-	-
-	-	652	-	58.128
-	-	1.024	-	91.233
-	-	625	-	55.725
-	-	0	-	13
-	-	1.768	-	157.472
-	-	36	-	3.168
-	-	4	-	380
-	-	53	-	4.766
-	-	4	-	318

NERACA BAHAN MAKANAN / FOOD BALANCE SHEET
NASIONAL
TAHUN 2023

Jenis Bahan Makanan Commodity		Penyediaan Dalam Negeri/ Domestic Supply (ton)					Pakan Feed
		Produksi	Perubahan Stok	Impor	Ekspor	Total Penyediaan Dalam Negeri	
		Production	Changes in Stock	Imports	Exports	Dalam Negeri	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
49	Lengkeng	63.064	-	52.244	3	115.305	-
50	Leci/Lychee	-	-	8.722	6	8.716	-
51	Buah Naga	317.407	-	-	250	317.157	-
52	Jeruk Nipis	53.377	-	-	-	53.377	-
53	Delima	-	-	-	-	-	-
54	Buah Lainnya	-	-	-	-	-	-
VI. SAYUR-SAYURAN/ VEGETABLES							
55	Bawang Merah/ Shallot(Onion)	1.307.078	(71.053)	1.015	9.439	1.369.706	-
56	Bawang Putih/Garlic	23.553	(93.015)	619.019	1.290	734.296	-
57	Bawang Bombai	-	-	232.693	552	232.140	-
58	Ketimun/Cucumber	416.728	-	323	114	416.936	-
59	Kacang Merah/Kidney beans	-	-	15.987	3.754	12.233	-
60	Kacang Panjang/ String beans	309.422	-	-	17	309.405	-
61	Kentang/Potatoes	1.248.513	-	284.385	4.889	1.528.010	-
62	Kubis/Cabbage	1.399.005	-	8.240	34.041	1.373.204	-
63	Tomat/Tomatoes	1.143.788	-	2.628	501	1.145.914	-
64	Wortel/Carrots	668.178	-	24	32	668.169	-
65	Cabe Besar/tw/teropong/Chilli	1.554.498	(12.334)	201.942	2.611	1.766.163	-
66	Cabe Rawit	1.506.762	(571)	-	-	1.507.333	-
67	Terong/Eggplant	699.896	-	0	711	699.186	-
68	Petai/ Sawi/ Mustard greens	686.876	-	-	-	686.876	-
69	Daun Bawang/Spring onion	639.675	-	14	2	639.687	-
70	Kangkung/Swamp cabbage	322.083	-	-	-	322.083	-
71	Lobak/Radish	-	-	-	-	-	-
72	Labu siam/Chayotte	453.263	-	0	593	452.670	-
73	Buncis/Greenbeans	305.049	-	1.671	75	306.645	-
74	Bayam/Spinach	170.688	-	50	1	170.737	-
75	Kembang Kol/ Cauliflower	175.073	-	3.276	139	178.210	-
76	Jamur Tiram/ Mushroom	53.787	-	-	-	53.787	-
77	Jamur Merang	4.641	-	-	-	4.641	-
78	Jamur Lainnya	2.399	-	14.772	5.310	11.861	-
79	Melino/ Melinjo	224.168	-	-	-	224.168	-
80	Petai/ Twisted Cluster Bean	421.141	-	-	-	421.141	-
81	Jengkol/ Jengkol	157.157	-	-	-	157.157	-
82	Paprika/ Sweet Pepper	20.473	-	-	-	20.473	-
83	Kacang Kapri	-	-	-	-	-	-
84	Selada	-	-	-	-	-	-
85	Asparagus	-	-	-	-	-	-
86	Seledri	-	-	-	-	-	-
87	Lainya (Oyong, kecipir, pare, pakis)	-	-	-	-	-	-
VII. DAGING/MEAT							
88	Daging Sapi/Beef	372.132	48.771	265.240	0	588.601	-
89	Daging Kerbau/ Buffalo Meat	12.983	-	-	-	12.983	-
90	Daging Kambing/ Mutton	44.696	-	-	-	44.696	-
91	Daging Domba/ Lamb	38.218	-	4.064	0	42.281	-
92	Daging Kuda/Lainnya/ Horse Meat/ Other	890	-	-	1	889	-
93	Daging Babi/ Pork	108.760	-	4.783	1	113.542	-
94	Daging Ayam Buras/ Lokal Chicken Meat	143.791	-	-	-	143.791	-
95	Daging Ayam Ras/ Broiler Chicken Meat	3.911.898	215.643	92	636	3.695.710	-
96	Daging Itik/ Duck Meat	37.076	-	0	7	37.069	-
97	Daging Puyuh/ Quail Meat	1.646	-	-	-	1.646	-
98	Jeroan semua jenis/ Offal All Kinds	561.902	-	66.444	-	628.346	-
VIII. TELUR/EGGS							
99	Telur Ayam Buras/ Local Hen Eggs	214.727	-	-	-	214.727	-
100	Telur Ayam Ras/ Layer Eggs	6.116.075	235.584	2.079	6	5.882.563	-
101	Telur Itik/ Ducks Eggs	228.517	-	-	-	228.517	-
102	Telur Puyuh/ Quail Eggs	26.171	-	-	-	26.171	-

66

NERACA BAHAN MAKANAN / FOOD BALANCE SHEET
NASIONAL
TAHUN 2023

Jenis Bahan Makanan <i>Commodity</i>	Penyediaan Dalam Negeri/ Domestic Supply (ton)					Pakan <i>Feed</i>
	Produksi	Perubahan Stok	Impor	Ekspor	Total Penyediaan Dalam Negeri	
	<i>Production</i>	<i>Changes in Stock</i>	<i>Imports</i>	<i>Exports</i>	<i>Dalam Negeri</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
IX. SUSU/MILK						
103 Susu Sapi/ <i>Cow Milk</i>	787.374	-	330.350	54.346	1.063.378	10.634
104 Susu hewani lainnya/ <i>Other animal milk</i>	-	-	-	-	-	-
X. IKAN/FISH						
105 Tuna/Cakalang/Tongkol/ <i>Tunas/Skipjack</i>	1.593.430	-	28.825	485.763	1.136.491	-
106 Kakap/ <i>Giant Seaperch</i>	337.588	-	62	9.187	328.464	-
107 Cucut/ <i>Sharks</i>	16.557	-	1.999	9.990	8.566	-
108 Bawal/ <i>Pomfret</i>	181.179	-	246	14.256	167.168	-
109 Teri/ <i>Anchovies</i>	304.547	-	62	1.161	303.448	-
110 Lemuru/ <i>Indian Oil Sardinella</i>	336.820	-	22.502	35.601	323.721	-
111 Kembung/ <i>Indian Mackerels</i>	373.499	-	128.099	2.982	498.617	-
112 Tenggiri/ <i>Narrow Bard /King Mackerels</i>	224.048	-	-	-	224.048	-
113 Bandeng/ <i>Milk Fish</i>	782.839	-	-	11.899	770.940	-
114 Belanak/ <i>Mulletts</i>	90.971	-	-	-	90.971	-
115 Mujair/ <i>Mozambique Tilapia</i>	56.826	-	-	-	56.826	-
116 Ikan Mas/ <i>Common Carp</i>	502.834	-	-	10	502.824	-
117 Lele/ <i>Catfish</i>	1.156.994	-	-	30	1.156.964	-
118 Patin/ <i>Pangasius spp</i>	379.096	-	-	2.744	376.352	-
119 Nila/ <i>Nile tilapia</i>	1.424.111	-	188	36.291	1.388.008	-
120 Kerapu/ <i>Groupers</i>	232.390	-	73	8.178	224.284	-
121 Gurami/ <i>Giant gouramy</i>	177.910	-	-	-	177.910	-
122 Udang/ <i>Shrimps</i>	1.228.015	-	6.810	386.232	848.594	-
123 Rajungan dan Kepiting/ <i>Swimming and mud crab</i>	239.377	-	28.460	98.441	169.395	-
124 Kekerangan / <i>Clams</i>	158.178	-	1.652	13.261	146.569	-
125 Cumi-cumi, Sotong & Gurita/ <i>Cuttle fish,squids a</i>	284.185	-	7.343	173.227	118.302	-
126 Rumput laut/ <i>Sea weeds</i>	9.799.730	-	61.910	2.928.713	6.932.928	-
127 Kuwe	207.432	-	-	-	207.432	-
128 Baronang	78.233	-	-	-	78.233	-
129 Ekor Kuning	86.522	-	-	-	86.522	-
130 Selar	316.367	-	-	-	316.367	-
131 Gabus	81.448	-	-	-	81.448	-
132 Tawes	47.259	-	-	-	47.259	-
133 Manyung	96.960	-	-	-	96.960	-
134 Layur	72.400	-	3	48.959	23.444	-
135 Pari	60.216	-	27	2.110	58.133	-
136 Belut/Sidat	5.723	-	140	4.606	1.256	-
137 Sepat/Baung/Betok	105.210	-	-	-	105.210	-
138 Lainnya/ <i>Others</i>	2.168.132	-	256.221	447.363	1.976.990	-
XI. MINYAK & LEMAK						
OILS & FATS						
139 Minyak Kacang tanah/ <i>Peanut Oil</i>	-	-	4.609	1.995	2.614	-
140 Minyak goreng kelapa/ <i>Cocomut oils</i>	1.077.019	-	50.107	739.882	387.244	-
141 Minyak goreng sawit/ <i>Cooking oils</i>	27.912.365	7.704.277	562	14.734.622	5.474.028	-
142 Minyak Jagung	-	-	1.152	4	1.149	-
143 Minyak Zaitun	-	-	2.318	3	2.316	-
144 Minyak Wijen	-	-	3.051	3	3.049	-
145 Minyak Kedelai	-	-	16.601	17	16.584	-
146 Lemak Sapi/ <i>Cattle Fats</i>	24.189	-	22.987	0	47.176	-
147 Lemak Kerbau/ <i>Buffalo Fats</i>	609	-	-	-	609	-
148 Lemak Kambing/ <i>Goat Fats</i>	3.518	-	-	-	3.518	-
149 Lemak Domba/ <i>Sheep Fats</i>	2.943	-	435	0	3.377	-
150 Lemak Babi/ <i>Pig Fats</i>	12.964	-	851	0	13.815	-

68



LAMPIRAN 3

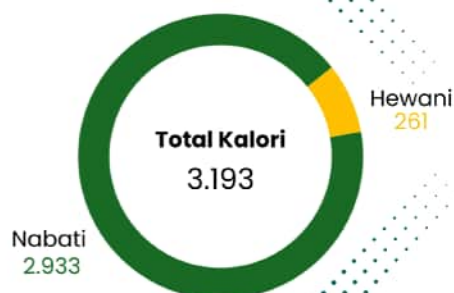
Tabel Neraca Bahan Makanan Tahun 2024 (Angka Sementara)



Tahun 2024

Ketersediaan Energi

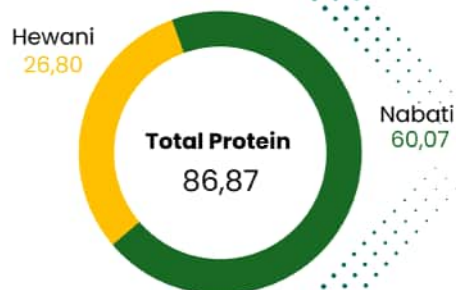
kkal/hari



Tahun 2024

Ketersediaan Protein

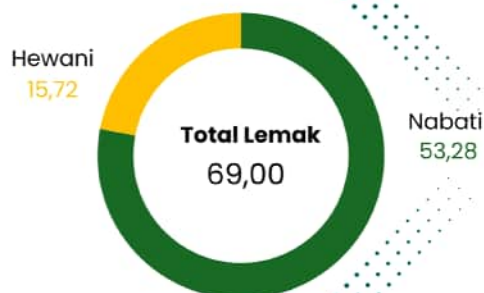
gram/hari



Tahun 2024

Ketersediaan Lemak

gram/hari



NERACA BAHAN MAKANAN / FOOD BALANCE SHEET
NASIONAL
TAHUN 2024

Jenis Bahan Makanan Commodity		Penyediaan Dalam Negeri/ Domestic Supply (ton)					Pakan Feed
		Produksi	Perubahan Stok	Impor	Ekspor	Total Penyediaan Dalam Negeri	
		Production	Changes in Stock	Imports	Exports		
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. PADI-PADIAN/ CEREALS							
1	Beras/ <i>Rice</i>	31.676.062	4.267.878	4.519.578	1.793	31.925.968	53.849
2	Jagung/ <i>Maize</i>	15.138.872	2.622.772	1.743.439	55.651	14.203.888	11.746.329
3	Jagung basah/ <i>Fresh Maize</i>	278.788	-	4.367	1.506	281.649	-
4	Gandum/ <i>Wheat</i>	-	-	12.309.511	90.807	12.218.704	-
II. MAKANAN BERPATI/ STARCHY FOOD							
5	Ubi jalar/ <i>Sweet potatoes</i>	1.489.596	-	20	14.569	1.475.047	29.501
6	Ubi kayu/ <i>Cassava</i>	16.706.443	-	1.079.821	78.690	17.707.574	334.176
7	Sagu	401.991	-	485	89.907	312.569	-
8	Umbi-umbian lainnya (Talas, Yam, Labu Parang)	-	-	-	-	-	-
III. GULA/SUGAR							
9	Gula pasir/ <i>White sugar</i>	2.465.514	-	5.364.019	735.688	7.093.845	-
10	Gula merah/ <i>Brown sugar</i>	637.344	-	-	-	637.344	-
IV. BUAH BIJI BERMINYAK PULSES NUT AND OIL SEEDS							
11	Kacang tanah/ <i>Groundnuts</i>	198.383	-	363.116	1.088	560.411	61.645
12	Kedelai/ <i>Soyabeans</i>	230.209	291.907	2.676.758	2.670	2.612.390	100.481
13	Kacang hijau/ <i>Mungbean</i>	113.149	-	102.811	51.847	164.113	3.282
14	Kelapa/ <i>Coconut</i>	13.921.505	-	5.879	1.324.232	12.603.152	-
V. BUAH-BUAHAN/FRUITS							
15	Alpoket/ <i>Avocados</i>	919.509	-	58	1.471	918.095	-
16	Jeruk/ <i>Oranges</i>	2.447.897	-	132.284	1.471	2.578.710	-
17	Duku/ <i>Lancon</i>	347.237	-	-	-	347.237	-
18	Durian/ <i>Durians</i>	1.961.706	-	459	591	1.961.574	-
19	Jambu/ <i>Guava</i>	418.125	-	0	-	418.125	-
20	Jambu Air/ <i>Rose apple</i>	241.468	-	-	-	241.468	-
21	Mangga/ <i>Mangoes</i>	3.301.740	-	3.450	4.286	3.300.903	-
22	Nanas/ <i>Pineapples</i>	2.740.601	-	27	222.223	2.518.405	-
23	Pepaya/ <i>Papayas</i>	1.206.916	-	-	586	1.206.330	-
24	Pisang/ <i>Bananas</i>	9.260.387	-	0	26.249	9.234.138	-
25	Rambutan/ <i>Rambutans</i>	969.274	-	-	624	968.650	-
26	Salak/ <i>Salacia</i>	2.094.092	-	-	4.724	2.089.367	-
27	Sawo/ <i>Sapodila</i>	167.266	-	-	-	167.266	-
28	Melon	125.384	-	-	-	125.384	-
29	Semangka/ <i>Watermelon</i>	421.009	-	0	1.560	419.449	-
30	Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	120.667	-	257	600	120.324	-
31	Manggis/ <i>Mangosteen</i>	416.753	-	0	57.010	359.743	-
32	Nangka/ <i>Cempedak/ Jackfruit</i>	867.787	-	-	205	867.582	-
33	Markisa/ <i>Marquisa</i>	-	-	-	-	-	-
34	Sirsak/ <i>Soursop</i>	119.530	-	-	-	119.530	-
35	Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	162.357	-	-	-	162.357	-
36	Apel/ <i>Apple</i>	131.310	-	154.327	0	285.637	-
37	Anggur/ <i>Grape</i>	18.591	-	118.370	18	136.943	-
38	Strobery/ <i>Strawberry</i>	31.771	-	1.496	0	33.266	-
39	Blewah/ <i>Cantalaupe</i>	-	-	-	-	-	-
40	Lemon/ <i>Lemon</i>	73.267	-	16.798	541	89.524	-
41	Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	127.231	-	24	0	127.255	-
42	Kurma/ <i>Date Fruit</i>	-	-	55.440	179	55.261	-
43	Buah Ara (Buah Tin)/ <i>Fig</i>	-	-	15	-	15	-
44	Pir/ <i>Pear</i>	-	-	211.665	1	211.665	-
45	Aprikot, Ceri Dan Persik/ <i>Apricot, cherry, Nectar</i>	-	-	3.612	17	3.595	-
46	Raspberry Dan Blackberry	-	-	1.407	-	1.407	-
47	Kiwi/ <i>Kiwi</i>	-	-	5.184	-	5.184	-
48	Kesemek/ <i>Persimon</i>	-	-	453	0	453	-

Ketersediaan Per Kapita			
	Kalori	Protein	Lemak
Total :	3.193	86,87	69,00
Nabati :	2.933	60,07	53,28
Hewani :	261	26,80	15,72

Jumlah Penduduk: 284.438.782 jiwa

Pemakaian Dalam Negeri/ Domestic utilization (ton)				
Benih/ Bibit	Diolah untuk Makanan	Tercecer	Pengguna- an lain	Bahan Makanan
<i>Seed</i>	<i>Food Processed</i>	<i>Waste</i>	<i>Other Uses</i>	<i>Food</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
-	-	791.902	209.062	30.871.155
57.530	1.538.660	656.220	43.159	161.991
-	-	13.238	-	268.412
-	12.218.704	-	-	-
74.480	-	72.277	-	1.298.789
-	991.667	713.874	-	15.667.856
-	-	-	-	312.569
-	-	-	-	-
-	4.394.493	292.266	-	2.407.086
-	-	-	-	637.344
23.816	50.773	6.071	-	418.106
3.662	-	11.510	-	2.496.736
2.527	-	4.218	-	154.086
1.970	-	137.374	8.567.804	3.896.004
-	-	10.191	-	907.905
-	-	28.624	-	2.550.087
-	-	3.854	-	343.383
-	-	21.773	-	1.939.801
-	-	4.641	-	413.483
-	-	2.680	-	238.787
-	-	36.640	-	3.264.263
-	-	27.954	-	2.490.450
-	-	13.390	-	1.192.940
-	-	102.499	-	9.131.639
-	-	10.752	-	957.898
-	-	23.192	-	2.066.175
-	-	1.857	-	165.409
-	-	1.392	-	123.992
-	-	4.656	-	414.793
-	-	1.336	-	118.989
-	-	3.993	-	355.750
-	-	9.630	-	857.952
-	-	-	-	-
-	-	1.327	-	118.204
-	-	1.802	-	160.555
-	-	3.171	-	282.466
-	-	1.520	-	135.423
-	-	369	-	32.897
-	-	-	-	-
-	-	994	-	88.530
-	-	1.413	-	125.842
-	-	613	-	54.648
-	-	0	-	15
-	-	2.349	-	209.315
-	-	40	-	3.555
-	-	16	-	1.391
-	-	58	-	5.126
-	-	5	-	448

Ketersediaan Per Kapita Per capita availability				
Kg/Th	Gram/ hari	Kalori/ Calories	Protein/ Proteins	Lemak/ Fats
<i>Kg/Year</i>	<i>Grams/ day</i>	<i>kcal/hari</i>	<i>Gram/hr</i>	<i>Gram/hr</i>
(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
-	-	1.544	42,11	8,49
109,63	300,35	1.084	26,34	4,81
6,04	16,55	61	1,19	0,94
0,95	2,61	2	0,08	0,01
43,39	118,88	397	14,50	2,73
-	-	231	1,49	0,46
4,61	12,64	12	0,10	0,04
59,16	162,08	212	1,38	0,41
1,11	3,04	7	0,02	0,01
-	-	-	-	-
-	-	264	0,19	0,62
24,15	66,17	241	-	-
2,26	6,20	23	0,19	0,62
-	-	195	12,08	13,03
1,67	4,56	25	1,28	1,98
8,87	24,29	93	9,81	4,06
0,55	1,50	5	0,30	0,03
13,84	37,90	72	0,68	6,97
-	-	115	1,32	0,94
3,22	8,83	5	0,05	0,35
9,06	24,81	9	0,09	0,08
1,22	3,34	1	0,02	0,00
6,89	18,87	6	0,10	0,12
1,47	4,02	2	0,04	0,01
0,85	2,32	1	0,01	0,00
11,59	31,76	14	0,17	0,05
8,84	24,23	6	0,08	0,03
4,24	11,61	3	0,03	-
32,43	88,84	43	0,47	0,14
3,40	9,32	1	0,01	0,00
7,34	20,10	12	0,09	0,03
0,59	1,61	1	0,01	0,03
0,44	1,21	0	0,00	0,00
1,47	4,04	0	0,00	0,00
0,42	1,16	0	0,00	0,00
1,26	3,46	1	0,01	0,01
3,05	8,35	1	0,01	0,00
-	-	-	-	-
0,42	1,15	1	0,01	0,00
0,57	1,56	2	0,02	0,00
1,00	2,75	1	0,01	0,01
0,48	1,32	1	0,01	0,00
0,12	0,32	0	0,00	0,00
-	-	-	-	-
0,31	0,86	0	0,00	0,00
0,45	1,22	0	0,00	0,00
0,19	0,53	2	0,01	-
0,00	0,00	0	0,00	0,00
0,74	2,04	1	0,01	-
0,01	0,03	0	0,01	0,00
0,00	0,01	0	0,00	0,00
0,02	0,05	0	0,00	0,00
0,00	0,00	0	0,00	0,00

NERACA BAHAN MAKANAN / FOOD BALANCE SHEET
NASIONAL
TAHUN 2024

Jenis Bahan Makanan <i>Commodity</i>		Penyediaan Dalam Negeri/ Domestic Supply (ton)					Pakan <i>Feed</i>
		Produksi	Perubahan Stok	Impor	Ekspor	Total Penyediaan Dalam Negeri	
		<i>Production</i>	<i>Changes in Stock</i>	<i>Imports</i>	<i>Exports</i>	<i>Dalam Negeri</i>	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
49	Lengkeng	64.958	-	61.904	5.233	121.628	-
50	Leci/Lychee	-	-	7.223	1	7.222	-
51	Buah Naga	276.009	-	0	1.094	274.915	-
52	Jeruk Nipis	60.147	-	-	-	60.147	-
53	Delima	-	-	-	-	-	-
54	Buah Lainnya	-	-	-	-	-	-
VI. SAYUR-SAYURAN/ VEGETABLES							
55	Bawang Merah/ <i>Shallot(Onion)</i>	1.373.239	21.575	798	13.834	1.338.628	-
56	Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	23.663	2.879	599.872	147	620.509	-
57	Bawang Bombai	-	-	92.846	225	92.621	-
58	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	399.199	-	479	190	399.489	-
59	Kacang Merah/ <i>Kidney beans</i>	-	-	17.265	8.486	8.779	-
60	Kacang Panjang/ <i>String beans</i>	293.339	-	-	33	293.306	-
61	Kentang/ <i>Potatoes</i>	1.270.449	-	195.869	1.944	1.464.375	-
62	Kubis/ <i>Cabbage</i>	1.455.934	-	12.693	66.068	1.402.558	-
63	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	1.152.791	-	16.350	823	1.168.319	-
64	Wortel/ <i>Carrots</i>	681.655	-	1.070	22	682.704	-
65	Cabe Besar/ <i>tw/teropong/Chilli</i>	1.469.325	12.071	48.178	723	1.504.710	-
66	Cabe Rawit	1.568.757	49.507	-	-	1.519.250	-
67	Terong/ <i>Eggplant</i>	676.712	-	-	422	676.290	-
68	Petsai/ Sawi/ <i>Mustard greens</i>	688.595	-	-	-	688.595	-
69	Daun Bawang/ <i>Spring onion</i>	626.954	-	10	6	626.958	-
70	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	313.562	-	-	-	313.562	-
71	Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-	-	-	-
72	Labu siam/ <i>Chayotte</i>	444.990	-	1	1.289	443.702	-
73	Buncis/ <i>Greenbeans</i>	307.390	-	1.124	368	308.146	-
74	Bayam/ <i>Spinach</i>	168.400	-	92	2	168.490	-
75	Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	182.387	-	5.095	15	187.467	-
76	Jamur Tiram/ <i>Mushroom</i>	43.364	-	-	-	43.364	-
77	Jamur Merang	3.219	-	-	-	3.219	-
78	Jamur Lainnya	2.106	-	23.544	4.417	21.234	-
79	Melindo/ <i>Melindo</i>	242.751	-	-	-	242.751	-
80	Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	440.770	-	-	-	440.770	-
81	Jengkol/ <i>Jengkol</i>	169.780	-	-	-	169.780	-
82	Paprika/ <i>Sweet Pepper</i>	16.478	-	-	-	16.478	-
83	Kacang Kapri	-	-	-	-	-	-
84	Selada	-	-	-	-	-	-
85	Asparagus	-	-	-	-	-	-
86	Seledri	-	-	-	-	-	-
87	Lainya (Oyong, kecipir, pare, pakis)	-	-	-	-	-	-
VII. DAGING/MEAT							
88	Daging Sapi/ <i>Beef</i>	380.329	(6.986)	183.866	0	571.181	-
89	Daging Kerbau/ <i>Buffalo Meat</i>	14.439	-	-	-	14.439	-
90	Daging Kambing/ <i>Mutton</i>	42.305	-	-	-	42.305	-
91	Daging Domba/ <i>Lamb</i>	23.060	-	5.014	-	28.073	-
92	Daging Kuda/Lainnya/ <i>Horse Meat/Other</i>	1.231	-	-	1	1.230	-
93	Daging Babi/ <i>Pork</i>	105.072	-	7.377	0	112.449	-
94	Daging Ayam Buras/ <i>Lokal Chicken Meat</i>	210.684	-	-	-	210.684	-
95	Daging Ayam Ras/ <i>Broiler Chicken Meat</i>	4.135.897	147.893	76	3.080	3.985.000	-
96	Daging Itik/ <i>Duck Meat</i>	42.833	-	-	7	42.826	-
97	Daging Puyuh/ <i>Quail Meat</i>	3.429	-	-	-	3.429	-
98	Jeroan semua jenis/ <i>Offal All Kinds</i>	574.507	-	53.909	0	628.417	-
VIII. TELUR/EGGS							
99	Telur Ayam Buras/ <i>Local Hen Eggs</i>	273.090	-	-	-	273.090	-
100	Telur Ayam Ras/ <i>Laver Eggs</i>	6.134.539	45.205	1.927	4.240	6.087.021	-
101	Telur Itik/ <i>Ducks Eggs</i>	280.164	-	-	-	280.164	-
102	Telur Puyuh/ <i>Quail Eggs</i>	31.206	-	-	-	31.206	-

74

NERACA BAHAN MAKANAN / FOOD BALANCE SHEET
NASIONAL
TAHUN 2024

Jenis Bahan Makanan Commodity	Penyediaan Dalam Negeri/ Domestic Supply (ton)					
	Produksi	Perubahan Stok	Impor	Ekspor	Total Penyediaan Dalam Negeri	Pakan
	Production	Changes in Stock	Imports	Exports	Dalam Negeri	Feed
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
IX. SUSU/MILK						
103 Susu Sapi/Cow Milk	809.039	-	339.367	86.473	1.061.934	10.619
104 Susu hewani lainnya/Other animal milk	-	-	-	-	-	-
X. IKAN/FISH						
105 Tuna/Cakalang/Tongkol/ Tunas/Skipjack	1.439.294	-	21.634	581.511	879.416	-
106 Kakap/Giant Seaperch	395.763	-	86	6.145	389.703	-
107 Cucut/Sharks	24.319	-	1.747	14.397	11.669	-
108 Bawal/Pomfret	204.983	-	55	30.088	174.950	-
109 Teri/Anchovies	272.620	-	209	5.183	267.646	-
110 Lemuru/Indian Oil Sardinella	311.867	-	8.690	61.437	259.121	-
111 Kembung/Indian Mackerels	396.186	-	70.262	5.688	460.759	-
112 Tenggiri/Narrow Bard /King Mackerels	232.141	-	-	-	232.141	-
113 Bandeng/Milk Fish	812.207	-	-	19.069	793.138	-
114 Belanak/Mulletts	85.051	-	-	-	85.051	-
115 Mujair/Mozambique Tilapia	61.119	-	-	-	61.119	-
116 Ikan Mas/Common Carp	545.818	-	-	15	545.803	-
117 Lele/Catfish	1.174.747	-	-	-	1.174.747	-
118 Patin/Pangasius spp	431.699	-	-	1.686	430.013	-
119 Nila/Nile tilapia	1.621.274	-	-	41.742	1.579.533	-
120 Kerapu/Groupers	244.312	-	0	8.877	235.435	-
121 Gurami/Giant gouramy	188.279	-	-	-	188.279	-
122 Udang/Shrimps	1.264.190	-	4.295	374.520	893.966	-
123 Rajungan dan Kepiting/Swimming and mud crab	202.823	-	20.174	86.466	136.532	-
124 Kekerangan / Clams	164.873	-	6.514	20.885	150.502	-
125 Cumi-cumi, Sotong & Gurita/Cuttle fish,squids c	309.731	-	5.147	222.804	92.074	-
126 Rumput laut/ Sea weeds	9.884.324	-	60.651	3.199.600	6.745.375	-
127 Kuwe	206.089	-	-	-	206.089	-
128 Baronang	76.892	-	-	-	76.892	-
129 Ekor Kuning	65.715	-	-	-	65.715	-
130 Selar	277.735	-	-	-	277.735	-
131 Gabus	113.942	-	-	-	113.942	-
132 Tawes	63.299	-	-	-	63.299	-
133 Manyung	102.921	-	-	-	102.921	-
134 Layur	61.087	-	-	-	61.087	-
135 Pari	57.464	-	4	2.357	55.111	-
136 Belut/Sidat	9.000	-	202	4.995	4.207	-
137 Sepat/Baug/Betok	98.022	-	-	-	98.022	-
138 Lainnya/Others	2.166.440	-	195.127	539.913	1.821.654	-
XI. MINYAK & LEMAK						
OILS & FATS						
139 Minyak Kacang tanah/Peanut Oil	-	-	5.092	2.237	2.855	-
140 Minyak goreng kelapa/Coconut oils	1.057.310	-	90.949	677.377	470.882	-
141 Minyak goreng sawit/Cooking oils	20.040.000	2.877.718	777	11.673.983	5.489.076	-
142 Minyak Jagung	-	-	1.169	0	1.169	-
143 Minyak Zaitun	-	-	2.663	11	2.652	-
144 Minyak Wijen	-	-	3.134	567	2.567	-
145 Minyak Kedelai	-	-	15.320	49	15.271	-
146 Lemak Sapi/Cattle Fats	34.699	-	15.935	0	50.634	-
147 Lemak Kerbau/Buffalo Fats	963	-	-	-	963	-
148 Lemak Kambing/Goat Fats	102	-	-	-	102	-
149 Lemak Domba/Sheep Fats	4.504	-	536	-	5.040	-
150 Lemak Babi/Pig Fats	18.563	-	1.312	0	19.876	-

76



LAMPIRAN 4

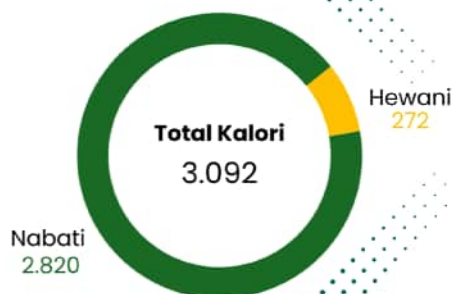
**Tabel Neraca Bahan Makanan Tahun 2025
(Angka Sangat Sementara)**



Tahun 2025

Ketersediaan Energi

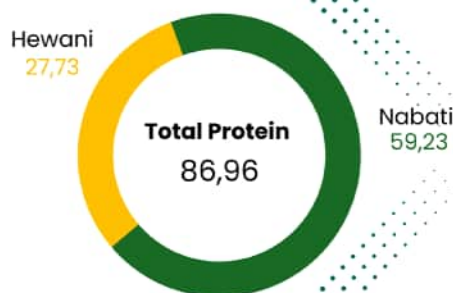
kcal/hari



Tahun 2025

Ketersediaan Protein

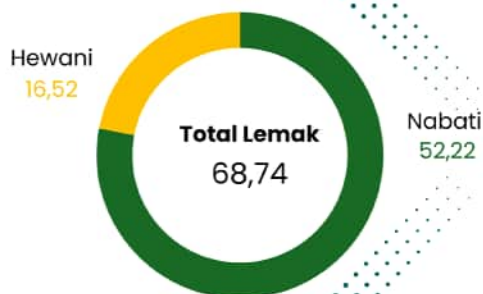
gram/hari



Tahun 2025

Ketersediaan Lemak

gram/hari



NERACA BAHAN MAKANAN / FOOD BALANCE SHEET
NASIONAL
TAHUN 2025

Jenis Bahan Makanan <i>Commodity</i>		Penyediaan Dalam Negeri/ Domestic Supply (ton)					Pakan <i>Feed</i>
		Produksi	Perubahan Stok	Impor	Ekspor	Total Penyediaan Dalam Negeri	
		<i>Production</i>	<i>Changes in Stock</i>	<i>Imports</i>	<i>Exports</i>	<i>Dalam Negeri</i>	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. PADI-PADIAN/ CEREALS							
1	Beras/ <i>Rice</i>	35.909.479	4.041.200	484.927	19	32.353.187	61.046
2	Jagung/ <i>Maize</i>	16.113.655	806.684	893.458	38.973	16.161.456	13.594.956
3	Jagung basal/ <i>Fresh Maize</i>	688.342	-	5.419	1.663	692.097	-
4	Gandum/ <i>Wheat</i>	-	-	11.818.803	72.922	11.745.881	-
II. MAKANAN BERPATIL/ STARCHY FOOD							
5	Ubi jalar/ <i>Sweet potatoes</i>	1.326.895	-	-	15.800	1.311.095	26.222
6	Ubi kayu/ <i>Cassava</i>	14.647.724	-	701.534	211.731	15.137.527	302.751
7	Sagu	402.887	-	293	19.402	383.777	-
8	Umbi-umbian lainnya (Talas, Yam, Labu Parang)	-	-	-	-	-	-
III. GULA/SUGAR							
9	Gula pasir/ <i>White sugar</i>	2.668.075	49.095	3.965.849	852.920	5.731.909	-
10	Gula merah/ <i>Brown sugar</i>	643.572	-	-	-	643.572	-
IV. BUAH BILI BERMINYAK PULSES NUT AND OIL SEEDS							
11	Kacang tanah/ <i>Groundnuts</i>	204.260	-	304.228	2.799	505.689	55.626
12	Kedelai/ <i>Soybeans</i>	79.477	(155.402)	2.463.904	3.058	2.695.725	126.046
13	Kacang hijau/ <i>Mungbean</i>	99.814	-	103.026	23.110	179.730	3.595
14	Kelapa/ <i>Cocunut</i>	13.831.301	-	18.944	1.538.540	12.311.706	-
V. BUAH-BUAHAN/ FRUITS							
15	Alpoket/ <i>Avocados</i>	1.027.306	-	55	792	1.026.569	-
16	Jeruk/ <i>Oranges</i>	2.340.130	-	174.547	1.353	2.513.323	-
17	Duku/ <i>Lanzon</i>	221.032	-	-	-	221.032	-
18	Durian/ <i>Durians</i>	1.696.937	-	136	709	1.696.364	-
19	Jambu/ <i>Guava</i>	342.289	-	0	70	342.219	-
20	Jambu Air/ <i>Rose apple</i>	213.466	-	-	-	213.466	-
21	Mangga/ <i>Mangoes</i>	3.080.605	-	771	698	3.080.678	-
22	Nanas/ <i>Pineapples</i>	2.618.522	-	66	200.775	2.417.813	-
23	Pepaya/ <i>Papayas</i>	1.303.360	-	-	191	1.303.169	-
24	Pisang/ <i>Bananas</i>	9.428.407	-	0	31.793	9.396.614	-
25	Rambutan/ <i>Rambutans</i>	725.368	-	-	616	724.752	-
26	Salak/ <i>Salacia</i>	1.488.004	-	-	7.840	1.480.164	-
27	Sawo/ <i>Sapodila</i>	149.405	-	-	-	149.405	-
28	Melon	113.337	-	-	-	113.337	-
29	Semangka/ <i>Watermelon</i>	361.566	-	0	2.233	359.333	-
30	Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	111.565	-	-	877	110.688	-
31	Manggis/ <i>Mangosteen</i>	299.363	-	0	44.131	255.232	-
32	Nangka/ <i>Cempedak/ Jackfruit</i>	797.815	-	27	220	797.622	-
33	Markisa/ <i>Marquisa</i>	-	-	-	-	-	-
34	Sirsak/ <i>Soursop</i>	110.939	-	-	-	110.939	-
35	Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	165.655	-	-	-	165.655	-
36	Apel/ <i>Apple</i>	158.127	-	169.162	1	327.288	-
37	Anggur/ <i>Grape</i>	20.667	-	158.228	15	178.880	-
38	Stroberi/ <i>Strawberry</i>	44.063	-	1.555	0	45.618	-
39	Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	-	-	-	-	-	-
40	Lemon/ <i>Lemon</i>	52.084	-	10.814	15	62.882	-
41	Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	106.331	-	113	1	106.443	-
42	Kurma/ <i>Date Fruit</i>	-	-	54.476	324	54.152	-
43	Buah Ara (Buah Tin)/ <i>Fig</i>	-	-	7	-	7	-
44	Pir/ <i>Pear</i>	-	-	247.437	0	247.437	-
45	Aprikot, Ceri Dan Persik/ <i>Apricot, cherry, Nectar</i>	-	-	3.267	30	3.237	-
46	Raspberry Dan Blackberry	-	-	626	54	572	-
47	Kiwi/ <i>Kiwi</i>	-	-	4.987	-	4.987	-
48	Kesemek/ <i>Persimon</i>	-	-	295	0	294	-

Ketersediaan Per Kapita					
	Kalori	Protein	Lemak		
Total :	3.092	86,96	68,74		
Nabati :	2.820	59,23	52,22		
Hewani :	272	27,73	16,52		

Ketersediaan Per Kapita					
Per capita availability					
Kg/Th	Gram/ hari	Kalori/ Calories	Protein/ Proteins	Lemak/ Fats	
Kg/Year	Grams/ day	kcal/hari kcal/day	Gram/hr Grams/day	Gram/hr Grams/day	
(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
		1.528	41,52	8,38	
109.54	300,11	1.083	26,32	4,80	
6,15	16,84	62	1,21	0,95	
2,32	6,35	5	0,19	0,03	
41,29	113,14	378	13,80	2,60	
		198	1,27	0,39	
4,06	11,12	10	0,09	0,03	
49,90	136,72	179	1,16	0,35	
1,35	3,70	9	0,02	0,01	
-	-	-	-	-	
		216	0,19	0,62	
19,32	52,94	193	-	-	
2,26	6,20	23	0,19	0,62	
		186	12,06	12,15	
1,48	4,07	22	1,14	1,76	
9,01	24,69	94	9,98	4,12	
0,60	1,63	6	0,33	0,03	
12,37	33,88	64	0,61	6,23	
		110	1,27	0,97	
3,57	9,78	5	0,05	0,39	
8,74	23,94	8	0,08	0,07	
0,77	2,11	1	0,01	0,00	
5,90	16,16	5	0,09	0,11	
1,19	3,26	1	0,03	0,01	
0,74	2,03	1	0,01	0,00	
10,71	29,34	13	0,15	0,05	
8,41	23,03	6	0,08	0,03	
4,53	12,41	3	0,04	-	
32,67	89,50	43	0,47	0,14	
2,52	6,90	1	0,01	0,00	
5,15	14,10	8	0,06	0,02	
0,52	1,42	1	0,01	0,02	
0,39	1,08	0	0,00	0,00	
1,25	3,42	0	0,00	0,00	
0,38	1,05	0	0,00	0,00	
0,89	2,43	0	0,00	0,00	
2,77	7,60	1	0,01	0,00	
-	-	-	-	-	
0,39	1,06	0	0,01	0,00	
0,58	1,58	2	0,02	0,00	
1,14	3,12	2	0,01	0,01	
0,62	1,70	1	0,01	0,00	
0,16	0,43	0	0,00	0,00	
-	-	-	-	-	
0,22	0,60	0	0,00	0,00	
0,37	1,01	0	0,00	0,00	
0,19	0,52	2	0,01	-	
0,00	0,00	0	0,00	0,00	
0,86	2,36	2	0,01	-	
0,01	0,03	0	0,00	0,00	
0,00	0,01	0	0,00	0,00	
0,02	0,05	0	0,00	0,00	
0,00	0,00	0	0,00	0,00	

Pemakaian Dalam Negeri/ Domestic utilization (ton)					
Benih/ Bibit	Diolah untuk Makanan	Tercecer	Penggunaan lain	Bahan Makanan	
Seed	Food Processed	Waste	Other Uses	Food	
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
-	-	897.737	237.003	31.157.402	
56.027	1.591.698	762.372	-	156.403	
-	-	32.529	-	659.569	
-	11.745.881	-	-	-	
66.345	-	64.244	-	1.154.285	
-	-	640.317	-	14.194.459	
-	-	-	-	383.777	
-	-	-	-	-	
-	2.804.131	236.155	-	2.691.623	
-	-	-	-	643.572	
21.435	45.815	6.250	-	376.563	
2.208	-	3.974	-	2.563.497	
2.190	-	4.619	-	169.326	
1.779	-	134.198	8.658.414	3.517.316	
-	-	11.395	-	1.015.174	
-	-	27.898	-	2.485.425	
-	-	2.453	-	218.579	
-	-	18.830	-	1.677.534	
-	-	3.799	-	338.421	
-	-	2.369	-	211.096	
-	-	34.196	-	3.046.482	
-	-	26.838	-	2.390.975	
-	-	14.465	-	1.288.704	
-	-	104.302	-	9.292.312	
-	-	8.045	-	716.707	
-	-	16.430	-	1.463.734	
-	-	1.658	-	147.746	
-	-	1.258	-	112.079	
-	-	3.989	-	355.344	
-	-	1.229	-	109.460	
-	-	2.833	-	252.399	
-	-	8.854	-	788.768	
-	-	-	-	-	
-	-	1.231	-	109.708	
-	-	1.839	-	163.817	
-	-	3.633	-	323.655	
-	-	1.986	-	176.894	
-	-	506	-	45.112	
-	-	-	-	-	
-	-	698	-	62.184	
-	-	1.182	-	105.261	
-	-	601	-	53.551	
-	-	0	-	7	
-	-	2.747	-	244.690	
-	-	36	-	3.201	
-	-	6	-	565	
-	-	55	-	4.931	
-	-	3	-	291	

NERACA BAHAN MAKANAN / FOOD BALANCE SHEET
NASIONAL
TAHUN 2025

Jenis Bahan Makanan <i>Commodity</i>	Penyediaan Dalam Negeri/ Domestic Supply (ton)					Pakan <i>Feed</i>
	Produksi <i>Production</i>	Perubahan Stok <i>Changes in Stock</i>	Impor <i>Imports</i>	Ekspor <i>Exports</i>	Total Penyediaan Dalam Negeri	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
49 Lengkeng	67.842	-	91.721	15	159.548	-
50 Leci/Lychee	-	-	11.493	0	11.493	-
51 Buah Naga	571.580	-	-	1.387	570.194	-
52 Jeruk Nipis	55.603	-	-	-	55.603	-
53 Delima	-	-	-	-	-	-
54 Buah Lainnya	-	-	-	-	-	-
VI. SAYUR-SAYURAN/ VEGETABLES						
55 Bawang Merah/ <i>Shallot(Onion)</i>	1.435.137	19.035	4.829	1.591	1.419.340	-
56 Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	21.387	(35.136)	628.363	407	684.479	-
57 Bawang Bombai	-	-	280.676	392	280.284	-
58 Ketimun/ <i>Cucumber</i>	413.210	-	434	311	413.334	-
59 Kacang Merah/ <i>Kidney beans</i>	-	-	14.670	4.173	10.497	-
60 Kacang Panjang/ <i>String beans</i>	283.583	-	-	55	283.528	-
61 Kentang/ <i>Potatoes</i>	1.235.939	-	315.444	6.594	1.544.789	-
62 Kubis/ <i>Cabbage</i>	1.396.985	-	6.073	37.267	1.365.791	-
63 Tomat/ <i>Tomatoes</i>	1.226.649	-	2.820	1.019	1.228.451	-
64 Wortel/ <i>Carrots</i>	647.068	-	3.303	18	650.352	-
65 Cabe Besar/tw/teropong/ <i>Chilli</i>	1.675.243	(142)	212.759	2.491	1.885.653	-
66 Cabe Rawit	1.784.476	(14.696)	-	-	1.799.173	-
67 Terong/ <i>Eggplant</i>	681.416	-	0	364	681.052	-
68 Petsai/ Sawi/ <i>Mustard greens</i>	650.440	-	-	-	650.440	-
69 Daun Bawang/Spring onion	605.171	-	26	17	605.180	-
70 Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	319.904	-	-	-	319.904	-
71 Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-	-	-	-
72 Labu siam/ <i>Chayotte</i>	411.711	-	5	2.161	409.554	-
73 Buncis/ <i>Greenbeans</i>	303.971	-	971	421	304.521	-
74 Bayam/ <i>Spinach</i>	171.465	-	58	40	171.483	-
75 Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	182.562	-	6.056	9	188.609	-
76 Jamur Tiram/ <i>Mushroom</i>	41.832	-	-	-	41.832	-
77 Jamur Merang	2.517	-	-	-	2.517	-
78 Jamur Lainnya	1.807	-	28.333	4.268	25.872	-
79 Melinjo/ <i>Melinjo</i>	215.789	-	-	-	215.789	-
80 Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	393.836	-	-	-	393.836	-
81 Jengkol/ <i>Jengkol</i>	162.239	-	-	-	162.239	-
82 Paprika/ <i>Sweet Pepper</i>	6.750	-	-	-	6.750	-
83 Kacang Kapri	-	-	-	-	-	-
84 Selada	-	-	-	-	-	-
85 Asparagus	-	-	-	-	-	-
86 Seledri	-	-	-	-	-	-
87 Lainnya (Oyong, kecipir, pare, pakis)	-	-	-	-	-	-
VII. DAGING/MEAT						
88 Daging Sapi/ <i>Beef</i>	403.232	(23.335)	302.366	0	728.933	-
89 Daging Kerbau/ <i>Buffalo Meat</i>	13.143	-	-	-	13.143	-
90 Daging Kambing/ <i>Mutton</i>	49.377	-	-	-	49.377	-
91 Daging Domba/ <i>Lamb</i>	24.344	-	1.366	24	25.686	-
92 Daging Kuda/Lainnya/ <i>Horse Meat/Other</i>	1.229	-	-	-	1.229	-
93 Daging Babi/ <i>Pork</i>	94.503	-	8.525	3	103.024	-
94 Daging Ayam Buras/ <i>Local Chicken Meat</i>	211.239	-	-	-	211.239	-
95 Daging Ayam Ras/Broiler Chicken Meat	4.523.752	169.003	60	1.012	4.353.796	-
96 Daging Itik/ <i>Duck Meat</i>	44.563	-	-	45	44.518	-
97 Daging Puyuh/ <i>Quail Meat</i>	3.469	-	-	-	3.469	-
98 Jeroan semua jenis/ <i>Offal All Kinds</i>	617.908	-	70.488	3	688.394	-
VIII. TELUR/EGGS						
99 Telur Ayam Buras/ <i>Local Hen Eggs</i>	272.903	-	-	-	272.903	-
100 Telur Ayam Ras/ <i>Laver Eggs</i>	6.538.913	63.498	2.853	24	6.478.244	-
101 Telur Itik/ <i>Ducks Eggs</i>	290.002	-	-	-	290.002	-
102 Telur Puyuh/ <i>Quail Eggs</i>	31.530	-	-	-	31.530	-

Ketersediaan Per Kapita			
	Kalori	Protein	Lemak
Total :	3.092	86,96	68,74
Nabati :	2.820	59,23	52,22
Hewani :	272	27,73	16,52

Jumlah Penduduk: 284.438.782 jiwa

	Pemakaian Dalam Negeri/ Domestic utilization (ton)				
	Benih/ Bibit	Diolah untuk Makanan	Tercecer	Pengguna- an lain	Bahan Makanan
	<i>Seed</i>	<i>Food Processed</i>	<i>Waste</i>	<i>Other Uses</i>	<i>Food</i>
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	-	-	1.771	-	157.777
	-	-	128	-	11.366
	-	-	6.329	-	563.865
	-	-	617	-	54.986
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	224.863	-	156.433	-	1.038.044
	7.911	-	17.221	-	659.347
	-	-	6.755	-	273.530
	2.935	-	7.027	-	403.372
	301	-	2	-	10.193
	1.248	-	5.586	-	276.695
	18.383	-	17.456	-	1.508.950
	-	-	32.916	-	1.332.875
	8.722	-	20.761	-	1.198.968
	-	-	15.673	-	634.679
	13.388	-	690.849	-	1.181.416
	12.774	-	855.368	-	931.030
	4.972	-	11.442	-	664.639
	-	-	15.676	-	634.765
	4.236	-	10.349	-	590.595
	1.855	-	5.854	-	312.195
	-	-	-	-	-
	1.761	-	8.109	-	399.684
	1.340	-	5.999	-	297.182
	755	-	3.378	-	167.351
	-	-	4.545	-	184.064
	-	-	1.008	-	40.824
	-	-	61	-	2.457
	-	-	624	-	25.249
	-	-	5.201	-	210.589
	-	-	9.491	-	384.345
	-	-	3.910	-	158.329
	43	-	119	-	6.587
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	583	-	728.350
	-	-	11	-	13.132
	-	-	40	-	49.338
	-	-	21	-	25.666
	-	-	1	-	1.228
	-	-	82	-	102.942
	-	-	169	-	211.070
	-	-	3.483	-	4.350.313
	-	-	36	-	44.482
	-	-	3	-	3.466
	-	-	551	-	687.843
	68.226	-	10.534	-	194.143
	-	-	132.804	-	6.345.440
	39.150	-	11.368	-	239.484
	-	-	-	-	31.533

Ketersediaan Per Kapita				
Per capita availability				
Kg/Th	Gram/hari	Kalori/Calories	Protein/Proteins	Lemak/Fats
Kg/Year	Grams/day	kcal/hari	Gram/hr	Gram/hr
(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
0,55	1,52	1	0,01	0,00
0,04	0,11	0	0,00	0,00
1,98	5,43	2	0,05	0,08
0,19	0,53	0	0,00	0,00
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
		43	1,97	0,46
3,65	10,00	3	0,12	0,03
2,32	6,35	5	0,22	0,01
0,96	2,63	1	0,03	0,00
1,42	3,89	0	0,01	0,00
0,04	0,10	0	0,01	0,00
0,97	2,67	1	0,06	0,01
5,31	14,53	6	0,22	0,02
4,69	12,84	2	0,10	0,01
4,22	11,55	2	0,10	0,03
2,23	6,11	2	0,04	0,03
4,15	11,38	3	0,10	0,04
3,27	8,97	9	0,38	0,15
2,34	6,40	2	0,09	0,03
2,23	6,11	0	0,03	0,01
2,08	5,69	1	0,07	0,03
1,10	3,01	0	0,04	0,01
-	-	-	-	-
1,41	3,85	1	0,02	0,00
1,04	2,86	1	0,06	0,01
0,59	1,61	0	0,01	0,00
0,65	1,77	0	0,02	0,00
0,14	0,39	0	0,01	0,00
0,01	0,02	0	0,00	0,00
0,09	0,24	0	0,02	0,00
0,74	2,03	1	0,06	0,01
1,35	3,70	1	0,05	0,01
0,56	1,53	2	0,08	0,00
0,02	0,06	0	0,01	0,00
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
		106	7,31	8,35
2,56	7,02	15	1,32	0,98
0,05	0,13	0	0,02	0,00
0,17	0,48	1	0,08	0,04
0,09	0,25	1	0,04	0,05
0,00	0,01	0	0,00	0,00
0,36	0,99	4	0,13	0,40
0,74	2,03	4	0,21	0,29
15,29	41,90	73	4,42	6,08
0,16	0,43	1	0,04	0,07
0,01	0,03	0	0,00	0,01
2,42	6,63	8	1,04	0,42
		82	6,49	5,79
0,68	1,87	2	0,15	0,18
22,31	61,12	75	6,07	5,29
0,84	2,31	4	0,23	0,30
0,11	0,30	0	0,03	0,00

NERACA BAHAN MAKANAN / FOOD BALANCE SHEET
NASIONAL
TAHUN 2025

Jenis Bahan Makanan <i>Commodity</i>	Penyediaan Dalam Negeri/ Domestic Supply (ton)					Pakan <i>Feed</i>
	Produksi <i>Production</i>	Perubahan Stok <i>Changes in Stock</i>	Impor <i>Imports</i>	Ekspor <i>Exports</i>	Total Penyediaan Dalam Negeri	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
IX. SUSU/MILK						
103 Susu Sapi/ <i>Cow Milk</i>	820.875	-	349.844	103.645	1.067.073	10.671
104 Susu hewani lainnya/ <i>Other animal milk</i>	-	-	-	-	-	-
X. IKAN/FISH						
105 Tuna/Cakalang/Tongkol/ <i>Tunas/Skipjack</i>	1.516.362	-	25.229	533.637	1.007.954	-
106 Kakap/ <i>Giant Seaperch</i>	366.676	-	-	-	366.676	-
107 Cucut/ <i>Sharks</i>	20.438	-	1.873	12.193	10.117	-
108 Bawal/ <i>Pomfret</i>	193.081	-	150	22.172	171.059	-
109 Teri/ <i>Anchovies</i>	288.584	-	136	3.172	285.547	-
110 Lemuru/ <i>Indian Oil Sardinella</i>	324.344	-	15.596	48.519	291.421	-
111 Kembung/ <i>Indian Mackerels</i>	384.843	-	99.181	4.335	479.688	-
112 Tenggiri/ <i>Narrow Bard /King Mackerels</i>	228.095	-	-	-	228.095	-
113 Bandeng/ <i>Milk Fish</i>	797.523	-	-	15.484	782.039	-
114 Belanak/ <i>Mullet</i>	88.011	-	-	-	88.011	-
115 Mujair/ <i>Mozambique Tilapia</i>	58.973	-	-	-	58.973	-
116 Ikan Mas/ <i>Common Carp</i>	524.326	-	-	13	524.314	-
117 Lele/ <i>Catfish</i>	1.165.871	-	-	15	1.165.856	-
118 Patin/ <i>Pangasius spp</i>	405.398	-	-	2.215	403.182	-
119 Nila/ <i>Nile tilapia</i>	1.522.692	-	94	39.016	1.483.770	-
120 Kerapu/ <i>Groupers</i>	238.351	-	36	8.528	229.860	-
121 Gurami/ <i>Giant gouramy</i>	183.094	-	-	-	183.094	-
122 Udang/ <i>Shrimps</i>	1.246.103	-	5.553	380.376	871.280	-
123 Rajungan dan Kepiting/ <i>Swimming and mud crab</i>	221.100	-	-	-	221.100	-
124 Kekerangan / <i>Clams</i>	161.525	-	4.083	17.073	148.535	-
125 Cumi-cumi, Sotong & Gurita/ <i>Cuttle fish,squids c</i>	296.958	-	6.245	198.015	105.188	-
126 Rumput laut/ <i>Sea weeds</i>	9.842.027	-	61.281	3.064.157	6.839.151	-
127 Kuwe	206.761	-	-	-	206.761	-
128 Baronang	77.562	-	-	-	77.562	-
129 Ekor Kuning	76.118	-	-	-	76.118	-
130 Selar	297.051	-	-	-	297.051	-
131 Gabus	97.695	-	-	-	97.695	-
132 Tawes	55.279	-	-	-	55.279	-
133 Manyung	99.941	-	-	-	99.941	-
134 Layur	66.744	-	-	-	66.744	-
135 Pari	58.840	-	15	2.234	56.622	-
136 Belut/Sidat	7.361	-	171	4.801	2.732	-
137 Sepat/Bauang/Betok	101.616	-	-	-	101.616	-
138 Lainnya/ <i>Others</i>	2.167.286	-	225.674	493.638	1.899.322	-
XI. MINYAK & LEMAK						
OILS & FATS						
139 Minyak Kacang tanah/ <i>Peanut Oil</i>	-	-	4.227	2.403	1.824	-
140 Minyak goreng kelapa/ <i>Coconut oils</i>	1.050.460	-	19.225	555.535	514.149	-
141 Minyak goreng sawit/ <i>Cooking oils</i>	19.999.410	1.725.574	391	12.815.246	5.458.981	-
142 Minyak Jagung	-	-	1.142	0	1.142	-
143 Minyak Zaitun	-	-	2.545	9	2.537	-
144 Minyak Wijen	-	-	3.692	33	3.660	-
145 Minyak Kedelai	-	-	12.856	4	12.852	-
146 Lemak Sapi/ <i>Cattle Fats</i>	36.768	-	-	-	36.768	-
147 Lemak Kerbau/ <i>Buffalo Fats</i>	963	-	-	-	963	-
148 Lemak Kambing/ <i>Goat Fats</i>	102	-	-	-	102	-
149 Lemak Domba/ <i>Sheep Fats</i>	4.504	-	-	-	4.504	-
150 Lemak Babi/ <i>Pig Fats</i>	18.563	-	-	-	18.563	-

Pemakaian Dalam Negeri/ Domestic utilization (ton)				
Benih/ Bibit	Diolah untuk Makanan	Tercecer	Pengguna- an lain	Bahan Makanan
Seed	Food Processed	Waste	Other Uses	Food
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
-	-	10.671	-	1.045.732
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	10.080	-	997.874
-	-	3.667	-	363.009
-	-	101	-	10.016
-	-	1.711	-	169.348
-	-	2.855	-	282.692
-	-	2.914	-	288.506
-	-	4.797	-	474.891
-	-	2.281	-	225.814
-	-	7.820	-	774.219
-	-	880	-	87.131
-	-	590	-	58.383
-	-	5.243	-	519.071
-	-	11.659	-	1.154.197
-	-	4.032	-	399.151
-	-	14.838	-	1.468.933
-	-	2.299	-	227.561
-	-	1.831	-	181.263
-	-	4.356	-	866.923
-	-	2.211	-	218.889
-	-	1.485	-	147.050
-	-	1.052	-	104.136
-	-	68.392	-	6.770.760
-	-	2.068	-	204.693
-	-	776	-	76.787
-	-	761	-	75.357
-	-	2.971	-	294.080
-	-	977	-	96.718
-	-	553	-	54.727
-	-	999	-	98.941
-	-	667	-	66.076
-	-	566	-	56.056
-	-	27	-	2.704
-	-	1.016	-	100.600
-	-	9.497	-	1.889.825
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	1.824
-	-	8.021	-	506.129
-	-	84.614	-	5.374.367
-	-	-	-	1.142
-	-	-	-	2.537
-	-	-	-	3.660
-	-	-	-	12.852
-	-	-	-	-
-	-	-	-	36.768
-	-	-	-	963
-	-	-	-	102
-	-	-	-	4.504
-	-	-	-	18.563

Ketersediaan Per Kapita			
	Kalori	Protein	Lemak
Total :	3.092	86,96	68,74
Nabati :	2.820	59,23	52,22
Hewani :	272	27,73	16,52

Ketersediaan Per Kapita				
Per capita availability				
Kg/Th	Gram/ hari	Kalori/ Calories	Protein/ Proteins	Lemak/ Fats
Kg/Year	Grams/ day	kcal/day	Gram/hr	Gram/hr
(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
-	-	6	0,32	0,35
3,68	10,07	6	0,32	0,35
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	99	14,52	1,68
3,51	9,61	7	1,05	0,25
1,28	3,50	2	0,45	0,02
0,04	0,10	0	0,01	0,00
0,60	1,63	1	0,25	0,02
0,99	2,72	2	0,28	0,02
1,01	2,78	2	0,44	0,07
1,67	4,57	3	0,64	0,03
0,79	2,18	2	0,24	0,06
2,72	7,46	6	0,95	0,23
0,31	0,84	0	0,08	0,02
0,21	0,56	0	0,07	0,00
1,82	5,00	3	0,51	0,06
4,06	11,12	7	1,32	0,20
1,40	3,84	3	0,58	0,03
5,16	14,15	9	1,82	0,15
0,80	2,19	1	0,30	0,01
0,64	1,75	1	0,29	0,04
3,05	8,35	4	0,81	0,01
0,77	2,11	1	0,06	0,02
0,52	1,42	0	0,04	0,01
0,37	1,00	1	0,16	0,01
23,80	65,22	27	0,91	0,20
0,72	1,97	2	0,36	0,02
0,27	0,74	1	0,11	0,00
0,26	0,73	1	0,16	0,01
1,03	2,83	3	0,53	0,06
0,34	0,93	1	0,15	0,00
0,19	0,53	0	0,10	0,01
0,35	0,95	1	0,15	0,02
0,23	0,64	0	0,06	0,00
0,20	0,54	0	0,06	0,00
0,01	0,03	0	0,00	0,00
0,35	0,97	1	0,11	0,00
6,64	18,20	8	1,48	0,11
-	-	-	-	-
-	-	516	0,05	29,61
0,01	0,02	0	-	0,02
1,78	4,88	42	0,05	4,78
18,89	51,77	467	-	24,07
0,00	0,01	0	-	0,01
0,01	0,02	0	-	0,02
0,01	0,04	0	0,00	0,04
0,05	0,12	1	-	0,12
-	-	-	-	-
0,13	0,35	3	0,01	0,32
0,00	0,01	0	0,00	0,01
0,00	0,00	0	0,00	0,00
0,02	0,04	0	0,00	0,04
0,07	0,18	2	-	0,18



LAMPIRAN 5

Metadata dan Konversi Pemakaian Dalam Negeri



Metadata Penyusunan NBM

No	Jenis Data	Sumber Data	Keterangan
1	Produksi		
	Padi dan palawija	Ditjen Tanaman Pangan Kementerian Pertanian	- Data Produksi Padi Tahun 2025 Januari-Agustus merupakan angka tetap, September-Desember merupakan angka sementara. - Data produksi jagung manis berdasarkan pendekatan angka konsumsi (Susenas) - Data Produksi umbi-umbian tahun 2025 berdasarkan data sementara update Desember 2025.
	Sayuran dan buah-buahan	Ditjen Hortikultura Kementerian Pertanian dan Direktorat Sumber Daya Hayati BPS	- Data Produksi sayuran dan buah-buahan Tahun 2025 berdasarkan data sementara Direktorat SSD BPS update 3 Februari 2026 - Data Produksi Jambu Tahun 2025 berdasarkan data sementara direktorat Buah dan Florikultura Kementan update 20 Januari 2026.
	Komoditas Perkebunan	Ditjen Perkebunan Kementerian Pertanian	- Data terkait komoditas perkebunan Tahun 2025 merupakan data sementara dari Pusdatin Kementan Update November 2025. - Data gula merah merupakan akumulasi dari data produksi aren, kelapa deres, siwalan, dan tebu gula merah
	Komoditas Peternakan	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian	- Data komoditas peternakan tahun 2025 merupakan angka sementara berdasarkan Buku Publikasi Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan 2025 - Data Produksi daging ayam ras pedaging dan telur ayam ras layer tahun 2025 berdasarkan data Proyeksi Neraca Pangan update 7 Januari 2026.
	Komoditas Perikanan	Kementerian Kelautan dan Perikanan	Data Produksi Ikan tahun 2025 merupakan data sangat sementara berdasarkan rata-rata produksi ikan tahun 2023-2024
2	Impor dan Ekspor	Badan Pusat Statistik dan Kementerian Perdagangan	Data Impor dan Ekspor Tahun 2025 merupakan data sementara dari Direktorat Statistik Distribusi update 3 Februari 2026.



No	Jenis Data	Sumber Data	Keterangan
3	Stok Beras, jagung, terigu, daging sapi, daging kerbau, telur ayam ras, bawang merah, bawang putih, gula dan minyak sawit	Bulog dan Proyeksi Nera-ca Pangan	Data berdasarkan data Proyeksi Nera-ca Pangan update 7 Januari 2026.
4	Bibit padi dan palawija	Badan Pusat Statistik atau Ditjen Tanaman Pangan Kementerian Pertanian	Berdasarkan konversi bibit dikali dengan luas tanam. luas tanam atau penyediaan dalam negeri
5	Diolah untuk makanan	Berdasarkan hasil kajian dan studi serta pendekatan-pendekatan dari instansi terkait	Merupakan data riil yang diperoleh dari data produk olahan yang tersedia kemudian dikonversi kembali menjadi produk primernya atau berdasarkan atau berdasarkan angka konversi berdasarkan kajian/kesepakatan tim.
6	Konsumsi rumah tangga	Direktorat Kesejahteraan Rakyat	Susenas
7	Angka konversi pemakaian dalam negeri	Berdasarkan hasil kajian dan studi serta pendekatan-pendekatan dari instansi terkait.	
8	Bahan Makanan	Merupakan bahan makanan yang tersedia untuk konsumsi yang diperoleh dari total penyediaan – pakan – benih – tercecer – bahan pangan yang diolah untuk makanan – penggunaan lain	
9	Penduduk	Buku Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2050 Hasil Sensus Penduduk 2020; BPS	
10	Komposisi gizi	Tabel Komposisi Pangan Indonesia (TKPI), Kementerian Kesehatan Tahun 2020	



Konversi Pemakaian Dalam Negeri

Jenis Bahan Makanan	Konversi				
	Pakan	Bibit	Diolah untuk Makanan	Tercecer	Penggunaan Lain (non pangan, food)
Commodity	Feed	Seed	Food Processed	Losses	Other Uses
I. PADI-PADIAN/ CEREALS					
1 Gabah/ <i>Unhusked rice</i>	0.004	0.009		0.049	0.0056
Beras/ <i>Rice</i>	0.002			0.025	0.0066
2 Jagung/ <i>Maize</i>		0.020		0.046	
3 Jagung basah/ <i>Fresh Maize</i>		0.025		0.047	
4 Gandum/ <i>Wheat</i>					
Gandum/ <i>Whole wheat</i>					
Tepung Gandum/ <i>Wheat flour</i>				0.005	
II. MAKANAN BERPATI/ STARCHY FOOD					
5 Ubi jalar/ <i>Sweet potatoes</i>	0.020	0.050		0.049	
6 Ubi kayu/ <i>Cassava</i>				0.042	
Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>	0.020			0.042	
Gaplek/ <i>Manioc</i>				0.007	
Tapioka/ <i>Tapioca</i>				0.007	
7 Sagu					
Sagu/ <i>Sago</i>					
Tepung sagu/ <i>Sago pith/ Sago flour</i>				0.007	
8 Umbi-umbian lainnya (Talas, Yam, Labu Parang dan butternut dll)				0.020	
III. GULA/SUGAR					
9 Gula pasir/ <i>White sugar</i>					
Gula Kristal Putih/ Gula Konsumsi/ <i>White Sugar</i>				0.041	
Gula Rafinasi/ Gula Industri/ <i>Rafinated Sugar</i>				0.041	
10 Gula merah/ <i>Brown sugar</i>					
IV. BUAH BIJI BERMINYAK					
PULSES NUT AND OIL SEEDS					
11 Kacang tanah/ <i>Groundnuts</i>	0.110	0.095	0.091	0.031	
12 Kedelai/ <i>Soyabeans</i>	0.140	0.050		0.050	
13 Kacang hijau/ <i>Mungbean</i>	0.020	0.020		0.026	
14 Kelapa/ <i>Coconut</i>					
Kelapa daging/ <i>Fresh coconut</i>		0.001		0.037	
Kopra/ <i>Copra</i>				0.011	

Jenis Bahan Makanan	Konversi				Penggunaan Lain (non pangan, food)
	Pakan	Bibit	Diolah untuk Makanan	Tercecer	
Commodity	Feed	Seed	Food Processed	Losses	Other Uses
V. BUAH-BUAHAN/FRUITS					
15 Alpokat/Avocados				0.011	
16 Jeruk/Oranges				0.011	
17 Duku/Lanzon				0.011	
18 Durian/Durians				0.011	
19 Jambu/Waterapples				0.011	
20 Jambu Air /Rose apple				0.011	
21 Mangga/Mangoes				0.011	
22 Nanas/Pineapples				0.011	
23 Pepaya/Papayas				0.011	
24 Pisang/Bananas				0.011	
25 Rambutan/Rambutans				0.011	
26 Salak/Salacia				0.011	
27 Sawo/Sapodila				0.011	
28 Melon				0.011	
29 Semangka/Watermelon				0.011	
30 Belimbing/ Star Fruit				0.011	
31 Manggis/ Mangosteen				0.011	
32 Nangka/Cempedak/ Jackfruit				0.011	
33 Markisa/ Marquisa				0.011	
34 Sirsak/ Soursop				0.011	
35 Sukun/ Bread Fruit				0.011	
36 Apel/ Apple				0.011	
37 Anggur/ Grape				0.011	
38 Strobery/Strawberry				0.011	
39 Blewah/Cantalaupe				0.011	
40 Lemon/Lemon				0.011	
41 Jeruk Besar/Pomelo				0.011	
42 Kurma/Date Fruit				0.011	
43 Buah Ara (Buah Tin)/Fig				0.011	
44 Pir/Pear				0.011	
45 Aprikot, Ceri Dan Persik/Apricot,cherry, Nectarine				0.011	
46 Rasberry Dan Blackberry				0.011	
47 Kiwi/Kiwi				0.011	
48 Kesemek/Persimon				0.011	
49 Lengkeng				0.011	
50 Leci/Lychee				0.011	
51 Buah Naga				0.011	
52 Jeruk Nipis				0.011	
53 Delima				0.011	
54 Buah Lainnya				0.011	

Jenis Bahan Makanan	Pakan	Bibit	Konversi		Penggunaan Lain (non pangan, food)
			Diolah untuk Makanan	Tercecer	
Commodity	Feed	Seed	Food Processed	Losses	Other Uses
VI. SAYUR-SAYURAN/ VEGETABLES					
55 Bawang Merah/ Shallot(Onion)		1.646		0.022	
56 Bawang Putih/Garlic		0.002		0.000	
57 Bawang Bombai				0.024	
58 Ketimun/Cucumber		0.007		0.017	
59 Kacang Merah/Kidney beans		0.029		0.000	
60 Kacang Panjang/ String beans		0.004		0.020	
61 Kentang/Potatoes		0.012		0.011	
62 Kubis/Cabbage		-		0.024	
63 Tomat/Tomatoes		0.007		0.017	
64 Wortel/Carrots		-		0.024	
65 Cabe Besar/tw/teropong/keriting/Chilli		0.007		0.016	
66 Cabe Rawit		0.007		0.017	
67 Terong/Eggplant		0.007		0.017	
68 Petsai/ Sawi/ Mustard greens				0.024	
69 Daun Bawang/Spring onion		0.007		0.017	
70 Kangkung/Swamp cabbage		0.006		0.018	
71 Lobak/Radish		0.004		0.020	
72 Labu siam/Chayotte		0.004		0.020	
73 Buncis/Greenbeans		0.004		0.020	
74 Bayam/Spinach		0.004		0.020	
75 Kembang Kol/ Cauliflower				0.024	
76 Jamur Tiram/ Mushroom				0.024	
77 Jamur Merang				0.024	
78 Jamur Lainnya				0.024	
79 Melinjo/ Melinjo				0.024	
80 Petai/ Twisted Cluster Bean				0.024	
81 Jengkol/ Jengkol				0.024	
82 Paprika/ Sweet Pepper		0.006		0.018	
83 Kacang Kapri				0.024	
84 Selada				0.024	
85 Asparagus				0.024	
86 Seledri				0.024	
87 Lainnya (Oyong, kecipir, pare, pakis)				0.024	
VII. DAGING/MEAT					
88 Daging Sapi/Beef				0.001	
89 Daging Kerbau/ Buffalo Meat				0.001	
90 Daging Kambing/Mutton				0.001	
91 Daging Domba/Lamb				0.001	
92 Daging Kuda/Lainnya/Horse Meat/Other				0.001	

Jenis Bahan Makanan	Pakan	Bibit	Konversi		Penggunaan Lain (non pangan food)
			Diolah untuk Makanan	Tercecer	
Commodity	Feed	Seed	Food Processed	Losses	Other Uses
93 Daging Babi/Pork				0.001	
94 Daging Ayam Buras/Lokal Chicken Meat				0.001	
95 Daging Ayam Ras/Broiler and Layer Chicken Meat				0.001	
96 Daging Itik/Duck Meat				0.001	
97 Daging Puyuh/Quail Meat				0.001	
98 Jeroan semua jenis/Offal All Kinds				0.001	
VIII. TELUR/EGGS					
99 Telur Ayam Buras/ Local Hen Eggs		0.250		0.039	
100 Telur Ayam Ras/ Layer Eggs				0.021	
101 Telur Itik/Ducks Eggs		0.135		0.039	
102 Telur Puyuh/Quail Eggs					
IX. SUSU/MILK					
103 Susu Sapi/Cow Milk	0.010			0.0100	
104 Susu hewani lainnya/Other animal milk	0.010			0.0100	
X. IKAN/FISH					
105 Tuna/Cakalang/Tongkol/ Tunas/Skipjack				0.010	
106 Kakap/Giant Seaperch				0.010	
107 Cucut/Sharks				0.010	
108 Bawal/Pomfret				0.010	
109 Teri/Anchovies				0.010	
110 Lemuru/Indian Oil Sardinella				0.010	
111 Kembung/Indian Mackerels				0.010	
112 Tenggiri/Narrow Bard /King Mackerels				0.010	
113 Bandeng/Milk Fish				0.010	
114 Belanak/Mulletts				0.010	
115 Mujair/Mozambique Tilapia				0.010	
116 Ikan Mas/Common Carp				0.010	
117 Lele/Catfish				0.010	
118 Patin/Pangasius spp				0.010	
119 Nila/Nile tilapia				0.010	
120 Kerapu/Groupers				0.010	
121 Gurami/Giant gouramy				0.010	
122 Udang/Shrimps				0.005	
123 Rajungan dan Kepiting/Swimming and mud crab				0.010	
124 Kekerangan / Clams				0.010	
125 Cumi-cumi, Sotong & Gurita/Cuttle fish,squids and octopus				0.010	
126 Rumpul laut/ Sea weeds				0.010	
127 Kuwe				0.010	

Jenis Bahan Makanan	Konversi				
	Pakan	Bibit	Diolah untuk Makanan	Tercecer	Penggunaan Lain (non pangan, food)
Commodity	Feed	Seed	Food Processed	Losses	Other Uses
128 Baronang				0.010	
129 Ekor Kuning				0.010	
130 Selar				0.010	
131 Gabus				0.010	
132 Tawes				0.010	
133 Manyung				0.010	
134 Layur				0.010	
135 Pari				0.010	
136 Belut/Sidat				0.010	
137 Sepat/Baug/Betok				0.010	
138 Lainnya/Others				0.005	
XI MINYAK & LEMAK					
OILS & FATS					
139 Minyak Kacang tanah/Peanut Oil					
140 Minyak goreng kelapa/Coconut oils				0.016	
141 Minyak goreng sawit/Cooking oils				0.016	
142 Minyak Jagung					
143 Minyak Zaitun					
144 Minyak Wijen					
145 Minyak Kedelai					
146 Lemak Sapi/Cattle Fats					
147 Lemak Kerbau/Buffalo Fats					
148 Lemak Kambing/Goat Fats					
149 Lemak Domba/Sheep Fats					
150 Lemak Babi/Pig Fats					



DIREKTORAT KETERSEDIAAN PANGAN
DEPUTI BIDANG KETERSEDIAAN DAN STABILISASI PANGAN
BADAN PANGAN NASIONAL

Jl. Harsono RM No. 3, Ragunan, Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan, 12550

🌐 badanpangan.go.id
📷 @badanpangannasional
✉ nfa_official@badanpangan.go.id / dit.ketersediaanpangan@gmail.com
☎ (021)7807377